

**Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam
Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal**

Untirta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Disusun Oleh:

Nurul Azzahra Femica

NIM. 2221200094

**JURUSAN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2024**

MOTTO

Life is a journey with problems to solve, lessons to learn but most importantly experiences to enjoy.

- Nurul Azzahra Femica

'Cause there were pages turned with the bridges burned

Everything you lose is a step you take

So make the friendship bracelets

Take the moment and taste it

You've got no reason to be afraid

You're on your own, kid

Yeah, you can face this

You're on your own, kid

You always have been

- Taylor Swift - *You're on your own, kid*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robil'alamin* dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Almarhumah mama saya yang cantik, Nunung Nurleila Aisa yang semasa hidupnya telah merawat dan memberikan seluruh kasih dan sayangnya.
- Pahlawan dan panutan saya, kakak kembar tercinta Nurul Jova Oktafiansyah dan Nurul Jovi Oktafiansyah, maaf selalu merepotkan. Terima kasih sudah berjuang dan selalu berkorban untuk kehidupan saya hingga akhirnya adik perempuannya mendapatkan gelar sarjana.
- Sahabat-sahabat terbaik, Dianra, Tria, Dwi, Elsa, Hasna, dan Cacil yang selalu menemani saya dalam susah maupun senang selama menjalani masa perkuliahan.
- Diri saya sendiri yang telah berjuang melewati masa perkuliahan seberat apapun yang dihadapi.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Azzahra Femica
NIM : 2221200094
Jurusan : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta* adalah hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali memuat rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Serang, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
37ALX018209703

Nurul Azzahra Femica

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis Berikut :

Judul : Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

Nama Mahasiswa : Nurul Azzahra Femica

NIM : 2221200094

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 30 bulan Januari tahun 2024. Melalui Sidang Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis di Jurusan Pendidikan Non Formal dan dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS.

Tanggal: 5 Februari 2024

Tanggal: 5 Februari 2024

Pembimbing I

Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 198008192006042001

Pembimbing II

Dadan Darmawan, M.Pd
NIP. 201702012114

Tanggal: 5 Februari 2024

Tanggal: 5 Februari 2024

Tanggal: 5 Februari 2024

Penguji I

Herlina Siregar, M.Pd
NIP. 201508312062

Penguji II

Dadan Darmawan, M.Pd
NIP. 201702012114

Penguji III

Ahmad Fauzi, M.Pd
NIP. 198705212023211021

Mengetahui,

Tanggal: 7 Februari 2024

Tanggal: 5 Februari 2024



Dekan FKIP Untirta

Dr. H. Fadullah, S.Ag., M.Si
NIP. 197712302002121003

Ketua Jurusan PNF

Ahmad Fauzi, M.Pd
NIP. 198705212023211021

ABSTRAK

Nurul Azzahra Femica, 2221200094, 2024. “Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta”. Pembimbing I Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Si., Ph.D. dan Pembimbing II Dadan Darmawan, M.Pd.

Pada penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta. (2) efektivitas program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta. (3) gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari hasil wawancara bersama 28 informan, serta data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip atau dokumentasi lain yang relevan, seperti dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi saat penelitian. Teknik analisis data menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, display data, dan terakhir kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan program MBKM di jurusan PNF Untirta sudah selaras dengan indikator yang ada dan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. (2) efektivitas program MBKM sudah dikatakan efektif dilihat berdasarkan pemahaman program yang sudah sesuai, ketetapan waktu yang sudah sesuai, tercapainya tujuan yang sudah sesuai, dan perubahan nyata yang sudah sesuai. (3) kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta selama mengikuti program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan didapatkannya penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan oleh mahasiswa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM.

Kata Kunci: Efektivitas, MBKM, Kesiapan Kerja

ABSTRACT

Nurul Azzahra Femica, 2221200094, 2024. "Effectiveness of the Independent Campus Learning Program (MBKM) in Increasing Work Readiness of Untirta Non-Formal Education Students." Supervisor I Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Sc., Ph.D. and Supervisor II Dadan Darmawan, M.Pd.

This research aims to (1) determine the implementation of the MBKM program in the Non-Formal Education Department, FKIP Untirta. (2) the effectiveness of the MBKM program in the Non-Formal Education Department, FKIP Untirta. (3) an overview of students' work readiness after participating in the MBKM program at the Non-Formal Education Department, FKIP Untirta. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. The data source used is secondary data from interviews with 28 informants, and secondary data in this research is in the form of archives or other relevant documentation, such as documents and photographs documenting the research. The data analysis technique uses 3 stages, namely data reduction, data display, and finally conclusion and verification. The results of this research show that (1) the implementation of the MBKM program in the PNF Untirta department is in line with existing indicators and has been implemented as it should. (2) The effectiveness of the MBKM program has been said to be effective based on appropriate understanding of the program, appropriate timelines, achievement of appropriate goals, and appropriate real changes. (3) the work readiness of students in the PNF Untirta department while participating in the MBKM program is said to be effective based on the acquisition of mastery of knowledge, mastery of work attitudes and mastery of skills by students while students participate in MBKM program activities.

Keywords: Effectiveness, MBKM, Working Readiness

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan rintangan yang dialami. Namun atas izin Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak segala kendala dan rintangan tersebut dapat diatasi. Untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman Sulaiman, ST., MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. H. Fadlullah, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Bapak Ahmad Fauzi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Ibu Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis bersyukur mendapatkan sosok pembimbing yang pengertian dalam pendampingan proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Rasa syukur yang tak henti serta ucapan terima kasih kepada Bapak Dadan Darmawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat baik kepada peneliti serta telah berkenan berbagi ilmu selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Terkhusus Ibu Herlina Siregar, M.Pd., Bapak Fikri Tanzil, M.Pd., Bapak Indra Sudrajat, M.Pd., dan Ibu Widiawati, S.M.

7. Yang teramat peneliti sayangi, Orang tua peneliti Bapak Shular Dyanto; Kakak-kakak peneliti yaitu Kak Jova, Kak Jovi, dan Kak Fahmi, serta adik peneliti, Yasmin. Beserta keluarga besar peneliti. Terima kasih sudah menjadi keluarga yang hangat serta telah mendukung penuh selama mengerjakan skripsi ini baik dalam bentuk materil maupun non materil.
8. Sahabat seperjuangan peneliti yaitu Dianra, Tria, Dwi, Elsa yang telah setia menemani, mendukung, dan menjadi penguat peneliti dari awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak lupa juga untuk Hasna dan Cacil yang telah menjadi pendengar, pemberi saran dan menemani hari-hari peneliti. Terima kasih untuk segala kebaikan dan kebersamaannya.
10. Serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima segala kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat maupun bagi pembaca sekalian.

Serang, 24 Januari 2024

Peneliti

Nurul Azzahra Femica

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. KAJIAN TEORI.....	10
1. Konsep Efektivitas.....	10
a. Pengertian Efektivitas	10
b. Indikator Efektivitas	11
c. Efektivitas MBKM	14
2. Konsep Pelaksanaan	17
a. Pengertian Pelaksanaan	17
3. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	19
a. Latar Belakang Kebijakan MBKM.....	19

b.	Pengertian MBKM.....	21
c.	Tujuan MBKM	21
d.	Kegiatan MBKM	22
4.	Konsep Kesiapan Kerja	28
a.	Gambaran Lulusan S1.....	28
b.	Pengertian Kesiapan Kerja	29
c.	Aspek Kesiapan Kerja	30
5.	Konsep Pendidikan Non Formal.....	36
a.	Pengertian Pendidikan Non Formal.....	36
b.	Sasaran Pendidikan Non Formal	37
c.	Ciri-ciri Pendidikan Non Formal	37
d.	Tujuan Pendidikan Non Formal.....	38
e.	Fungsi Pendidikan Non Formal	38
B.	PENELITIAN TERDAHULU.....	40
C.	KERANGKA BERPIKIR.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
1.	Tempat Penelitian	47
2.	Waktu Penelitian	48
C.	Definisi Konseptual dan Operasional.....	48
1.	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta.....	48
2.	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	50
3.	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta.....	51

D. Sumber Data	53
1. Sumber Data Primer	54
2. Sumber Data Sekunder.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Wawancara	55
2. Dokumentasi.....	55
F. Teknik Analisa Data	56
a. Tahap Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	57
b. Tahap Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	57
c. Tahap Kesimpulan/Verifikasi (<i>Concluding Drawing/Verification</i>)... ..	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data	58
a. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	63
b. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta.....	72
c. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
a. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta.....	83
b. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	88
c. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM.....	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96

1. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta.....	96
2. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	97
3. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Program MBKM Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Kisi-kisi penelitian	49
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penelitian	51
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penelitian	53
Tabel 4. 1 Profil Informan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4. 1 Laman Situs Web Resmi MBKM.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM adalah kebijakan yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk bisa belajar selama tiga semester diluar program studi yakni mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester.

Kampus Merdeka menjadi sebuah konsep baru yang mendukung mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi dalam buku Haryono (2021:252). Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya agar dapat mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global.

Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Dalam buku panduan yang diterbitkan Kemendikbudristek mengenai panduan Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Adapun yang masuk ke dalam 8 IKU

tersebut adalah: 1) Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak, 2) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, 3) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, 4) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus, 5) Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat, 6) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, 7) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, 8) Program Studi Berstandar Internasional. Implementasi Program MBKM merupakan motor penggerak bagi perguruan tinggi untuk mencapai target IKU pada poin 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dalam rangka menyediakan SDM yang sesuai dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (Yulisna dkk., 2021) Jurnal Cerdas Proklamator.

Proses mengikuti program MBKM dibagi menjadi 3 tahap. Tahap 1 adalah sosialisasi dan pendaftaran mengikuti kegiatan MBKM, dan dilanjutkan dengan proses seleksi mahasiswa. Mahasiswa yang telah memenuhi verifikasi kelayakan diperbolehkan untuk mengajukan ikut program MBKM. Proses pendaftaran mengikuti proses yang disyaratkan oleh mitra. Selanjutnya, mahasiswa melengkapi syarat-syarat pendaftaran. Tahap 2 adalah tahap lolos seleksi dan tahap pelaksanaan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh mitra tempat berlangsungnya kegiatan MBKM. Selanjutnya tahap 3, kegiatan MBKM sebagai kegiatan pembelajaran perlu didokumentasikan dalam bentuk *logbook* kegiatan.

Jurusan Pendidikan Non Formal (PNF) merupakan salah satu jurusan dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang melaksanakan program MBKM Kemendikbudristek. Terdapat beberapa kegiatan program MBKM Kemendikbudristek, yaitu: Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB), Kampus Mengajar (KM), Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Wirausaha.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui perguruan tinggi. Magang dan Studi Independen Bersertifikat atau MSIB merupakan salah satu kebijakan prioritas tertinggi di lingkungan pendidikan tinggi Kemendikbudristek, karena adanya perubahan lapangan kerja atau lulusan pendidikan tinggi melalui *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Kampus Mengajar adalah salah satu kegiatan dari program MBKM yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus seluruh Indonesia dan dari berbagai latar belakang pendidikan, untuk berkontribusi dalam sektor pendidikan terutama dalam proses pengajaran di sekolah, terkhusus dalam jenjang Sekolah Dasar (SD).

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah pertukaran mahasiswa selama satu semester yang merupakan bagian dari program MBKM. Mahasiswa berkesempatan mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi manapun di Indonesia (Adriati dkk., 2021).

Membangun Desa (KKN Tematik) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan Proyek di Desa. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman langsung di masyarakat untuk menerapkan pengetahuan yang selama ini di peroleh. Selain itu mahasiswa juga dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan solusi terbaik.

Proyek Kemanusiaan, kegiatan ini dirancang berdasarkan kondisi geografis bangsa Indonesia yang memiliki potensi bencana alam. Kegiatan ini mengajak perguruan tinggi melalui mahasiswa untuk ikut aktif berperan serta dalam proses penanganan bencana dan pasca bencana. Kegiatan ini menggandeng beberapa mitra yang telah banyak terlibat dalam kegiatan bencana seperti UNESCO, UNICEF, WHO, SAR, BNPT, dll. Mahasiswa yang memiliki semangat dan daya juang yang tinggi harus difasilitasi dengan kegiatan yang dapat menyalurkan minat dan kompetensinya sehingga menjadikan mahasiswa yang siap tanggap terhadap bencana.

Riset atau Penelitian dalam kegiatan program MBKM adalah untuk memfasilitasi minat mahasiswa sebagai peneliti. Program ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, dengan program ini, mahasiswa mampu melakukan penelitian dengan metode yang lebih baik.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas. Melalui kegiatan Wirausaha Merdeka, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills* dan kemampuan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Pada dasarnya, adanya program MBKM adalah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Mahasiswa nantinya secara tidak langsung akan diajak untuk belajar caranya hidup di lingkungan masyarakat. Mengenalkan adanya dunia kerja pada mahasiswa sejak dini, sehingga kemudian mahasiswa akan jauh lebih siap kerja setelah nantinya lulus dari sebuah perguruan tinggi.

Berbicara mengenai kesiapan kerja mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi, kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik. Dalam artikel jurnal Darmawan dkk., (2022:35) ada 3 aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan-kebutuhan,

motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengetahuan lainnya yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi dan memenuhi sesuatu, atau menjadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu.

Menurut Stevani (2015:187) dalam artikel jurnalnya, kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: 1) penguasaan pengetahuan, 2) penguasaan sikap kerja, dan 3) penguasaan keterampilan kerja. Kesiapan kerja ini memiliki pengertian sebagai halnya seseorang dikatakan siap untuk bekerja jika dalam dirinya sudah mempunyai keterampilan atau keahlian yang dapat menjamin dirinya untuk bisa menguasai bidang pekerjaan nantinya.

Telah dilakukan studi pendahuluan oleh peneliti dengan pencarian data jumlah mahasiswa jurusan PNF FKIP Untirta yang mengikuti kegiatan program MBKM.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Program MBKM Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

NO	Tahun Ajaran	Program	JUMLAH
1	Ganjil 2021/2022	KM	14
		PMM	9
2	Genap 2021/2022	KM	3
		PMM	6
3	Ganjil 2022/2023	KM	9
		PMM	12
		MSIB	4
4	Genap 2022/2023	KM	32
		PMM	13
		MSIB	28
Total			130

Sumber : Arsip Data Mahasiswa Program MBKM Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Dapat dilihat bahwa antusiasme dan ketertarikan mahasiswa jurusan PNF FKIP Untirta untuk mengikuti program MBKM cukup tinggi. Meskipun antusias dan ketertarikan mahasiswa PNF tinggi, tak jarang mahasiswa masih kebingungan dengan program MBKM.

Program baru dalam dunia pendidikan tentunya membutuhkan sistem yang terstruktur dan sistematis. Namun, program MBKM ini dinilai masih sangat baru dan belum cukup kuat untuk menyiapkan SDM sebagai pelaksana dalam program ini. Menganangkan suatu program baru, pasti memerlukan sosialisasi dan persiapan yang cukup matang untuk para eksekutor di program merdeka belajar ini. Maka, bisa dipastikan bahwa program MBKM masih perlu menyiapkan para tenaga ahli dan sosialisasi yang matang agar bisa berjalan dengan baik. Seperti hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa jurusan PNF yang telah mengikuti program MBKM yaitu masih kurang jelasnya proses pendaftaran program MBKM dan sosialisasi yang di dapatkan oleh mahasiswa sehingga kurang menjawab pertanyaan-pertanyaan serta kebingungan mahasiswa.

Arahan dan monitoring Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait program MBKM juga masih belum optimal, terdapat beberapa dosen pembimbing yang melakukan pengawasan dan bimbingan diawal dan diakhir kegiatan. Persoalan lain yang muncul adalah masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan tugas atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan *jobdesk* selama mengikuti program MBKM. Oleh karena itu, kesiapan kerja mahasiswa yang mengikuti program MBKM jurusan PNF ini belum sesuai harapan. Hal ini dapat berdampak pada kualitas lulusan mahasiswa jurusan PNF belum mencapai daya saing tingkat kerja yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Non Formal di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul **“Efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurang jelasnya proses pendaftaran mahasiswa program MBKM.
2. Masih kurang jelasnya sosialisasi yang didapatkan mahasiswa terkait program MBKM.
3. Masih kurang jelasnya arahan Dosen Pembimbing Lapangan terkait program MBKM.
4. Masih adanya kebingungan mahasiswa terkait jobdesk selama mengikuti program MBKM.
5. Kesiapan kerja mahasiswa jurusan PNF yang mengikuti program MBKM belum sesuai harapan.
6. Belum semua lulusan jurusan PNF dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?
2. Bagaimana efektivitas program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?
3. Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta.

2. Efektivitas program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta.
3. Gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan informasi mengenai program MBKM yang diselenggarakan oleh Jurusan PNF FKIP Untirta.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa PNF FKIP Untirta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa PNF FKIP Untirta.
- b. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memilih program MBKM sebagai strategi kelulusan mahasiswa jurusan PNF FKIP Untirta serta dapat memiliki kesiapan kerja lebih dini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian., penelitian terdahulu serta kerangka berpikir yang menggambarkan arah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Konsep Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Dalam buku Purwanti (2022:44) mengemukakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Syam (2020:130) dalam artikel jurnalnya mengemukakan efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan *output* (keluaran) yang dicapai dengan *output* yang diharapkan dari jumlah *input* (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang.

Menurut Akhmad (2019:155-156) dalam artikel jurnalnya mengemukakan pengertian efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian efektivitas menurut Astuti (2019) yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan personil yang ditentukan. Efektivitas dikatakan berhasil dilihat dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan dan sasaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah

ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan mempunyai pengaruh besar.

b. Indikator Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu program memang bukanlah suatu hal yang mudah, karena efektivitas dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang yang berbeda tergantung pada siapa yang menilai dan juga menafsirkannya. Tingkatan efektivitas juga dapat diukur dengan cara membuat perbandingan yang telah ditentukan oleh hasil yang telah dicapai. Namun, apabila suatu usaha atau hasil yang telah dilakukan tidaklah tepat, maka tidak tercapainya suatu tujuan dan sasaran yang telah diharapkan dan proses tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

Adapun ukuran pencapaian efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh Siagian (2008:77) dalam artikel jurnal Takahepis dkk., (2021:3-4), yaitu :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

Duncan dalam skripsi Yoga (2019:13-14) mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur efektivitas, yang terdiri dalam 3 indikator yaitu:

1. Pencapaian tujuan, yaitu keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, maka diperlukan berbagai tahapan dalam pencapaian tujuan menurut periodisasinya.
2. Integrasi, yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
3. Adaptasi, yaitu pengukuran bagaimana sebuah organisasi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan untuk mengubah dan mrnyelaraskan prosedur standar operasinya secara dinamis apabila lingkungannya mengalami perubahan. Dengan demiikian, adaptasi merupakan

proses menyesuaikan diri yang dilakukan untuk menelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Menurut Mulyasa (2009) dalam buku Susanto dkk., (2023:74-75) Indikator efektivitas meliputi: (1) Indikator input; terdiri atas fasilitas, perlengkapan, karakteristik guru, materi pendidikan, serta kapasitas manajemen. (2) Indikator proses; terdiri dari perilaku administrasi serta alokasi waktu. (3) Indikator output; berupa hasil-hasil atau perolehan dari suatu proses. (4) Indikator outcome; berupa jumlah keluaran serta pendapatan.

Menurut Sutrisno (2010) dalam artikel jurnal Fauziah dkk., (2022:370) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari:

1. Pemahaman program, yaitu realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik
2. Ketepatan sasaran, yaitu sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif
3. Ketepatan waktu, yaitu suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.
4. Tercapainya tujuan, yaitu indikator tercapainya tujuan sendiri memiliki makna bahwa suatu program tentu memiliki tujuan awal yang harus di penuhi sesuai target yang telah ditentukan. Tercapaiannya tujuan apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut

5. Perubahan nyata, yaitu suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

Sedangkan menurut Budiani (2007:53) dalam buku Siahaan dkk., (2022:102) efektivitas program dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu mengukur sejauh mana tingkat para peserta dalam pelaksanaan program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.
3. Tujuan program, yaitu kemampuan responden dalam mengetahui tujuan dilaksanakannya program. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai tujuan suatu program dapat dimengerti oleh masyarakat.
4. Pemantauan program, yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat atau setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Sehingga, dari beberapa penjelasan indikator efektivitas diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator efektivitas meliputi: 1) Pemahaman program, 2) Ketepatan waktu, 3) Ketepatan sasaran, 4) Tercapainya tujuan, 5) Perubahan nyata.

c. Efektivitas MBKM

Peneliti hendak bermaksud untuk meneliti tingkat efektivitas program kampus mengajar dengan menggunakan teori efektivitas program menurut Sutrisno dalam artikel jurnal Fauziah dkk., (2022:370) yang telah tersusun dalam 5 (lima) indikator terkait pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF FKIP Untirta yang diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman program

Pemahaman program dalam indikator efektivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Jurusan PNF Untirta dapat memahami program MBKM, kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam program MBKM, serta proses pelaksanaan program MBKM. Keberhasilan sebuah program ditentukan dari intensnya sosialisasi yang dilakukan oleh kemendikbudristek maupun pihak kampus. Dengan adanya sosialisasi maka akan terjadi satu pemahaman yang sama dari pengetahuan atau informasi yang disampaikan kepada kelompok sasaran,

Pengetahuan serta pemahaman terhadap program merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan jalannya sebuah program maupun kegiatan. Melalui pemahaman program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana mahasiswa selaku pelaksana jalannya sebuah program mengetahui segala uraian kegiatan program MBKM di jurusan PNF Untirta.

2. Ketepatan sasaran

Ketepatan sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

Ketepatan sasaran dalam indikator efektivitas ini untuk melihat sejauh mana penyelenggara program berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Program

MBKM ini hendaknya memiliki sasaran yang tepat karena ketepatan sasaran dalam setiap kegiatan pelaksanaan program menjadi salah satu aspek yang berpengaruh penting terhadap keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu pelaksanaan program yaitu sesuatu yang dikatakan efektif apabila penyelesaian atau tercapainya tujuan sesuai atau bertepatan dengan waktu yang telah ditentukan. Apabila rancangan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program sudah tepat waktu maka dapat dikatakan program tersebut efektif, namun jika waktu yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan realita dilapangan seperti terdapatnya kendala, sehingga dalam penentuan waktu tidak dapat dipastikan dapat berkembang

4. Tercapainya tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauhmana tujuan program MBKM dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program MBKM sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

5. Perubahan nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program MBKM dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi sasaran. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana program MBKM memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap sasaran. Apakah sasaran dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program MBKM.

2. Konsep Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah perihal sebuah perbuatan atau usaha untuk melaksanakan rancangan. Pengertian pelaksanaan menurut The Liang Gie dalam artikel jurnal Nuraiha (2020:43) adalah usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan. Dalam buku Kesuma (2017:143) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah penjabaran tahapan (milestone) kedalam daftar kegiatan yang lebih detail untuk mencapai tujuan setiap tahapan beserta pengaturan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Selanjutnya Sastropetro (2008:183) dalam artikel jurnal Julawati (2019:91) mengemukakan, bahwa Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Sedangkan menurut Tjokroadmudjoyo (2014:7) dalam artikel jurnal Pratiwi (2022:3064) bahwa pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Kemudian Siagian (1984:121) dalam Mefia dkk., (2023:73) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “*achievement oriented*” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
2. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
3. Monitor artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis. Dalam hal ini diperlukan untuk memeriksa hasil-hasil yang dicapai.
4. Review artinya pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaan tugas-tugas, pemeriksaan kembali dan penyusunan dan jadwal waktu pelaksanaan selanjutnya dalam laporan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan penyimpangan.

Dari penjelasan diatas, dapat dirangkum bahwa pelaksanaan itu adalah suatu kegiatan dalam proses merealisasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan memperhatikan kesesuaian, kepentingan dan kemampuan implementor dan suatu kelompok sasaran. Pelaksanaan sebagai suatu kegiatan untuk merealisasikan tujuan terhadap sebuah sasaran sehingga suatu pelaksanaan akan mengarah kepada usaha yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Dengan demikian, indikator terjadinya pelaksanaan adalah adanya perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan laporan hasil.

3. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

a. Latar Belakang Kebijakan MBKM

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar kali ini ditujukan bagi pendidikan tinggi bertajuk Kampus Merdeka. Peluncuran program Kampus Merdeka disampaikan Mendikbud Nadiem kepada media dalam rapat koordinasi kebijakan pendidikan tinggi di Gedung D kantor Kemendikbud, Jakarta, Jumat (24/1/2020). Nadiem menjelaskan, Menurut Nadiem, kebijakan Kampus Merdeka ini merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Nadiem menambahkan bahwa paket kebijakan Kampus Merdeka ini menjadi langkah awal dari rangkaian kebijakan untuk perguruan tinggi. Adapun kebijakan-kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan adalah otonomi universitas berakreditasi A dan B untuk membuka program studi baru, re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi Perguruan Tinggi dan Prodi yang sudah siap naik peringkat akreditasi. Ada lagi kebijakan lain yaitu kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (BH) dan hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks).

Yang menjadi latar belakang Kemendikbud mengeluarkan kebijakan Kampus Merdeka, yaitu untuk mendorong perguruan tinggi lebih adaptif. Nadiem menyebutkan, perguruan tinggi memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) unggul tercepat. Menurutnya, SDM yang ditempa dari mulai kuliah di perguruan tinggi sampai ke dunia nyata dalam rangka membangun Indonesia itu sangat cepat. "Potensi kalau kita bisa meningkatkan kualitas perguruan tinggi kita terutama S1, di mana kebanyakan mahasiswa kita itu ada di S1 ini adalah cara tercepat untuk membangun SDM unggul," ujarnya. Menurutnya, pendidikan

tinggi di Indonesia ini harus menjadi ujung tombak yang bergerak tercepat lantaran posisinya yang dekat dengan dunia pekerjaan. "Dia (pendidikan tinggi) harus yang berinovasi tercepat dari semua unit pendidikan. Karena harus adaptif dan selalu berubah dengan lincah. Namun pada saat ini itu tidak, situasinya tidak seperti itu," ujarnya.

Selain itu yang menjadi latar belakangnya adalah untuk mempercepat inovasi. Menurut Nadiem, inovasi merupakan tujuan utama perguruan tinggi. Inovasi yang bisa dilakukan, lanjutnya, seperti inovasi kurikulum, inovasi pengabdian masyarakat, dan inovasi dalam riset. "Inovasi itu tidak bisa dilakukan tanpa ruang bergerak. Inovasi hanya bisa terjadi di dalam suatu ekosistem yang tidak dibatasi dan ini (inovasi) adalah spirit atau esensi kebijakan Kampus Merdeka," kata Nadiem. Juga untuk menghilangkan paradigma, pendidikan hanya tanggung jawab satuan Pendidikan Menurut Nadiem, dengan kebijakan Kampus Merdeka, tanggung jawab pendidikan bisa diampu bersama oleh industri, asosisasi, dan unsur masyarakat. Dengan begitu, pihak kampus akan berlomba-lomba akan bekerja sama dengan kampus di dalam maupun luar negeri, lintas industri, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah, komunitas masyarakat, dan lainnya untuk menciptakan pembelajaran seperti dalam penyusunan kurikulum hingga rekrutmen kerja. Kami ingin menciptakan dunia baru, di mana yang namanya S1 itu adalah hasil dari gotong royong seluruh aspek dari masyarakat. Bukan hanya perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mahasiswa kita," tambah Nadiem.

Selanjutnya ialah untuk melatih mahasiswa lebih adaptif. Nadiem juga menyatakan profesi saat ini menuntut SDM yang memiliki kombinasi lintas disiplin ilmu. Kebijakan Kampus Merdeka yaitu pembebasan mahasiswa belajar di luar prodi, lanjut Nadiem, akan membuat mahasiswa akan lebih adaptif dalam menghadapi situasi Pascakuliahan dan jaman yang terus berkembang.

Mahasiswa akan dibebaskan memilih pembelajaran di luar prodi maupun di luar kampus seperti magang, mengajar di daerah, kolaborasi penelitian, pertukaran pelajar, dan lainnya sesuai kesepakatan di kampus. Pembelajaran di luar program studi sendiri akan diberikan jangka waktu tiga semester atau setara bobot 60 sks.

b. Pengertian MBKM

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini sesuai dengan Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Program MBKM ini mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh, sesuai dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

c. Tujuan MBKM

Pada dasarnya, tujuan adanya program MBKM adalah menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki *soft skills* maupun *hard skills* yang matang dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan begitu, angka sarjana yang menganggur di Indonesia dapat berkurang. MBKM juga bertujuan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Lebih lanjut, tujuan lainnya dari program MBKM adalah dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan passion dan bakatnya melalui program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel bertujuan

untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

d. Kegiatan MBKM

Ada delapan jenis program yang disediakan oleh Kampus Merdeka (MBKM), yaitu :

a. Magang Bersertifikat

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain

perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

b. Studi Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

c. Kampus Mengajar

Program Kampus mengajar merupakan salah satu kegiatan dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus di seluruh Indonesia dan dari berbagai latar belakang pendidikan, untuk berkontribusi dalam sektor pendidikan terutama dalam proses pengajaran di sekolah, terkhusus dalam jenjang Sekolah Dasar (SD). Selain itu juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa

untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar jam perkuliahan. Program Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk program pelaksanaan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bentuk bantuan pengajaran terhadap guru di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam rangka memberdayakan kreativitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

d. Pertukaran Mahasiswa

Melalui program Pertukaran Pelajar dalam MBKM, mahasiswa dapat kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri. Tidak hanya itu saja, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang dan persaudaraan lintas budaya serta suku akan semakin kuat. Program ini juga dapat menutupi kesenjangan pendidikan, baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Program Pertukaran Pelajar ini dapat dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama, program studi yang sama pada perguruan tinggi yang

berbeda, dan program studi pada perguruan tinggi yang berbeda.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- a) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

e. Membangun Desa (KKN Tematik)

Kegiatan membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu program yang disediakan oleh Kampus Merdeka. Kegiatan ini dapat memberikan mahasiswa pengalaman belajar langsung dengan hidup di tengah masyarakat yang tinggal di pedesaan. Mahasiswa juga dapat melakukan identifikasi potensi dan menangani berbagai masalah yang terjadi di desa secara langsung bersama masyarakat.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan

keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

- b) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

f. Proyek Kemanusiaan

Mahasiswa yang memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi dapat mengikuti program Proyek Kemanusiaan yang disediakan dalam MBKM. Melalui program ini, kepekaan sosial mahasiswa akan lebih terlatih. Tak hanya itu saja, kemampuan berpikir kritis dan problem solving-nya juga akan meningkat.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

g. Riset atau Penelitian

Program lainnya yang disediakan dalam MBKM adalah penelitian atau riset. Program ini sangat cocok untuk mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti. Nantinya, siswa dapat melakukan magang di Laboratorium atau Lembaga riset, seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, dan Perguruan Tinggi sebagai asisten peneliti dan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek, yakni sekitar satu semester sampai satu tahun. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang

pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- b) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

h. Wirausaha

Program MBKM juga menyediakan program Wirausaha sehingga mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat mengembangkan usahanya sejak dini dan lebih terbimbing. Selain itu, program ini juga bisa menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan pengangguran intelektual di kalangan sarjana.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.



Gambar 2. 1 Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Dari beberapa kegiatan yang disediakan oleh program MBKM, namun hanya 3 kegiatan yang di ikuti oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta, yaitu Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Magang Bersertifikat, Studi Idependen (MSIB) dengan jumlah mahasiswa yang megikuti sebanyak 130 mahasiswa untuk 3 kegiatan tersebut selama 3 tahun terakhir.

4. Konsep Kesiapan Kerja

a. Gambaran Lulusan S1

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (*Indonesian Qualification Framework*) yang menetapkan kualifikasi bagi lulusan sarjana (S1) adalah berada pada level 6 yaitu, mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (aspek

kemampuan kerja), menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural (aspek penguasaan pengetahuan), mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok (aspek wewenang), bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab pencapaian hasil kerja organisasi (aspek tanggung jawab).

Berkenaan dengan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon sarjana memiliki tantangan kehidupan yang semakin tinggi dan kompleks. Hal ini sesuai dengan perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya pada abad 21. Menurut Triyono (2019:25) dalam bukunya, tingginya tingkat pengangguran terdidik antara lain, diakibatkan oleh fakta dilapangan bahwa terjadi 'penumpukan lulusan' yang tidak terserap oleh masyarakat atau dunia kerja yakni kurang relevannya latar belakang keilmuan para sarjana atau tenaga kerja terdidik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, tingkat kompetensi dan skill yang rendah, kurang memiliki daya saing, etos dan performance serta kesiapan mental untuk siap kerja yang kurang, persaingan yang semakin ketat, juga lebih banyaknya sumber daya manusia dibanding lapangan kerja yang tersedia.

b. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Menurut Chaplin dalam artikel jurnal Muspawi (2020:112) kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. Sedangkan menurut Slameto dalam buku Wibowo & Rahmadi (2019:3) kesiapan adalah seluruh kondisi atau situasi yang membuat individu

tersebut siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon

Disampaikan oleh Anni dalam Muspawi (2020:113) bahwa kesiapan kerja mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu yang mencakup kesiapan mental, kesiapan jasmani, dan kesiapan keinginan. Sedangkan dalam bukunya, Suhardi (2023:52) mengemukakan kesiapan kerja adalah kemampuan untuk bertugas dari masing-masing individu yang akan melaksanakan tugas, menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup dan kesehatan yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan Menurut Juriah (2019:15) dalam disertasinya menyimpulkan kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, pengetahuan, dan kesiapan mental.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan keadaan seseorang yang dinyatakan siap untuk melakukan pekerjaan baik siap secara mental dan fisik untuk mencapai hasil atau tujuan yang telah ditentukan tanpa memerlukan waktu penyesuaian yang cukup lama.

c. Aspek Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya tiga aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari (Wibowo & Rahmadi, 2020:5). Sedangkan dalam

bukunya, Nurmalasari, dkk., (2020:106) mengemukakan kesiapan kerja yang perlu disiapkan meliputi pengetahuan, kompetensi, serta kecakapan-kecakapan lain.

Menurut Stevani (2015:187) dalam artikel jurnalnya, kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu:

1. Penguasaan pengetahuan

Penguasaan pengetahuan yang sementara harus dimiliki dalam dunia kerja yaitu mengenai persyaratan, kualifikasi, jabatan structural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan, dan lain-lain. Dalam hal ini pentingnya analisis pekerjaan, analisis pekerjaan digunakan untuk berbagai tujuan diantaranya yakni:

- a) *Job description*, yang berisi informasi pengindetifikasian pekerjaan, kewajiban-kewajiban pekerjaan, dan pertanggung jawaban spesifikasi pekerjaan tau informasi mengenai standar-standar pekerjaan.
- b) *Job classification*, adalah penyusunan pekerjaanpekerjaan kedalam kelas-kelas, kelompok-kelompok, atau jenis-jenis berdasarkan rencana sistematika tertentu.
- c) *Job evaluation*, adalah suatu prosedur pengklasifikasian kerjaan berdasarkan kegunaan masing-masing dalam organisasi dan dalam pasar tenaga kerja diluar yang terkait.
- d) *Job desing restructuring*, meliputi usaha-usaha untuk merelokasi dan menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok.
- e) *Personel requirement/specifications*, berupa penyusunan persyaratan-persyaratan atau spesifikasi-spesifikasi tertentu bagi suatu pekerjaan,

seperti pengetahuan, keterampilan, ketangkasan, sifat-sifat dan ciri-ciri yang diperlukan dibagai keberhasilan pelaksanaan suatu pekerjaan.

2. Penguasaan sikap kerja

Sikap atau attitude merupakan organisasi kognitif yang dinamis yang banyak dimuati unsur-unsur emosional dan disertai kesiagaan untuk beraksi. Dalam penguasaan sikap kerja diantaranya kepuasan kerja, keterlibatan kerja dan komitmen organisasi.

- a) Kepuasan kerja menjelaskan suatu perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya.
- b) Keterlibatan kerja, mengukur tingkat dimana orang-orang mengidentifikasi secara psikologi dengan pekerjaannya dan menganggap kinerja mereka yang dihargai penting untuk nilai diri.
- c) Komitmen organisasi, model teoritis menyatakan bahwa pekerjaan yang berkomitmen akan semakin kurang terlibat dalam pengunduran diri, sekalipun mereka tidak puas karena mereka memiliki rasa kesetiaan keterikatan terhadap organisasi.

3. Penguasaan keterampilan kerja

Penguasaan keterampilan kerja berarti penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal memimpin, menerjemahkan dan lain sebagainya

Brady (2010) dalam artikel jurnal Fitriah dkk., (2022:68) aspek-aspek kesiapan kerja memiliki enam unsur antara lain:

a) Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab yaitu salah satu unsur penting yang harus dimiliki seorang pekerja. Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam berkerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.

b) Fleksibilitas (*Flexibility*)

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru. Pekerja sadar bahwa perlu lebih aktif dan sikap beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas, jabatan, lokasi kerja dan jam kerja.

c) Keterampilan (*Skills*)

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Keterampilan yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan internal dan eksternal.

d) Komunikasi (*Communication*)

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan mampu mengikuti petunjuk, meminta bantuan, dan menerima umpan balik serta kritik dari orang lain. Dengan demikian akan tercipta rasa saling menghormati antar pekerja.

e) Pandangan diri (*Self View*)

Konsep diri merupakan cara pandang seseorang secara menyeluruh tentang dirinya yang meliputi

kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan dekatnya. Konsep diri adalah penentu sikap individu dalam bertingkah laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir individu akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berfikir akan gagal, maka hal ini sama halnya mempersiapkan kegagalan bagi pekerja.

f) Kesehatan dan Keselamatan (*Health & Safety*).

Dalam beberapa kasus yang ditemui, praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja telah disiapkan, akan tetapi kepatuhan pekerja yang kurang. Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental. Bersedia mematuhi prosedur penggunaan alat atau mesin demi keselamatan. Mematuhi peraturan yang menunjang keselamatan pada diri pekerja.

Menurut Pool and Sewell dalam disertasi Adelina (2018:12) kesiapan kerja terdiri dari empat aspek utama, yaitu:

a) Keterampilan (*Skill*)

Kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari pengalaman dan pelatihan yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreatif, dan inovatif, berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dapat menyesuaikan diri, dan keterampilan berkomunikasi.

b) Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*)

Ilmu pengetahuan yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon sarjana harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.

c) Pemahaman (*Understanding*)

Kemampuan seseorang dalam mengerti atau memahami sesuatu telah di ketahui dan di ingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan memperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang sudah dipelajari, menentukan, memperkirakan dan mempersiapkan yang akan terjadi, dan mampu mengambil keputusan.

d) Atribut kepribadian (*Personal Attributes*)

Dalam mendorong seseorang untuk memunculkan potensi yang ada dalam diri. Kepribadian dalam lingkup sarjana adalah etika kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan mampu bekerja sama.

Dari beberapa penjelasan aspek kesiapan kerja diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesiapan kerja adalah pengetahuan yang baik, penguasaan sikap kerja, kematangan, kecerdasan, daya ingat, daya pikir, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan keterampilan kerja, mandiri, tangguh, bertanggung jawab, tekun, rajin, fleksibilitas, mampu berkomunikasi baik, memiliki pandangan terhadap diri, menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.

5. Konsep Pendidikan Non Formal

a. Pengertian Pendidikan Non Formal

Pendidikan di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah Pendidikan Non Formal. Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 12 Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Menurut Rahmat (2018:3) dalam bukunya, Pendidikan Non Formal adalah transmisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan dan sistematis (dengan penekanan terhadap peningkatan keterampilan) di luar teknologi pendidikan persekolahan formal, dengan suatu susunan struktur waktu, tempat, sumber-sumber dan warga belajar yang beragam akan tetapi terarahkan. Menurut Kahar (2022:55) dalam bukunya, Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang bertujuan untuk mengimbangi perkembangan dunia yang semakin cepat, serta menjawab kebutuhan kekinian, termasuk di era Merdeka belajar.

Dalam peraturan Pemerintah Nomer 66 Tahun 2010 dikatakan bahwa Pendidikan informal adalah Pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan terus menerus seperti kursus dan sejenis.

Sehingga dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Non Formal merupakan proses pendidikan yang diselenggarakan diluar pendidikan formal dengan tujuan agar dapat mengembangkan potensi dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan adanya Pendidikan Non Formal diharapkan dapat memberi informasi, pengetahuan, latihan, dan juga bimbingan kepada peserta didik sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

b. Sasaran Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal memiliki sasaran yang lebih luas dibandingkan dengan pendidikan formal, yaitu seluruh komponen masyarakat yang berkeinginan untuk membelajarkan diri dalam rangka memenuhi kebutuhan belajarnya Adapun sasaran Adapun sasaran Pendidikan Non Formal menurut Fadli dkk., (2020:6) dalam bukunya adalah:

1. Pendidikan Non Formal untuk Pemuda

Pendidikan ini timbul oleh karena Banyak anak usia sekolah tidak memperoleh pendidikan sekolah yang cukup, lebih-lebih di negara yang berkembang dan Mereka memperoleh pendidikan yang tradisional.

2. Pendidikan Non Formal untuk Orang Dewasa

Sasaran Pertama Sasaran pertama adalah terutama para remaja dan pemuda pra dewasa yang belum bekerja serta belum siap bekerja karena tidak memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sasaran kedua Mereka yang telah bekerja namun kualitas kerjanya belum memadai

c. Ciri-ciri Pendidikan Non Formal

Dalam bukunya Rusdiana (2022:112) mengemukakan bahwa ciri-ciri Pendidikan Non Formal sebagai berikut : “Paket pendidikan yang dilaksanakan berjangka pendek; setiap program pendidikan merupakan suatu paket yang spesifik dan biasanya lahir dari kebutuhan yang sangat diperlukan; persyaratan enromennya sangat fleksibel, baik dalam usia maupun tingkat kemampuan; persyaratan unsur-unsur pengelolaannya jauh lebih fleksibel; skuesnsi materi pelajaran atau latihannya relatif lebih luwes; tidak berjenjang secara kronologis (walaupun terdapat tingkatantingkatan, misalnya tingkat dasar, menengah, dan tinggi, hal itu juga tidak seketat perjenjangan

pada sistem persekolahan); serta perolehan dan keberartian nilai kredensialnya tidak seberapa tersandarkan.”

Berdasarkan ciri-ciri Pendidikan Non Formal diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Non Formal memiliki ciri yang fleksibel karena dapat diselenggarakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.

d. Tujuan Pendidikan Non Formal

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Non Formal adalah:

1. Pendidikan Non Formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan Non Formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Non Formal adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikologis masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupan.

e. Fungsi Pendidikan Non Formal

Menurut Ernawati & Mulyono (2021:61) dalam *Journal of Nonformal Education*, secara garis besar fungsi Pendidikan Non Formal adalah sebagai pelengkap, dan pengganti pendidikan formal bagi warga yang membutuhkan pendidikan di luar pendidikan formal. Dalam bukunya Darmadi (2019:28) Pendidikan Non Formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan

pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan Non Formal memiliki fungsi yang berkaitan dengan pendidikan sekolah atau pendidikan formal. Hal yang berkaitan tersebut adalah hadirnya Pendidikan Non Formal merupakan suatu sarana untuk bertahan hidup dan pengembangan kehidupan sehingga nantinya diharapkan akan dapat bermanfaat ketika peserta didik memasuki dunia kerja dan juga pada kehidupannya di masa depan nanti. Terdapat tiga fungsi pendidikan non formal yang kaitannya erat dengan pendidikan formal, yaitu:

1. Fungsi Pendidikan Non Formal sebagai substitusi pendidikan formal

Substitusi atau pengganti bermakna bahwa Pendidikan Non Formal sepenuhnya menggantikan pendidikan formal bagi peserta didik yang memiliki alasan tertentu tidak bisa menempuh pendidikan formal. Materi pembelajaran pada Pendidikan Non Formal sama dengan mata pelajaran pada pendidikan formal. Contohnya adalah pendidikan kesetaraan yaitu program paket A setara SD bagi anak usia 7-17 tahun, program Paket B setara SLTP bagi anak usia 13-15 tahun, dan Paket C setara SLTA bagi remaja usia SLTA. Dan ketika peserta didik sudah menyelesaikan studi dan ujian akhir, mereka akan memperoleh ijazah yang setara program yang mereka ambil.

2. Fungsi Pendidikan Non Formal sebagai komplemen pendidikan formal

Pendidikan Non Formal sebagai komplemen yaitu pendidikan yang melengkapi materi yang diperoleh di pendidikan formal. Pendidikan Non Formal yang berfungsi sebagai komplemen pendidikan formal dapat berupa seperti kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, PMR, seni suara) atau

kegiatan yang dilakukan di luar sekolah yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan Non Formal seperti kursus, kelompok belajar, dan sebagainya.

3. Fungsi Pendidikan Non Formal sebagai suplemen pendidikan formal

Pendidikan Non Formal sebagai suplemen berarti kegiatan pendidikan yang memberikan materi tambahan terhadap materi yang dipelajari di pendidikan formal. Sasaran populasi Pendidikan Non Formal sebagai suplemen yaitu anak-anak, remaja, pemuda atau orang dewasa, yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu (SD sampai PT). Setiap orang pasti membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk dikembangkan sehingga hadirnya Pendidikan Non Formal disini untuk membekali peserta didik agar menambah pengetahuan dan keterampilan agar sepenuhnya siap memasuki dunia kerja.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini digunakan peneliti sebagai tinjauan untuk menemukan berbagai sumber ide dan referensi dalam proses penelitian yang sedang berlangsung. Diharapkan penelitian terdahulu ini dapat membantu peneliti menemukan sumber ide untuk fokus masalah yang diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka dan studi penelitian, ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Letak Perbedaan
1	Andi Sarimai (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaannya: Peneliti berfokus

	Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Muhammadiyah Makassar	implementasi MBKM di Universitas Makassar telah terlaksana dengan baik dimana para aktor, daya dukung, bidang kebijakan, metode koordinasi, perubahan dalam sistem operasi serta tingkat perubahan yang diinginkan telah tercapai dengan baik.	meneliti efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta
2	Dedek Andrian, Prima Wahyu Titisari, Fiki Hidayat, Akbar Septiawan (2022) Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26% responden menyatakan MBKM dapat mempermudah capaian profil lulusan, 44% menambahkan skill tambahan, 72% dapat meningkatkan wawasan, 44% bermanfaat untuk bekal lulus, 48% penting menghadapi pasca kampus, 54% sesuai dengan kebutuhan pada masa akan datang.	Perbedaannya: Peneliti berfokus meneliti variable kesiapan kerja setelah mengikuti program MBKM di jurusan Pendidikan Non Formal Untirta
3	Rochana, R.M. Darajatun, M.A. Ramdhany (2021),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa yang paling kuat dalam implementasi	Perbedaannya: Peneliti berfokus meneliti 4 kegiatan program MBKM

	Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa.	kebijakan MBKM adalah minat dalam program Studi Independen sedangkan minat yang paling rendah yang diikuti mahasiswa adalah program penelitian.	yang telah diikuti mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta
4	Muslikah (2017), dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Tugas Observasi Dan Internship Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan tugas observasi terhadap kesiapan kerja dan terdapat pengaruh signifikan internship terhadap kesiapan kerja serta terdapat pengaruh signifikan tugas observasi dan internship secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.	Perbedaannya: Peneliti berfokus meneliti efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta
5	Listria (2022) Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki nilai 98	Perbedaannya: Peneliti berfokus meneliti efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan

	Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	yang signifikan dan sangat kuat. Artinya jika pelaksanaan kegiatan magang dapat ditingkatkan, maka semakin banyak pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang diperoleh mahasiswa, dan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang terbentuk pada mahasiswa.	Pendidikan Non Formal Untirta
--	---	--	----------------------------------

C. KERANGKA BERPIKIR

Dengan perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya pada abad 21. Tingginya tingkat pengangguran terdidik antara lain, diakibatkan oleh problematika dalam dunia kerja, yakni kurang relevannya latar belakang keilmuan para sarjana atau tenaga kerja terdidik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, tingkat kompetensi dan skill yang rendah, kurang memiliki daya saing, etos dan performance serta kesiapan mental untuk siap kerja yang kurang, persaingan yang semakin ketat, juga lebih banyaknya sumber daya manusia dibanding lapangan kerja yang tersedia.

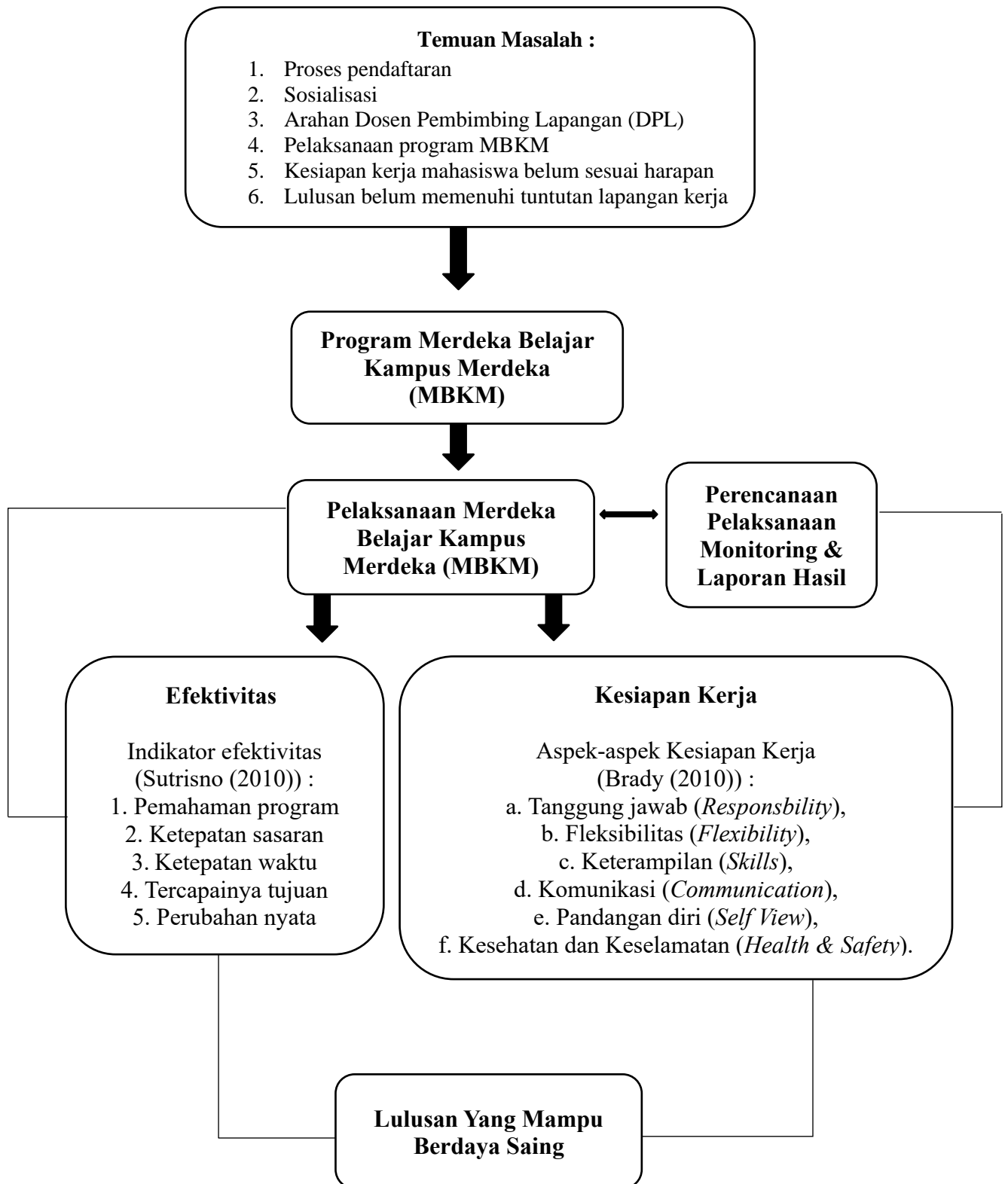
Hadirnya program MBKM adalah untuk mengenalkan mahasiswa pada pengalaman, mendekatkan teori dan praktik secara nyata sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya seperti kemampuan berkomunikasi secara jelas, aktif mendengar, mampu beradaptasi, mampu bekerja sama, mampu menyelesaikan

konflik dan bernegosiasi, mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah serta berani menerima tanggung jawab, mempunyai pertimbangan secara logis dan objektif, memiliki sikap kritis, dan kepercayaan diri serta semangat untuk selalu belajar. Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui program MBKM ini mahasiswa dapat secara matang menentukan pilihan karir kedepannya.

Keberhasilan program MBKM dapat ditentukan dari beberapa indikator salah satunya intensnya sosialisasi yang dilakukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Sosialisasi yang diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama dari pengetahuan atau informasi yang disampaikan kepada kelompok sasaran. Apabila program MBKM berjalan dengan efektif maka harus dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi sasaran.

Dengan demikian diduga terdapat efektivitas Program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Non Formal, sehingga semakin efektif program MBKM yang dijalankan mahasiswa Pendidikan Non Formal maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Non Formal.

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah merupakan suatu prosedur atau tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan ilmiah maupun ilmu pengetahuan. Senada dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2016:1) dalam bukunya, metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka untuk mencapai tujuan penelitian tertentu perlu digunakan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara umum pengertian metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam penelitian tertentu. Selain itu metode penelitian digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dan data secara ilmiah. Sugiyono (2016:3) menyatakan bahwa, cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara- cara yang dilakukan untuk dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui sebuah penelitian haruslah merupakan data yang bersifat rasional, empiris (teramati) dan sistematis serta memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Jika data yang diperoleh bersifat valid maka menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono. 2016:5).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu gejala, fenomena, maupun suatu peristiwa yang terjadi pada saat peneliti berupaya melihat peristiwa yang menarik perhatian untuk kemudian digambarkan secara menyeluruh sebagaimana mestinya. Metode penelitian ini secara umum digunakan untuk mendapatkan data secara ilmiah serta dapat mengungkap apa saja yang menjadi permasalahan di lapangan. Metode ini digunakan untuk mencari serta memperoleh data mengenai efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat ikut serta berpartisipasi secara langsung di lapangan, mencatat hasil-hasil apa yang terjadi, menafsirkan dan memberikan makna serta melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen berdasarkan temuan-temuan yang terdapat di lapangan secara objektif dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan di Untirta pada jurusan Pendidikan non formal dengan 3 kegiatan program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal yaitu Magang Bersertifikat, Studi Independen (MSIB), Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan Oktober 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survey dan Penentuan Lokasi					
2	Konsultasi dan Penyerahan Judul					
3	Penyusunan Proposal Penelitian					
4	Seminar Proposal Penelitian					
5	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data di Lapangan					
6	Penyusunan Data					
7	Sidang Skripsi					

C. Definisi Konseptual dan Operasional

Berikut uraian definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi penelitian:

1. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

a. Definisi Konseptual

Siagian (1984:121) dalam Mefia dkk., (2023:73) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “*achievement*

oriented” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan laporan hasil.

b. Definisi Operasional

Pelaksanaan program MBKM merupakan implementasi kegiatan yang dilakukan melalui melalui 3 tahap yakni pertama tahap perencanaan berkaitan dengan sosialisasi dan pendaftaran. Kedua, tahap pelaksanaan program MBKM berupa pemberian tugas. Ketiga tahap monitoring dan laporan hasil yakni tahap yang dilakukan untuk menilai tujuan dari program MBKM. Meliputi pelaporan kegiatan dan penguploadan hasil kegiatan.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-kisi penelitian

Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

No	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?	Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	Pelaksanaan MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal	1. Perencanaan a. Proses Pendaftaran Program b. Sosialisasi Program 2. Pelaksanaan a. Pemberian <i>jobdesk</i>	1-4 5-8 9-12	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa Program MBKM di Jurusan PNF Untirta 2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MBKM di

				3. Monitoring dan Laporan Hasil a. Peran DPL b. Pembuatan laporan			Jurusan PNF Untirta
--	--	--	--	---	--	--	---------------------

2. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

a. Definisi Konseptual

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Menurut Sutrisno (2010) dalam artikel jurnal Fauziah dkk., 2022:370) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

b. Definisi Operasional

Efektivitas adalah suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan mempunyai pengaruh besar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah program MBKM berjalan dengan efektif sehingga mahasiswa yang mengikuti program mengetahui dan memahami mengenai program, program sesuai dengan sasaran, program berjalan dengan tepat waktu, tercapai tujuannya serta mampu membuat perubahan secara nyata.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penelitian

Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

No.	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana efektivitas program MBKM di Jurusan PNF Untirta?	Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program MBKM di jurusan PNF Untirta	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	1. Pemahaman program 2. Ketepatan sasaran 3. Ketepatan waktu 4. Tercapainya tujuan 5. Perubahan nyata	13-15 16 17 18 19	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa program MBKM jurusan 2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MBKM di Jurusan PNF Untirta

3. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta

a. Definisi Konseptual

Dalyono dalam Muspawi (2020:112) menjelaskan kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup dan kesehatan yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Stevani (2015:187) dalam artikel jurnalnya, kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan penguasaan keterampilan kerja.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja merupakan keadaan seseorang yang dinyatakan siap untuk melakukan pekerjaan baik siap secara mental dan fisik untuk mencapai hasil atau tujuan yang telah ditentukan tanpa memerlukan waktu penyesuaian yang cukup lama. Kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya kesiapan kerja yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Kesiapan kerja yang dimaksud adalah: pertama, memiliki penguasaan pengetahuan meliputi *job description* yaitu mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilakukannya, lalu *job classification* yaitu dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya, *job evaluation* yaitu pengklasifikasian pekerjaannya berdasarkan kegunaannya, *job desing restructuring* yaitu usaha untuk menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok, dan *personel requirement/specifications* yaitu penyusunan persyaratan atau spesifikasi tertentu bagi suatu pekerjaan, seperti pengetahuan, keterampilan, ketangkasan, sifat-sifat dan ciri-ciri yang diperlukan dibagai keberhasilan pelaksanaan suatu pekerjaan. Kedua adalah penguasaan sikap kerja meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya, keterlibatan kerja yaitu ukuran tingkat dimana kinerjanya dalam pekerjaan, lalu komitmen organisasi yaitu kesetiaan orang tersebut terhadap pekerjaannya, Ketiga adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk cakap atau

cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal memimpin, menerjemahkan dan lain sebagainya.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penelitian

Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF
Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

No.	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No .item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?	Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	Gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan PNF Untirta	1. Penguasaan pengetahuan a. Job description b. Job classification c. Job evaluation d. Job desing restructuring e. <i>personel requirement/ specification</i> 2. Penguasaan sikap kerja a. Kepuasan kerja b. Keterlibatan kerja c. Komitmen organisasi 3. Penguasaan keterampilan kerja	20 21 22 23 24 25 26 27 28-30	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa program MBKM di Jurusan PNF Untirta

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan data

maka sumber data tersebut disebut informan, yaitu orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Moeleong (2018) dalam bukunya mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan informan merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan parainforman adalah:

1. 3 Dosen Pembimbing Lapangan
2. 15 mahasiswa Kampus Mengajar
3. 5 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka
4. 5 mahasiswa Magang dan Studi Independen Bersertifikat

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip atau dokumentasi lain yang relevan, seperti dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan keyakinan yang dilakukan dengan tanya jawab. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dimana terjadi komunikasi secara verbal antara pewawancara dengan narasumber/subjek wawancara. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, yang artinya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam buku Sugiyono (2017). Peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan memberi responden pertanyaan yang sama secara berulang. Wawancara ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti.

Wawancara peneliti anggap selesai ketika sudah menemui titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi hal yang dapat ditanyakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pelaksanaan program MBKM yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan laporan hasil. Lalu bagaimana efektivitas program MBKM yang dilihat dari indikator pemahaman program, ketetapan sasaran, ketetapan waktu, tercapainya tujuan serta perubahan nyata. Serta Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta dilihat dari aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan penguasaan keterampilan kerja.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri

atau oleh orang lain mengenai subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Dokumentasi yang akan dikumpulkan meliputi profil jurusan Pendidikan Non Formal, data mahasiswa MBKM jurusan Pendidikan Non Formal, laporan hasil mahasiswa MBKM, serta foto wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian dalam buku Keumala dkk., (2022:1).

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong, (2012:248) dalam artikel jurnal Jihad & Suaeb (2018:105) mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang. Miles And Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2018) dalam bukunya, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah mencapai titik jenuh. Analisis data dapat dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

- a. **Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**, yaitu meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya
- b. **Tahap Penyajian Data (*Data Display*)**, dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik dan hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan dalam pemahaman data dan perencanaan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. **Tahap Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)**. Penarikan kesimpulan ini menanggapi rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk proses analisis data, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, serta tahap verifikasi (penyimpulan). Alasan peneliti menggunakan proses analisis data tersebut, karena proses analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu “Efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Sejak tahun 2020 sebanyak 130 mahasiswa Jurusan PNF FKIP Untirta telah mengikuti program MBKM dengan tiga kegiatan yakni Kampus Merdeka (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Untuk menemukan hasil efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan PNF Untirta peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa PNF Untirta yang telah mengikuti kegiatan MBKM. Informan penelitian ini berjumlah 28 orang, yang terdiri atas 3 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan KM, PMM dan MSIB dan 25 mahasiswa jurusan PNF Untirta yang telah mengikuti kegiatan program MBKM.

2. Deskripsi Data

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia pada tahun 2020. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) ikut andil mendukung program Kemendikbudristek dalam menciptakan SDM Unggul. Dengan adanya kebijakan MBKM, Untirta memberi dukungan penuh kepada seluruh prodi di area Untirta untuk mengimplementasikan program MBKM dalam proses pembelajaran.

Deskripsi data hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi terkait yang dilakukan kepada informan yang membahas mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Berikut ini disajikan data profil informan:

Tabel 4. 1 Profil Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Dadan Darmawan, M.Pd	Laki-laki	Merupakan Dosen PNF Untirta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka pada tahun 2022.
2	Herlina Siregar, M.Pd	Perempuan	Merupakan Dosen PNF Untirta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan MSIB.
3	Moh. Fikri Tanzil M, M.Pd	Laki-laki	Merupakan Dosen PNF Untirta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan Kampus Mengajar pada tahun 2023.
4	Dinda Afriliya	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2021. Ia mengikuti KM di SDN Caringin 01. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1-3.
5	Fitri Kumalasari	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2021. Ia mengikuti KM di SDS Islam Alhidayah. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 5.
6	Krisna Damayanti	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2021. Ia mengikuti KM di SDN Petir 4 Kabupaten Serang. Selama mengikuti KM. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1 dan 2.
7	Sahri Aditia Rahmadhan	Laki Laki	Merupakan mahasiswa PNF Untirta angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2021. Ia mengikuti KM di SDN 2 Panunggangan. Selama mengikuti KM. Selama mengikuti KM

			bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1-6.
8	Anis Setiawati	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022.
9	Siti Nur Kholisoh	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan KM
10	Syifa Aulia	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2021. Ia mengikuti KM di SMPN 113 Jakarta. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 8.
11	Dinda Humairah Azzahra	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SMPN 11 Kota Serang. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 7-9.
12	Mia Kusmiati	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SD Nyapah 2 Kota Serang. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1,3 dan 5.
13	Muhamad Praditya Andreansyah	Laki-laki	Merupakan mahasiswa PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SDN Cipanas Kota Serang. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1-6.
14	Sri Mulia Sari	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM pada SDN Kesampangan. . Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 2.
15	Fanesa Evelin	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti

			kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM pada SD Kristen Maranatha. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 5.
16	Fransiska Simatupang	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SDN Cakung Barat 04 Pagi. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1-6
17	Purdin	Laki-laki	Merupakan mahasiswa PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SDN Banjarsari 2 Kota Serang. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 2 dan 6.
18	Syifa Aulia Puspadanti	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022. Ia mengikuti KM di SDN Simangu. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 4,5 dan 6.
19	Ai Namira	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan PMM
20	Sheren Arifathyani	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan PMM pada tahun 2022. Ia mengambil 7 mata kuliah setara dengan 20 sks di Universitas Negeri Gorontalo.
21	Muhamad Tamirullah	Laki-laki	Merupakan mahasiswa PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan PMM pada tahun 2022. Ia mengambil 7 mata kuliah setara dengan 20 sks di Universitas Negeri Gorontalo.
22	Ilham Nawari	Laki-laki	Merupakan mahasiswa PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PMM pada tahun 2022. Ia mengambil 6 mata kuliah setara

			dengan 17 sks pada Universitas Negeri Mataram, Lombok.
23	Nadlira Nurazkia	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PMM pada tahun 2022. Ia mengambil 8 mata kuliah setara dengan 19 sks pada Universitas Bengkulu.
24	Bunga Shafira	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2022. Ia mengikuti kegiatan MSIB di Sekolah Kak Seto pada bagian kurikulum Pendidikan.
25	Mafrudoh	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2022. Ia mengikuti kegiatan MSIB di PT. Zenius Education. Dan pernah menjadi ketua divisi pada bagian <i>Future Educator</i> .
26	Lia Dwi Fikriyani	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023. Ia mengikuti kegiatan MSIB di PT.Orbit ventura indonesia (orbit future academy) dan diposisikan pada bagian <i>Coach Assistant Intern</i> .
27	Raysha Ramadhani Putri Hariwibowo	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023. Ia mengikuti kegiatan MSIB di PT. Ruang Raya Indonesia pada bagian <i>Frontend Engineering</i> .
28	Shofa Alya Cantika	Perempuan	Merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023. Ia mengikuti kegiatan MSIB di PT. Bumitama Gunajaya Agro pada bagian <i>Sustainability</i> dan CSR.

Seluruh informan memberikan informasi mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Berikut ini adalah uraian hasil penelitian lapangan yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan studi dokumentasi yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah di tentukan sebelumnya.

a. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Proses pelaksanaan program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta terfokus untuk melihat beberapa hal diantaranya perencanaan program, pelaksanaan program serta monitoring dan laporan hasil. Berikut pemaparannya:

1. Tahap Perencanaan Program MBKM

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan dari tiap-tiap kegiatan program MBKM, tahap perencanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan yakni dimulai dari kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan oleh pihak Kampus Merdeka kepada mahasiswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, tidak ada sosialisasi yang di selenggarakan oleh kampus Untirta maupun jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Dalam sosialisasi yang di selenggarakan oleh pihak Kampus Merdeka diberikan pemahaman sesuai kegiatan program MBKM yang ingin diikuti, teknis pendaftaran kegiatan program, persyaratan kegiatan program, capaian kegiatan program, kewajiban dan hak peserta kegiatan program, serta mekanisme penilaian. Menurut para peserta yang telah mengikuti kegiatan program MBKM, sosialisasi tersebut mampu menjawab ketidaktahuan mahasiswa sebelum benar-benar mendaftarkan diri mengikuti program karena di dalam sosialisasi tersebut juga dibuka sesi tanya jawab kepada mahasiswa agar dapat mempertanyakan keresahan mereka.

Kegiatan selanjutnya adalah mahasiswa yang ingin mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program MBKM diharuskan membuat akun pada laman situs web resmi Kampus Merdeka serta mengisi data-data yang diperlukan sesuai program yang ingin di ikuti. *“Cara mendaftarkan diri tentunya siapkan diri terlebih dahulu dan konsultasi dengan ketua jurusan. Mendaftarkan diri pada laman website MBKM, lalu mengisi data-data serta persyaratan yang harus diisi. Persyaratan dokumen yaitu seperti surat rekomendasi dari kampus, Curriculum Vitae (CV), transkrip nilai, foto/scan KTP, sertifikat pengalaman organisasi (opsional). Selanjutnya persyaratan mahasiswa yaitu ada mahasiswa seluruh Indonesia, mahasiswa dari semua jurusan, mahasiswa aktif, data mahasiswa terdaftar pada PDDikti dan nomor NISN mahasiswa terdaftar di Dapodik.”*



Gambar 4. 1 Laman Situs Web Resmi MBKM

Pada pengisian data-data yang diperlukan sesuai program yang ingin diikuti, pemilihan tempat program juga dilakukan. Pada penentuan tempat kegiatan KM, sekolah tempat mahasiswa akan melaksanakan kegiatan KM disesuaikan dengan wilayah domisili yang dipilih oleh mahasiswa di laman situs web resmi MBKM. Mahasiswa hanya dapat memilih wilayah saja tidak dengan

sekolahnya. Seperti yang dikatakan oleh Sri Mulia mahasiwi PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM *“di web nya ada pilihannya gitu, kabupaten dan kecamatannya apa. Nanti tinggal pilih disitu. tapi sekolahnya nggak bisa milih, ditentukan.”*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mayoritas alasan mahasiswa menentukan tempat KM didasari oleh tempat tinggal. *“kalo pas itu milih sendiri domisilinya, aku pilih sesuai kecamatan rumah aku biar dekat dari rumah hehe”*.

Pada penentuan tempat kegiatan PMM, mahasiswa dapat memilih tujuh universitas tujuan pada laman situs web resmi. Pada pilihan 1-3 mahasiswa tidak diperbolehkan memilih Universitas pada pulau yang sama. Namun pada pilihan 4-7 mahasiswa diperbolehkan memilih Universitas di pulau yang sama hanya saja tidak diperbolehkan memilih Universitas yang sama dengan pulau tempat tinggal yang tertera di KTP. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, mayoritas alasan mahasiswa menentukan Universitas tujuan adalah dengan melihat apakah di Universitas tersebut terdapat jurusan Pendidikan Non Formal atau tidak agar dapat mengikuti mata kuliah yang akan diambil. Seperti yang dikatakan oleh Sheren salah satu mahasiswi PNF 2020 yang telah mengikuti kegiatan PMM mengatakan *“Pilihan pertama aku itu Universitas Negeri Mataram, pilihan kedua aku itu Universitas Negeri Gorontalo, pilihan ke-tiga aku universitas Bengkulu. Kenapa aku pilih ke-tiga universita itu karna aku nyari yang ada jurusan Pendidikan Non Formal nya, kalupun gaada yang ada jurusan sosiologinya. Nah kenapa aku pilih pilihan yang pertama karna udah banyak lolosan untirta terlebih jurusan kita yang lolos di universitas mataram. Yang kedua kenapa aku milih Universitas Negeri Gorontalo karna ada jurusan Pendidikan Luar Sekolah gitu. Yang ketiga Universitas Bengkulu karna ada juga PNF yang udah pernah kesana. Dan aku keterimanya di pilihan kedua”*.

Pada pemilihan tempat magang pada kegiatan MSIB, setelah mahasiswa membuat akun dan memilih kegiatan MSIB akan tertera perusahaan-perusahaan apa saja yang membuka lowongan bagi mahasiswa untuk magang. Mahasiswa dapat memilih perusahaan dengan posisi yang telah di sediakan oleh pihak perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mayoritas mahasiswa menjawab alasan menentukan tempat magang diperusahaan adalah dengan melihat posisi apa yang ditawarkan. Apakah posisi yang ditawarkan dapat dijalani dan diminati. Salah satunya adalah Shofa Alya mahasiswi PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB mengatakan alasan shofa memilih PT. Bumitama Gunajaya Agro adalah dikarenakan posisi yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan yang ia minati yaitu bagian *Sustainability* dan CSR.

Setelah mendaftarkan diri, memenuhi persyaratan, serta menentukan penempatan kegiatan program, jika mahasiswa lolos pada kegiatan ini maka mahasiswa yang mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program masuk pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap tes wawancara. Tes wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa adalah dengan melakukan tes Kebhinekaan. Tes Kebhinekaan merupakan bagian dari tahapan seleksi mahasiswa calon peserta program yang dilakukan secara daring melalui aplikasi yang disediakan oleh tim Kampus Merdeka. Bagi mahasiswa yang mendapatkan undangan untuk melakukan tes Kebhinekaan, mahasiswa wajib untuk mengikuti tes tersebut.

Sebelum melaksanakan tes Kebhinekaan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan simulasi terlebih dahulu agar dapat memastikan aplikasi berjalan dengan baik di perangkat masing-masing mahasiswa. Simulasi dan pelaksanaan tes Kebhinekaan akan dilakukan melalui aplikasi dan wajib menggunakan laptop atau *personal computer* dengan sistem operasi Windows 7 ke atas.

Namun, karena tes wawancara dilakukan secara online, tak jarang pelaksanaan kegiatan tes terkendala karena terjadi *error system* pada aplikasi dan kendala jaringan internet. Solusi yang diberikan oleh pihak Kampus Merdeka jika terjadi kendala pada aplikasi adalah dengan mengganti jadwal namun jika kendala yang terjadi karena kendala jaringan internet calon peserta maka hal tersebut dapat mempengaruhi kelulusan calon peserta kegiatan program.

Selanjutnya setelah mahasiswa dinyatakan lolos memenuhi syarat dan tes wawancara, terdapat pengumuman hasil seleksi. Hasil seleksi program MBKM dapat dicek melalui akun MBKM serta diinformasikan melalui email peserta. Mahasiswa yang mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program KM dan PMM akan mendapatkan kelompok yang terdiri oleh mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi lain di seluruh Indonesia yang juga mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program KM dan PMM.

2. Tahap Pelaksanaan Program MBKM

Pelaksanaan merupakan proses lanjutan dari mahasiswa yang telah dinyatakan lolos memenuhi syarat dan tes wawancara. Mahasiswa sudah dapat mulai mengikuti kegiatan program sesuai dengan kegiatan program yang mereka daftar. Pelaksanaan dari masing-masing kegiatan program berbeda-beda. Syifa selaku mahasiswi PNF angkatan 2021 yang mengikuti kegiatan KM mengatakan *“Setelah saya dinyatakan diterima di program KM 5 saya melakukan prapenugasan yaitu diberi pembekalan secara online oleh pihak kampus mengajar. Prapenugasan tersebut berisi materi-materi agar kami siap terjun ke sekolah penempatan.”*

Pada pelaksanaan kegiatan KM, mahasiswa mulanya diberikan pembekalan oleh DPL terkait indikator yang perlu diterapkan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan KM, yaitu: Peningkatan Literasi, Peningkatan Numerasi, dan Adaptasi

Teknologi. Dari indikator tersebutlah mahasiswa merumuskan program kerja apa saja yang akan dijalani oleh kelompok selama mengikuti kegiatan KM. Program kerja yang di rancang oleh mahasiswa untuk dilaksanakan perlu disesuaikan dengan situasi serta kondisi siswa dan sekolah yang mereka tempati. Selain menjalani program kerja, mahasiswa juga membantu guru dalam mengajar di kelas. *“Pemberian jobdesk yang dilakukan yaitu pada saat di sekolah penempatan saya dan teman-teman kelompok melakukan observasi dan setelah melakukan observasi kami berdiskusi untuk menentukan program kerja yang ingin dilaksanakan nantinya kami membuat timeline agar program-program tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Setelah saya dan kelompok berdiskusi kami meminta persetujuan dari DPL dan juga guru pamong. Tugas kami selain menjalankan program kerja yang sudah dirancang dan disetujui oleh pihak DPL dan guru pamong, saya dan teman-teman kelompok juga membantu pengajaran jika ada guru yang berhalangan hadir agar kelas tersebut tidak kosong dan siswa-siswi di sekolah penempatan juga dapat terus belajar.”*

Pada pelaksanaannya terkadang mahasiswa tidak hanya membantu guru namun menggantikan guru untuk mengajar di kelas ketika guru tersebut berhalangan hadir. Pada awalnya bagi Andre mahasiswa PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM di SDN Cipanas Kota Serang merasa kesulitan saat harus menggantikan guru mengajar dikelas. Ia harus menyiapkan bahan ajar serta media pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun seiring berjalannya waktu ia dapat menyesuaikan diri dan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tidak hanya itu terkadang mahasiswa juga diminta untuk mengerjakan tugas lain seperti membantu administrasi sekolah dan melatih pramuka.

Selama menjalani kegiatan KM mahasiswa juga ditugaskan untuk membuat laporan awal yang dibuat oleh mahasiswa pada minggu awal penugasan atau laporan minggu ke-1 untuk mendokumentasikan hasil observasi sekolah. Isi laporan satu kelompok boleh sama, namun diunggah di laman situs web resmi MBKM secara individu. Lalu membuat laporan mingguan yang berisikan laporan kegiatan mahasiswa yang dibuat setiap minggu selama kegiatan penugasan berlangsung. Isi laporan satu kelompok tidak boleh sama dan diunggah di laman situs web resmi MBKM secara individu.

Pada pelaksanaan kegiatan PMM, mahasiswa akan mengikuti mata kuliah yang mereka ambil di perguruan tinggi tempat dimana mereka diterima kegiatan PMM atau biasa di sebut kampus tujuan. Tamir mahasiswa PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan PMM di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022 mengatakan ia masih perlu menyesuaikan jam kuliah karena masih mengikuti mata kuliah yang sifatnya tidak bisa di konversi dari kampus asal. Ia juga mengatakan mendapatkan permasalahan pada awal mula mengikuti program yaitu masih perlu beradaptasi pada lingkungan kampus, ruang kelas dan tempat tinggalnya di Gorontalo tetapi seiring berjalannya waktu ia dapat menyesuaikan diri mengikuti kegiatan PMM di sana.

Selama mahasiswa menjalani kegiatan program PMM, terdapat DPL dalam setiap kelompok yang akan mendampingi dan mengarahkan mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai indikator yang perlu dijalani, yaitu: kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Dari indikator tersebutlah DPL merumuskan kegiatan yang akan dijalani oleh mahasiswa selama 16 kali pertemuan. Adapun sebelum menjalani kegiatan, terdapat pembagian tugas dalam kelompok mahasiswa seperti yang dikatakan Nadlira selaku mahasiswi PNF angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan

PMM pada tahun 2022 “*Untuk PMM tidak ada jobdesk khusus, karena kita hanya bertukar tempat belajar saja. Tapi, di dalam kelompok mata kuliah modul nusantara terdapat pembagian jobdesk untuk kepanitiaan modul kontribusi sosial, dan saat itu mahasiswa diberikan jobdesk sesuai kemampuannya masing-masing. Sebagai contoh, saat itu saya menjadi Koor Bagian Acara karena sebagai mahasiswa PNF dianggap mampu untuk merancang dan menghandle acara kontribusi sosial kelompok yang dilaksanakan di Panti Asuhan.*”. Lalu selama menjalani kegiatan PMM, mahasiswa perlu membuat laporan bulanan yang diunggah di laman situs web resmi MBKM secara individu. Pengisian laporan bulanan wajib dilakukan agar pencairan dana untuk biaya hidup dan akomodasi mahasiswa dapat diproses.

Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan MSIB mahasiswa akan melaksanakan pekerjaan dan tugas sesuai dengan tempat magang (industri/institusi mitra) yang mahasiswa pilih. Mafrudoh mahasiswi PNF angkatan 2019 yang telah mengikuti magang pada tahun 2022 di PT. Zenius Education dan di tempatkan pada divisi *Future Educator* bercerita selama ia melaksanakan kegiatan magang ia dan divisinya diberikan tanggung jawab untuk membuat bahan ajar pada setiap mata pelajaran untuk di buat menjadi konten yang nantinya akan di tampilkan pada aplikasi Zenius. Bagi Mafrudoh tugas yang ia kerjakan tidaklah mudah, namun dengan mengerjakan bersama tim, satu persatu tugas dapat diselesaikan. Adapun dengan Bunga mahasiswi PNF Angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan MSIB di Sekolah Kak Seto pada tahun 2022. Saat itu ia menjadi staf bagian riset dan kurikulum. Dalam pelaksanaannya Bunga bersama tim bertugas untuk membuat perencanaan proses pembelajaran, menyusun pembagian tugas mengajar dan pembuatan jadwal, dan menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan. Pada awalnya tugas Bunga tidaklah mudah namun terdapat

mentor/*supervisor*/tutor/pembimbing lapangan yang profesional dan berpengalaman untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama menjalani pekerjaan dan tugasnya sesuai dengan posisi mahasiswa di tempat magang mereka masing-masing. Begitu pula dengan Raysha Ramadhani mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB di PT. Ruang Raya Indonesia pada tahun 2023. Saat itu ia ditempatkan pada bagian *Frontend Engineering*. Dalam pelaksanaannya Raysha diberikan tugas untuk membuat web. Pada awalnya Raysha betul-betul tidak mengerti bagaimana cara membuat web, namun ia dibantu oleh mentor dalam pengerjaan tugasnya hingga web yang ia buat dan dapat digunakan sesuai kegunaannya.

3. Tahap Monitoring dan Laporan Hasil Program MBKM

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Moh. Fikri Tanzil selaku DPL kegiatan KM angkatan 5 dan Bapak Dadan Darmawan selaku DPL kegiatan PMM angkatan 2 mengatakan bahwa monitoring dilakukan dengan kegiatan *sharing session* setiap 1 kali dalam seminggu sesuai waktu yang disepakati dengan mahasiswa untuk mengulas dan menanyakan kembali terkait implementasi dari indikator yang telah diberikan. Kegiatan monitoring dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* menyesuaikan dengan kondisi. Monitoring juga dilakukan untuk memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan mingguan mahasiswa.

Selain itu mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk membuat laporan akhir dari kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan. Template laporan akhir tersedia dan dapat diunduh pada laman situs web resmi Kampus Merdeka. Seperti yang dikatakan oleh Fanesa selaku mahasiswi PNF angkatan 2021 yang pernah mengikuti kegiatan KM tahun 2022 “*Pada saat proses*

pembuatan laporan akhir saya mendownload format yang telah tersedia di laman website resmi MBKM, lalu saya mengerjakan dan mengumpulkan di laman website resmi MBKM kembali dengan tenggat waktu satu minggu.” Ditambahkan juga oleh Nadlira selaku mahasiswi PNF angkatan 2021 yang pernah mengikuti kegiatan PMM tahun 2022 *“Pertama-tama kami menyusun laporan sesuai dengan template yang sudah diberikan oleh website kampus merdeka, kemudian DPL memeriksa hasil laporan yang kami susun apakah sudah sesuai atau masih ada yang harus diperbaiki, jika sudah approved oleh DPL maka kami baru bisa upload di laman website kampus merdeka.”*

Berbeda dengan kegiatan PMM yang *final project* nya berhenti pada laporan bulanan saja yang diunggah pada laman situs web resmi MBKM, bagi mahasiswa yang mengikuti KM dan MSIB, selain membuat laporan akhir dan diunggah pada laman situs web resmi MBKM, masih perlu mempresentasikan seluruh kegiatan mereka selama menjalani kegiatan program kepada pihak sekolah dan tempat magang (industri/institusi mitra) mahasiswa tersebut. Bunga mahasiswi PNF Angkatan 2019 yang telah mengikuti kegiatan MSIB di Sekolah Kak Seto pada tahun 2022. Saat itu ia menjadi staf bagian riset dan kurikulum mengatakan *“saat penyelesaian tugas akhir saya mempresentasikan sebuah inovasi saya agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan AR (Augmented Reality), dimana tujuan dari inovasi tersebut agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lebih ceria, kreatif dan meningkatkan fokus peserta didik.”*

b. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta dilihat berdasarkan indikator yang telah ditentukan, diantaranya

yakni pemaham program, ketetapan sasaran, ketetapan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Berikut ini akan dijelaskan satu-persatu dari kelima indikator tersebut:

1. Pemahaman Program

Sebanyak 130 mahasiswa Jurusan PNF Untirta sudah menjadi bagian dalam program MBKM dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sudah banyak mahasiswa jurusan PNF Untirta yang mengetahui bahwa Jurusan PNF Untirta telah ikut serta mengimplementasikan kegiatan MBKM. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM mengatakan bahwa sebelum mereka mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program mereka telah mengetahui isi kebijakan program MBKM, mengetahui apa tujuan diadakannya MBKM, dan apa saja kegiatan yang tersedia di dalam program MBKM. Program MBKM menurut Lia Dwi selaku mahasiswi PNF angkatan 2020 adalah *“Program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menguasai keterampilan dalam mempersiapkan diri di dunia kerja.”*

Biasanya mahasiswa memperoleh informasi mengenai kebijakan MBKM melalui konten-konten yang diunggah mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM di media sosial seperti *Instagram* dan *Tiktok*. Selain itu mahasiswa juga memperoleh informasi melalui sosialisasi daring yang dilakukan oleh pihak Kampus Mengajar yang dilaksanakan sebelum mahasiswa mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program MBKM.

2. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pada kegiatan KM dirasa belum tepat sasaran. Dikarenakan kegiatan KM dibuka untuk seluruh mahasiswa di Indonesia maka seluruh mahasiswa dari jurusan apapun dapat

mendaftarkan diri mengikuti kegiatan KM. Mahasiswa diluar jurusan Pendidikan dan Keguruan akan ikut serta mendampingi guru dalam mengajar di satuan pendidikan, yang mana hal tersebut belum pernah dipelajari selama diperkuliahan. Hal ini dapat mempengaruhi profil lulusan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar diluar dari jurusan di fakultas Pendidikan dan Keguruan. Seperti yang dikatakan oleh Fitri Kumalasari mahasiswi PNF angkatan 2018, *“Untuk Kampus Mengajar sendiri mungkin belum ya, walaupun MBKM ini sasaran untuk seluruh mahasiswa aktif di Indonesia, sebaiknya khusus di Program Kampus Mengajar bisa memprioritaskan pada mahasiswa dengan prodi pendidikan agar tujuan dari peningkatan strategi dan metode pembelajaran baik bisa dicapai.”*

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pada kegiatan PMM dan MSIB juga dirasa masih belum tepat sasaran. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi. Perombakan yang besar terjadi sedangkan kompetensi dalam pengetahuan inti juga wajib dipertimbangkan. Ketika mahasiswa mengambil program dan mengkonversi mata kuliah inti pada program studi, mengakibatkan kompetensi mahasiswa terhadap program studi yang diambil berkurang.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan, mahasiswa menjalani kegiatan program MBKM selama kurang lebih 6 bulan lamanya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan KM, mahasiswa biasanya mengikuti jam operasional sekolah tempat dimana mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan KM. Dalam sehari mahasiswa dapat menghabiskan 6-8 jam berkegiatan disekolah, menyesuaikan dengan

kondisi pada hari tersebut. Kegiatan dimulai sama seperti jam masuk sekolah yaitu pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 13.00 siang pada jam pulang siswa atau pada pukul 15.00 sore yaitu pada jam pulang para guru. Kegiatan dimulai dari hari senin sampai dengan jumat. Namun tidak jarang mahasiswa diminta untuk hadir di akhir pekan untuk membantu guru maupun melatih siswa pramuka. Sedangkan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM, waktu yang dijalani oleh mahasiswa disesuaikan dengan jadwal mata kuliah yang mereka ikuti di kampus tujuan, yaitu pada hari senin sampai dengan jumat. Adapun program modul nusantara yang telah dirancang dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan oleh kelompok mahasiswa, namun biasanya dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu. Selanjutnya yaitu pada kegiatan MSIB, waktu yang dijalani oleh mahasiswa juga disesuaikan dengan tempat magang/perusahaan tempat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan MSIB. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu mahasiswa yang mengikuti kegiatan MSIB mengatakan bahwa kegiatan dimulai dari hari senin sampai dengan jumat dan dimulai dari pukul 08.00 pagi hingga pukul 17.00 sore.

4. Tercapainya Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa tujuan program MBKM pada mahasiswa PNF Untirta yang mengikuti program MBKM sudah tercapai. Tujuan diadakannya program MBKM ialah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta mengembangkan potensi mahasiswa sesuai dengan *passion* dan bakatnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan yaitu mahasiswa PNF Untirta yang telah mengikuti kegiatan program KM menyatakan selama mereka

mengikuti kegiatan program KM berbagai macam *soft skills* maupun *hard skills* mereka dapatkan.

Fitri Kumalasari mahasiswi PNF angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan KM di SDS Islam Alhidayah pada tahun 2021 diberikan tanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 5. Fitri mengatakan selama mengikuti kegiatan KM *soft skill* yang ia dapat adalah dapat berpikir kreatif untuk membuat bahan ajar serta media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, *skills* yang ia dapatkan adalah berpikir analitis dan berinovasi, karena selama ia mengikuti kegiatan KM ada kalanya guru tidak masuk dan Fitri harus menggantikan untuk mengajar di kelas. Pada saat itu kondisi sedang pandemi Covid-19, ia harus membuat inovasi baru mengenai pembelajaran yang dilakukan saat masa pandemi, dimana secara tidak langsung dengan banyaknya tantangan yang ia dapat harus dihadapi dengan memberikan solusi-solusi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Pada kegiatan PMM, mahasiswa dihadapi dengan lingkungan dan kondisi yang baru. Menurut Ilham mahasiswa PNF angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PMM di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022 mengatakan banyak *skill* yang ia dapatkan selama mengikuti kegiatan PMM seperti *skill* berkomunikasi dengan orang lain karena ia dipertemukan dengan mahasiswa dari seluruh Indonesia yang juga mengikuti kegiatan PMM. Selanjutnya yaitu *skill* untuk dapat melakukan manajemen waktu dikarenakan saat sudah menjalani perkuliahan di kampus tujuan ia masih perlu menyesuaikan jam kuliah di kampus asal karena masih mengikuti mata kuliah yang sifatnya tidak bisa di konversi.

Shofa Alya merupakan mahasiswi PNF Untirta angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023. Ia mengikuti kegiatan MSIB di PT. Bumitama Gunajaya Agro pada

bagian *Sustainability* dan CSR. Ia mengatakan selama ia mengikuti kegiatan MSIB banyak *skill* yang ia dapat. Pertama adalah dapat bekerjasama dengan tim. Kedua yaitu *skill* dalam mengoperasikan Microsoft Excel dikarenakan selama menjalani kegiatan program salah satu tugas yang dikerjakan oleh Shofa yaitu Dashboard Report ialah untuk mengumpulkan data-data warga binaan. Ketiga adalah Project Management, yaitu tugas untuk membuat Logical Frame Work yaitu perancangan sebuah program pada divisi CSR sebelum suatu program di implementasikan. Setelah di rancang akan dipresentasikan kepada manager, lalu ketika di setuju baru bisa di laksanakan. Selanjutnya skill yang ia dapatkan adalah desain grafis, karena ia juga diberikan tugas untuk membuat desain produk untuk UMKM.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada DPL dari ketiga program yang diikuti oleh mahasiswa PNF Untirta yaitu KM, PMM dan MSIB juga menyatakan bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, *soft skills* maupun *hard skills* dari mahasiswa terbentuk. Dari yang mahasiswa kesulitan beradaptasi terhadap kegiatan program hingga mampu mengikuti seluruh kegiatan program MBKM, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Para DPL pun bisa melihat perubahan yang terjadi kepada mahasiswanya selama mengikuti kegiatan program MBKM.

5. Perubahan Nyata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa mahasiswa merasakan banyak perubahan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM. Perubahan nyata yang didapatkan oleh mahasiswa seperti perubahan pola pikir serta perubahan tingkah laku. Salah satunya menurut Fransiska mahasiswi PNF Untirta angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan KM pada tahun 2022 di SDN Cakung Barat 04 Pagi, ia

mengatakan perubahan nyata yang ia rasakan adalah bagaimana pengimplementasian dari apa yang sudah ia pelajari dalam perkuliahan untuk bisa menjadi seorang pendidik. *“Perubahan yang dirasakan yaitu saya mengetahui secara langsung pengimplementasian yang saya sudah pelajari di perkuliahan sebagai pendidik yang mana saya merupakan mahasiswa pendidikan nonformal dan nantinya akan menghadapi berbagai karakteristik peserta didik, saya juga bisa belajar mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta pengalaman yang berharga yaitu mengajar”*.

Berbeda dengan Nadlira mahasiswa PNF angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PMM di Universitas Bengkulu pada tahun 2022 mengatakan perubahan nyata yang telah ia dapatkan setelah mengikuti kegiatan PMM adalah mendapatkan wawasan baru dikarenakan mendapatkan kesempatan mengikuti mata kuliah yang berbeda dengan mata kuliah yang berada pada kampus asal, kesempatan untuk memahami perbedaan, kesempatan untuk menjangkau relasi dikarenakan dipertemukan dengan mahasiswa dari seluruh Indonesia yang juga mengikuti kegiatan PMM, kesempatan untuk menyadari keberagaman budaya Indonesia dikarenakan mengimplementasikan modul Nusantara dengan mengenali dan mempelajari budaya setempat dan ia jadi lebih bisa menghargai perbedaan yang terjadi di dalam kehidupan perkuliahan maupun kehidupan bermasyarakat serta yang terakhir ialah pengalaman yang tidak terlupakan.

Perubahan nyata yang Lia alami sebagai mahasiswi PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023 di PT. Orbit Ventura Indonesia (Orbit Future Academy) ialah kemampuan berbicara di depan umum serta lebih percaya diri dikarenakan saat itu ia diposisikan pada bagian *Coach Assistant Intern* yang mana dalam pelaksanaannya ia sering berinteraksi

dengan orang lain serta ia pernah diminta untuk *shooting* menjadi *talent* dalam video pembelajaran. Ia juga mengatakan perubahan nyata selanjutnya yang didapatkan adalah ia lebih disiplin terutama dengan waktu dikarenakan peraturan yang berlaku pada perusahaan cukup ketat yang mengharuskan ia datang tepat waktu setiap harinya.

c. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

Identifikasi gambaran kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah ditentukan. Diantaranya yakni penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan, berikut penjelasannya:

1. Penguasaan Pengetahuan

Penguasaan pengetahuan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada mahasiswa jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh informan, mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM mayoritas mahasiswa dapat menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Penguasaan pengetahuan kesiapan kerja yang dimaksud adalah memiliki penguasaan pengetahuan meliputi mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilalukannya selama menjalani kegiatan program MBKM. Sri Mulia mahasiswi PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM di SDN Kesampangan pada tahun 2022. Saat itu ia diberikan tanggung jawab untuk membantu guru dalam mengajar kelas 2. Maka selama pelaksanaannya ia sadar akan tanggung jawabnya untuk ikut serta membantu guru dalam hal mempersiapkan bahan ajar serta media

pembelajaran untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Selanjutnya adalah mahasiswa dapat menyusun pekerjaan atau tugas yang diberikan sesuai jenis-jenis pekerjaannya berdasarkan kegunaannya, dan membuat kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok. Seperti yang dungkapkan oleh Shofa Alya selaku mahasiswi angkatan 2020 yang pernah mengikuti kegiatan MSIB pada tahun 2023 di PT. Bumitama Gunajaya Agro dan ditempatkan pada bagian *Sustainability* dan CSR. Selama pelaksanaannya ia diberikan tugas untuk mengoperasikan Microsoft Excel untuk mengumpulkan data terkait warga binaan.

Penguasaan pengetahuan mahasiswa didapatkan tidak luput atas bimbingan serta arahan yang diberikan oleh DPL maupun mentor dilapangan, seperti yang dikatakan oleh Lia Dwi selaku mahasiswi PNF angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan MSIB *“Ya, saya mampu karena mentor membimbing dan juga ada bantuan dari karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut.”*. Selain itu berbagai bentuk kegiatan yang telah dirancang yang didasari oleh indikator serta tugas yang diberikan selama menjalani kegiatan program MBKM juga menjadi pemicu didapatkannya penguasaan pengetahuan pada mahasiswa.

2. Penguasaan Sikap Kerja

Penguasaan sikap kerja dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada mahasiswa jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh informan mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, mayoritas mahasiswa dapat menguasai sikap kerja. Penguasaan sikap kerja yang dimaksud meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya. Dari hasil yang didapat, mahasiswa merasa puas setelah mengikuti

kegiatan program MBKM. Salah satu contohnya adalah ungkapan dari Syifa Aulia selaku mahasiswi PNF angkatan 2021 *“Saya sangat amat puas dengan kegiatan program kampus mengajar karena dapat menerapkan ilmu yang diajarkan di perkuliahan untuk dapat diterapkan di program kampus mengajar, selain itu dengan pembekalan-pembekalan yang diberikan sebelum penugasan dapat menambah wawasan untuk dapat melaksanakan program kerja yang cocok jika nanti terjun di sekolah penempatan dalam hal peningkatan literasi dan numerasi.”*

Selanjutnya yaitu keterlibatan kerja yaitu ukuran tingkat dimana kinerja mahasiswa dalam menjalani tugas atau pekerjaannya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa merasa selalu terlibat dalam setiap kegiatan program MBKM, seperti yang dikatakan oleh Nadlira mahasiswi PNF angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PMM di Universitas Bengkulu ketika ditanya terkait keterlibatan diri dalam setiap pekerjaan jawabannya adalah *“Sebagai contoh, saat itu saya menjadi Koor Bag.Acara karena sebagai mahasiswa PNF dianggap mampu untuk merancang dan handle acara kontribusi sosial kelompok yang dilaksanakan di Panti Asuhan.”* Dan yang terakhir yaitu komitmen mahasiswa terhadap pekerjaannya. Dari temuan hasil wawancara, saat mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa berusaha untuk selalu dapat membagi waktunya ketika dihadapkan dengan jadwal lain diluar kegiatan program MBKM. Seperti contoh yang diungkapkan oleh Fransiska mahasiswi PNF angkatan 2021 *“Iya saya sangat bersedia, salah satu contoh saya melakukan kegiatan MBKM sekaligus melakukan mata kuliah kampus saya. Hal itu merupakan tanggung jawab saya, dan waktu tersebut tidak saya sia-siakan dan masih tetap fokus pada kedua kegiatan tersebut. Apabila ada bentrok teman saya selalu menolong saya handle kegiatan saya di MBKM”* ditambahkan juga oleh Tamir mahasiswa PNF angkatan 2020 *“Iya,*

karna saya sudah berkomitmen sehingga selama program berlangsung saya tidak pernah tidak mengikuti segala rangkaiannya, saya sangat disiplin dengan skala prioritas saya.”

3. Penguasaan Keterampilan

Penguasaan keterampilan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada mahasiswa jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh informan mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, mayoritas mahasiswa dapat menguasai keterampilan kerja. Penguasaan keterampilan yang dimaksud adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk kreatif, cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal menjalani kegiatan, mengerjakan tugas yang diberikan dan lain sebagainya. Mia Kusmiati mahasiswi PNF Angkatan 2020 yang telah mengikuti kegiatan KM di SD Nyapah 2 Kota Serang. Selama mengikuti KM bertanggung jawab membantu guru dalam mengajar kelas 1,3 dan 5 yang mana karakter dari masing-masing kelas berbeda cara penyampaian pembelajarannya. Sehingga ia harus berfikir kreatif dalam menyiapkan bahan ajar dan media pembelajarannya serta harus cakap dan cekatan dalam mengajar.

Penguasaan keterampilan mahasiswa didapatkan dari berbagai bentuk kegiatan yang telah dirancang yang didasari oleh indikator serta tugas yang diberikan selama mahasiswa menjalani kegiatan program MBKM. Anis Setiawati mahasiswi PNF angkatan 2019 mengatakan keterampilan yang ia dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM yaitu *“Keterampilan kepemimpinan, problem solving, kemampuan komunikasi, critical thinking, mengajar, kreativitas, percaya diri dan empati sosial.”* Begitu pula

keterampilan yang didapatkan oleh Purdin mahasiswa PNF angkatan 2021 yaitu “*Analisis Kebutuhan, Beradaptasi dengan kondisi, Berani berbicara di sepan umum, Kerja dengan tim, Komunikasi dengan baik, dan management waktu.*”. Serta keterampilan yang didapatkan oleh Nadlira mahasiswi PNF angkatan 2021 selama mengikuti kegiatan program MBKM yaitu “*Analisis Kebutuhan, Beradaptasi dengan kondisi, Berani berbicara di sepan umum, Kerja dengan tim, Komunikasi dengan baik, dan management waktu.*”.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui deskripsi dari hasil penelitian mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Berikut ini akan disajikan hasil pembahasan pelaksanaan program MBKM di jurusan PNF Untirta, efektivitas program MBKM di jurusan PNF Untirta, dan gambaran kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Berikut adalah hasil pembahasan penelitian:

a. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dalam proses merealisasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan memperhatikan kesesuaian, kepentingan dan kemampuan implemantor dan suatu kelompok sasaran. Pelaksanaan sebagai suatu kegiatan untuk merealisasikan tujuan terhadap sebuah sasaran sehingga suatu pelaksanaan akan mengarah kepada usaha yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Siagian (1984:121) dalam Mefia, dkk., (2023:73) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “achievement oriented” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu: membuat rencana, pemberian tugas, monitor dan review pelaporan

akhir. Berdasarkan temuan peneliti, terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan program MBKM yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap monitoring dan laporan hasil.

1. Tahap Perencanaan Program MBKM

Perencanaan adalah suatu proses yang sistematis dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perencanaan program MBKM terdapat beberapa kegiatan, meliputi: 1) Sosialisasi, 2) Pendaftaran, dan 3) Wawancara. Dalam sosialisasi, mahasiswa akan diberikan pemahaman sesuai kegiatan program MBKM yang ingin diikuti. Selanjutnya yaitu dalam pendaftaran mahasiswa diwajibkan membuat akun dan menentukan tempat kegiatan program. Setelah dinyatakan lolos ia akan mengikuti wawancara. Erly Suandy (2021) berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama secara keseluruhan. Perencanaan atau disebut *planning* dapat mencerminkan seluruh prosedur kegiatan berupa gagasan dan penentuan kegiatan secara detail terkait hal-hal yang direncanakan untuk dilaksanakan pada masa depan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan (Utomo, 2021:5). Perencanaan/rencana-rencana (het plan) adalah sesuatu yang akan dilakukan namun belum dilaksanakan. Perencanaan merupakan rancangan, proyeksi, atau perkiraan. Rencana juga dapat diartikan sebagai hasil dari penetapan pilihan dan cara menjalankan pilihan tersebut, sehingga perencanaan tidak lain adalah konsep tertulis tentang apa saja yang hendak dilakukan, tujuan, dan cara mencapai atau mengerjakannya (Hamzah, 2023:197).

Maka dengan demikian, merujuk konsep diatas tahap perencanaan ini telah diimplementasikan melalui kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak MBKM kepada

mahasiswa. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut diberikan pemahaman sesuai kegiatan program MBKM yang ingin diikuti, teknis pendaftaran kegiatan program, persyaratan kegiatan program, capaian kegiatan program, kewajiban dan hak peserta kegiatan program, serta mekanisme penilaian. Selanjutnya mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan berencana untuk mengikuti kegiatan program akan membuat akun pada laman web resmi MBKM, mengisi seluruh persyaratan yang dibutuhkan dalam pendaftaran dan memilih tempat kegiatan. Setelah mendaftarkan diri, memenuhi persyaratan serta telah memilih tempat, jika mahasiswa lolos pada kegiatan ini maka mahasiswa yang mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program masuk pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap tes wawancara. Selanjutnya setelah mahasiswa dinyatakan lolos memenuhi syarat dan tes wawancara, terdapat pengumuman hasil seleksi.

2. Tahap Pelaksanaan Program MBKM

Pada tahapan ini mahasiswa sudah dapat mulai mengikuti kegiatan program sesuai dengan kegiatan program yang mereka daftar. Pelaksanaan dari masing-masing kegiatan program berbeda-beda sesuai dengan kegiatan program yang mahasiswa ikuti. Pada pelaksanaan KM selain membuat program kerja sesuai indikator, mahasiswa juga bertugas membantu guru dalam mengajar dikelas. Pada pelaksanaan PMM, selain mengikuti perkuliahan pada kampus tujuan, mahasiswa juga akan membuat program kerja disesuaikan dengan indikator yang tertera pada modul nusantara. Sedangkan pada pelaksanaan MSIB mahasiswa akan mendapatkan tugas sesuai dengan posisi yang mahasiswa tersebut dapatkan pada tempat ia magang. Sastropetro (2008:183) dalam artikel jurnal Julawati (2019:91) mengemukakan, bahwa pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk

mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan merupakan pelaksanaan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan. Ini melibatkan aktivitas penggerakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah memastikan bahwa rencana yang telah dibuat diimplementasikan secara efektif dan efisien (Chatra, dkk. 2023:7). Pelaksanaan merupakan rangkaian program yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan di realisasikan serta di dokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakannya (Rinaldi, dkk. 2021:175).

Maka dengan demikian, merujuk konsep diatas pelaksanaan MBKM merupakan proses lanjutan dari mahasiswa yang telah dinyatakan lolos memenuhi syarat dan tes wawancara. Tahap pelaksanaan ini telah diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang mahasiswa jalani selama mengikuti kegiatan program MBKM. Mahasiswa mulanya diberikan pembekalan oleh DPL terkait indikator yang perlu diterapkan oleh mahasiswa untuk menjadi acuan mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Selama mengikuti kegiatan program mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan yang berisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalani oleh mahasiswa dibuktikan dengan dokumentasi. Laporan yang dibuat oleh mahasiswa menjadi bukti apakah tahap pelaksanaan sudah mencapai tujuan atau tidak selama mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Laporan kegiatan mahasiswa dikumpulkan pada laman situs web resmi MBKM dan menjadi salah satu bahan penilaian dan memastikan bahwa rencana yang telah dibuat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

3. Tahap Monitoring dan Laporan Hasil Program MBKM

Sebagai bentuk mentoring DPL kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan program MBKM, monitoring dilakukan dengan

kegiatan *sharing session* setiap 1 kali dalam seminggu sesuai waktu yang disepakati oleh DPL dengan mahasiswa. Terdapat pula laporan akhir yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebelum waktu kegiatan program yang mahasiswa ikuti selesai. Menurut Henry (2019) monitoring adalah proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program. Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objek program/memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring adalah pemantauan secara terus-menerus proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan atau membaca hasil laporan dari pelaksana kegiatan. Monitoring juga dapat dikatakan sebagai proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi (Ariani, dkk. 2021:136). Monitoring adalah suatu pengumpulan dan analisa informasi secara rutin untuk dapat mengetahui kemajuan terhadap rencana dan memastikan kesesuaian terhadap standar yang telah ditetapkan/disepakati. Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok (Ravyansah, 2022:88).

Maka dengan demikian, merujuk teori-teori diatas tahap monitoring ini telah diimplementasikan melalui kegiatan monitoring yang telah dilakukan oleh DPL terhadap mahasiswa selama menjalani kegiatan program MBKM. Monitoring dilakukan untuk mengulas dan menanyakan kembali terkait implementasi dari indikator yang telah diberikan, apakah sudah sesuai atau tidak. Kegiatan monitoring dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* menyesuaikan dengan kondisi. Monitoring juga dilakukan untuk memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan yang dibuat oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM.

Terdapat pula laporan akhir yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebelum waktu kegiatan program yang mahasiswa ikuti selesai. Laporan akhir tersebut diunggah pada laman web resmi MBKM.

b. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Dalam buku Purwanti (2022:44) mengemukakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sutrisno (2010) dalam artikel jurnal Fauziah dkk., (2022:370) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: 1) Pemahaman Program, 2) Ketepatan Sasaran, 3) Ketepatan Waktu, 4) Tercapainya Tujuan, 5) Perubahan Nyata.

Secara keseluruhan pemahaman mahasiswa terhadap program MBKM sudah dikategorikan efektif dikarenakan sejak tahun 2020 sebanyak 130 mahasiswa Jurusan PNF FKIP Untirta telah mengikuti program MBKM dengan tiga kegiatan yakni Kampus Merdeka (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Sudah banyak mahasiswa jurusan PNF Untirta yang mengetahui bahwa Jurusan PNF Untirta telah ikut serta mengimplementasikan kegiatan MBKM. Menurut Maftuhin, dkk. (2020:161) individu yang terlibat dalam sebuah program dapat atau mampu memahami keberadaan program tersebut. Pemahaman terhadap program akan meningkatkan kemampuan individu yang terlibat didalamnya untuk merealisasikan program dengan kesesuaian tujuan yang ingin dicapai. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai kebijakan MBKM melalui konten-konten yang diunggah

mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM di media sosial seperti *Instagram* dan *Tiktok*. Selain itu mahasiswa juga memperoleh informasi melalui sosialisasi daring yang dilakukan oleh pihak Kampus Mengajar yang dilaksanakan sebelum mahasiswa mendaftarkan diri mengikuti kegiatan program MBKM.

Secara keseluruhan ketetapan sasaran belum dikategorikan efektif. Menurut Anis., dkk. (2021:1113) tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Jibril, 2017). Merujuk teori-teori diatas tahap tercapainya sasaran ini dikatakan masih belum sesuai. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM. Dikarenakan kegiatan KM dibuka untuk seluruh mahasiswa di Indonesia maka seluruh mahasiswa dari jurusan apapun dapat mendaftarkan diri mengikuti kegiatan KM. Mahasiswa diluar jurusan Pendidikan dan Keguruan akan ikut serta mendampingi guru dalam mengajar di satuan pendidikan, yang mana hal tersebut belum pernah dipelajari selama diperkuliahan. Hal ini dapat mempengaruhi profil lulusan mahasiswa yang mengikuti kegiatan KM diluar dari jurusan di fakultas Pendidikan dan Keguruan.

Selanjutnya secara keseluruhan ketepatan waktu sudah dikategorikan efektif. Menurut Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot pelaksanaan magang yang

berbobot 20 sks yaitu selama 6 bulan. Menurut Edy Sutrisno (2010;125-126) dalam Jurnal Nuraida (2019:156) mengatakan Tepat Waktu, yaitu untuk penggunaan waktu dalam pelaksanaan program, harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan waktu yang tepat maka program akan berjalan efektif. Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan penyelenggara program maupun pihak yang berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dengan sarana yang memadai. Merujuk pada teori-teori diatas, ketepatan waktu pelaksanaan program MBKM sudah sesuai. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa menjalani kegiatan program MBKM selama kurang lebih 6 bulan lamanya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan KM, mahasiswa biasanya mengikuti jam operasional sekolah tempat dimana mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan KM. Dalam sehari mahasiswa dapat menghabiskan 6-8 jam berkegiatan disekolah, menyesuaikan dengan kondisi pada hari tersebut. Sedangkan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM, waktu yang dijalani oleh mahasiswa disesuaikan dengan jadwal mata kuliah yang mereka ikuti di kampus tujuan, yaitu pada hari senin sampai dengan jumat. Adapun program modul nusantara yang telah dirancang dilaksanakan pada waktu yang telah di tetapkan oleh kelompok mahasiswa, namun biasanya dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu. Selanjutnya yaitu pada kegiatan MSIB, waktu yang dijalani oleh mahasiswa juga disesuaikan dengan tempat magang/perusahaan tempat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan MSIB.

Secara keseluruhan tercapainya tujuan sudah dikategorikan efektif. Kebijakan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai

pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Berdasarkan penemuan peneliti selama mahasiswa PNF mengikuti kegiatan program MBKM, berbagai macam *soft skills* maupun *hard skills* mereka dapatkan oleh mahasiswa. Menurut sutrisno (2010) dalam jurnal Fauziah (2022:370) mengatajan apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Maka dengan demikian, merujuk teori-teori diatas tahap tercapainya tujuan ini telah tercapai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan yaitu mahasiswa PNF Untirta yang telah mengikuti kegiatan program MBKM menyatakan selama mereka mengikuti kegiatan program MBKM berbagai macam *soft skills* maupun *hard skills* mereka dapatkan, seperti *skill* dalam berkomunikasi, manajemen waktu, berpikir kreatif, dapat bekerjasama dengan tim, mengoperasikan Microsoft Excel, Project Management, desain grafis, *skill* lainnya yang mendukung kinerja mereka nantinya..

Secara keseluruhan perubahan nyata sudah dikategorikan efektif. Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak terkait. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana program memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap mahasiswa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM. Apakah mahasiswa dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program. Menurut sutrisno (2010) dalam jurnal Fauziah (2022:370) mengatakan suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa terdapat perubahan yang signifikan yang dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan program MBKM. Perubahan nyata yang

didapatkan oleh mahasiswa seperti perubahan pola pikir serta perubahan tingkah laku. Namun tak hanya itu perubahan nyata yang didapatkan oleh mahasiswa adalah lebih dapat menghargai waktu, menghargai sesuatu yang dimiliki, lebih dapat menghargai orang terdekat, mengerti dalam manajemen waktu dan juga kemampuan berbicara di depan umum serta lebih percaya diri.

Maka dengan demikian, program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan pemahaman program yang sudah sesuai, ketetapan waktu yang sudah sesuai, tercapainya tujuan yang sudah sesuai, dan perubahan nyata yang sudah sesuai, Hanya saja dalam ketetapan sasaran belum dapat dikatakan efektif. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM.

c. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

Dalyono dalam Muspawi (2020:112) menjelaskan kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup dan kesehatan yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Stevani (2015:187) dalam artikel jurnalnya, kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan penguasaan keterampilan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, mahasiswa dapat menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Menurut Chekoh, 2020) penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang artinya mampu, kemampuan, hak

menjalankan sesuatu, mandat. Penguasaan adalah kesiapan mental intelektual, baik berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan maupun keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu tujuan pokok dari kegiatan pendidikan, bahkan penguasaan pengetahuan telah dijadikan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Seseorang dapat bersikap terhadap suatu objek bila orang tersebut menguasai pengetahuan mengenai objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan mengenai objek tersebut maka seseorang dapat melakukan penilaian terhadap objek itu, tahu manfaatnya, untung ruginya, sehingga akhirnya akan menimbulkan reaksi perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek itu. Dalam buku Daryanto (2022:171) tertulis bahwa standar kompetensi yang dibutuhkan di industri seperti sikap kerja, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan dalam bekerja. Kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan kualifikasi lulusan dalam standar nasional. Merujuk teori-teori diatas, pada tahap ini selama mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa telah menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Penguasaan pengetahuan kesiapan kerja yang dimaksud adalah memiliki penguasaan pengetahuan meliputi mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilalukannya selama menjalani kegiatan program MBKM, selanjutnya adalah mahasiswa dapat menyusun pekerjaan atau tugas yang diberikan sesuai jenis-jenis pekerjaannya berdasarkan kegunaannya, dan membuat kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok. Penguasaan pengetahuan mahasiswa didapatkan tidak luput atas bimbingan serta arahan yang diberikan oleh DPL maupun mentor dilapangan, Selain itu berbagai bentuk kegiatan yang telah dirancang yang didasari oleh

indikator serta tugas yang diberikan selama menjalani kegiatan program MBKM juga menjadi pemicu didapatkannya penguasaan pengetahuan pada mahasiswa.

Dalam penguasaan sikap kerja berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, mahasiswa dapat menguasai sikap kerja. Dalam buku Daryanto (2022:171) tertulis bahwa standar kompetensi yang dibutuhkan di industri seperti sikap kerja, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan dalam bekerja. Kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan kualifikasi lulusan dalam standar nasional. Kaswan (2015:59) menyatakan bahwa penguasaan sikap kerja merupakan kumpulan perasaan, kepercayaan, dan pemikiran yang dipegang orang tentang bagaimana berperilaku pada saat ini mengenai pekerjaan dan organisasi. Sikap lebih spesifik dari pada nilai dan tidak bersifat permanen karena cara orang memersepsi dan menghayati pekerjaan sering berubah seiring waktu. Misalnya, situasi kerja seseorang mungkin berubah disebabkan oleh transfer kerja atau karena promosinya diterima atau ditolak. Akibatnya, sikap kerjanya mungkin juga berubah. Sunyoto dan Burhanuddin (2015:25) berpendapat bahwa penguasaan sikap kerja berisi evaluasi positif atau negatif yang dimiliki oleh seorang karyawan mengenai aspek-aspek lingkungan kerja mereka. Merujuk teori-teori diatas, pada tahap ini mahasiswa telah menguasai penguasaan sikap kerja. Penguasaan sikap kerja yang dimaksud meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya. Dari hasil yang didapat, mahasiswa merasa puas setelah mengikuti kegiatan program MBKM. Selanjutnya yaitu keterlibatan kerja yaitu ukuran tingkat dimana kinerja mahasiswa dalam menjalani tugas atau pekerjaannya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa merasa selalu terlibat dalam setiap kegiatan

program MBKM, Dan yang terakhir yaitu komitmen mahasiswa terhadap pekerjaannya. Dari temuan hasil wawancara, saat mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa berusaha untuk selalu dapat membagi waktunya ketika dihadapkan dengan jadwal lain diluar kegiatan program MBKM.

Dalam penguasaan keterampilan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengungkap bahwa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM, mahasiswa dapat menguasai keterampilan kerja. Pada dasarnya penguasaan keterampilan merupakan hal yang bersifat individual, setiap individu akan memiliki tingkat penguasaan keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Keterampilan kerja memiliki manfaat yang besar bagi individu, perusahaan dan masyarakat. Bagi individu keterampilan kerja dapat meningkatkan prestasinya sehingga memperoleh balas jasa yang sesuai dengan prestasinya (Syahdan, 2017). Penguasaan keterampilan yang dimaksud adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk kreatif, cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal menjalani kegiatan, mengerjakan tugas yang diberikan dan lain sebagainya. Penguasaan keterampilan mahasiswa didapatkan dari berbagai bentuk kegiatan yang telah dirancang yang didasari oleh indikator serta tugas yang diberikan selama mahasiswa menjalani kegiatan program MBKM.

Maka dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta selama mengikuti program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan didaptkannya penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan oleh mahasiswa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Pelaksanaan program MBKM di jurusan PNF Untirta sudah selaras dengan indikator yang ada dan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu mengadakan tahap perencanaan program MBKM, melaksanakan tahap pelaksanaan program MBKM dan juga tahap monitoring dan laporan hasil program MBKM.

Pada tahap perencanaan program MBKM terdiri dari sosialisasi untuk diberikan pemahaman sesuai kegiatan program MBKM yang ingin diikuti, teknis pendaftaran kegiatan program, persyaratan kegiatan program, capaian kegiatan program, kewajiban dan hak peserta kegiatan program, serta mekanisme penilaian. Setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa mendaftarkan diri dengan membuat akun pada laman situs web resmi MBKM, mengisi persyaratan yang dibutuhkan dan memilih tempat kegiatan. Setelah mendaftarkan diri, memenuhi persyaratan serta telah memilih tempat, jika mahasiswa lolos pada kegiatan ini maka mahasiswa masuk pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap tes wawancara.

Pada tahap pelaksanaan program MBKM, telah diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang mahasiswa jalani selama mengikuti kegiatan program MBKM. Mahasiswa diberikan pembekalan oleh DPL terkait indikator yang perlu diterapkan oleh mahasiswa untuk menjadi acuan mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Selama mengikuti kegiatan program mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan yang berisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalani oleh mahasiswa dibuktikan dengan dokumentasi. Laporan

yang dibuat oleh mahasiswa menjadi bukti apakah tahap pelaksanaan sudah mencapai tujuan atau tidak selama mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Laporan kegiatan mahasiswa menjadi salah satu bahan penilaian dan memastikan bahwa rencana yang telah dibuat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

Pada tahap monitoring telah diimplementasikan melalui kegiatan monitoring yang telah dilakukan oleh DPL terhadap mahasiswa selama menjalani kegiatan program MBKM. Monitoring dilakukan untuk mengulas dan menanyakan kembali terkait implementasi dari indikator yang telah diberikan, apakah sudah sesuai atau tidak. Monitoring juga dilakukan untuk memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan yang dibuat oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM.

2. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

Efektivitas program MBKM di jurusan PNF Untirta dilihat berdasarkan indikator yaitu mencakup pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Pada pemahaman program, dikatakan sudah sesuai dikarenakan sudah banyak mahasiswa jurusan PNF Untirta sudah mengetahui dan memahami apa itu kebijakan MBKM. Pada ketepatan sasaran, dikatakan belum sesuai. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM. Pada ketepatan waktu, menurut Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot pelaksanaan magang yang berbobot 20 sks yaitu selama 6 bulan yang mana sudah sesuai dengan waktu yang dijalani mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM. Pada tercapainya tujuan, dikatakan sudah sesuai dikarenakan berdasarkan tujuan diadakannya program MBKM, selama mereka mengikuti kegiatan program MBKM berbagai macam *soft skills*

maupun *hard skills* mereka dapatkan, Dan yang terakhir pada perubahan nyata dikatakan sudah sesuai terdapat perubahan yang signifikan yang dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan program MBKM. Perubahan nyata yang didapatkan oleh mahasiswa seperti perubahan pola pikir serta perubahan tingkah laku.

Maka dengan demikian, program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan pemahaman program yang sudah sesuai, ketetapan waktu yang sudah sesuai, tercapainya tujuan yang sudah sesuai, dan perubahan nyata yang sudah sesuai, Hanya saja dalam ketetapan sasaran belum dapat dikatakan efektif. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian pada kurikulum masing-masing program studi serta masih terdapat ketidaktepatan sasaran pada salah satu program MBKM yaitu terjadi pada kegiatan KM.

3. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

Hasil gambaran kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM berdasarkan indikator yaitu mencakup penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan dan penguasaan keterampilan. Pada penguasaan pengetahuan, pada tahap ini selama mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa telah menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Penguasaan pengetahuan kesiapan kerja yang dimaksud adalah memiliki penguasaan pengetahuan meliputi mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilalukannya selama menjalani kegiatan program MBKM. Pada penguasaan sikap kerja, pada tahap ini mahasiswa telah menguasai penguasaan sikap kerja. Penguasaan sikap kerja yang dimaksud meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya, mahasiswa merasa puas setelah mengikuti kegiatan program MBKM, mahasiswa merasa selalu terlibat dalam setiap kegiatan program MBKM, serta komitmen mahasiswa

terhadap pekerjaannya. Dan yang terakhir pada penguasaan keterampilan, Penguasaan keterampilan yang dimaksud adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk kreatif, cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal menjalani kegiatan, mengerjakan tugas yang diberikan dan lain sebagainya.

Maka dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta selama mengikuti program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan didapatkannya penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan oleh mahasiswa selama mahasiswa mengikuti kegiatan program MBKM.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai bahan guna meningkatkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk setidaknya mengikuti satu dari delapan kegiatan yang telah disediakan oleh Kemendikbudristek dalam program MBKM selama berkuliah agar mendapatkan pengalaman serta skills lainnya diluar apa yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan. Namun sebelum mengikuti kegiatan program MBKM disarankan untuk lebih mengetahui kegiatan program MBKM yang akan diambil sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Setelah mengikuti kegiatan program MBKM diharapkan dapat mengimplementasikan apa yang telah didapat selama mengikuti kegiatan MBKM kedalam dunia kerja nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Bagi Pihak Kampus

Bagi pihak kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa harus mengadakan sosialisasi secara masif terkait program dan teknis MBKM kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta perlu adanya bimtek terkait program dan teknis MBKM kepada koordinator MBKM tingkat Universitas. Sedangkan bagi FKIP Untirta harus mengadakan sosialisasi secara masif terkait program dan teknis MBKM kepada Program Studi yang akan ditindaklanjuti oleh Program Studi kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta menentukan koordinator dari setiap kegiatan program MBKM di tingkat fakultas. Selanjutnya bagi Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta harus mengadakan sosialisasi terkait konversi program MBKM terhadap mata kuliah.

3. Bagi Kemendikbudristek

Bagi Kemendikbudristek diharapkan mengkaji kembali terkait sasaran dalam kegiatan Kampus Mengajar serta pada kegiatan PMM disarankan untuk juga memfasilitasi mahasiswa pertukaran dari segi tempat tinggal dapat berupa asrama atau tambahan uang saku.

4. Bagi Mitra MBKM

Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan dari program Kampus Mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemberdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan. Sedangkan bagi kampus tujuan diharapkan agar semua mata kuliah dapat diambil untuk mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PMM. Selanjutnya bagi Perusahaan Mitra diharapkan dalam penerimaan mahasiswa yang melaksanakan kerja magang hendaknya perusahaan mitra memberikan tempat sesuai dengan latar belakang

prodi mahasiswa tersebut serta para mahasiswa diberikan tugas sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya, biarpun berbeda tapi masih ada kaitanya dengan jurusan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu pihak jurusan, dosen, maupun mahasiswa agar lebih baik lagi dan mengoptimalkan implementasi MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Peneliti berharap dilakukannya penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini sehingga digunakan sebagai referensi kedepannya untuk melaksanakan penelitian dengan topik efektivitas MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian terkait efektivitas MBKM dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Adriati, S. F., Setiawidayat, S., & Fagih. (2021). Pelaksanaan pertukaran mahasiswa ke uthm malaysia. *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, (Ciastech), 1097–1102.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. *In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Akhmad, P., Askrening, P., Hadi, I., & Ismail, P. (2019). Efektivitas Terapi Spritual Shalat dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Napza. *HIJP: HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN*, 11(2), 77-90.
- Andrian, D., Titisari, P. W., & Hidayat, F. (2022). Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7403-7414.
- Darmawan, D, Febryanti W., Siregar H. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan di UPTD Latihan Kerja Kabupaten Tangerang. Vol. 7 No 1 Hlm. 35
- Ernawati, E., & Mulyono, S. E. (2017). Manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Bangkit Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 60-71.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(2), 367-375.
- Fitriah H., Dadan D., Faturohman N. (2021). Hubungan Kecakapan Vokasional Khusus Dengan Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Tata Boga. Vol. 6 No 1 Hlm. 68
- Jihad, S., & Suaeb, M. (2018). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran mufrodad kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 17(1), 96-118.

- Julawati, L. (2019). Pelaksanaan Program Ajengan Masuk Sekolah Oleh Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 89-102.
- Kaswan. (2018). Pengaruh pengetahuan, sikap kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 82-97.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Nuraida, N. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 148-165.
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Pratiwi, A. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
- Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh implementasi kebijakan kampus merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11-21.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Saputra, B. D., & Maestro, E. (2023). Pelaksanaan Korps Musik (Korsik) Upacara Bendera Di SMA Tamansiswa Padang. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 2(2), 115-125.
- Stevani (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 184-193, 2302-1590, 2460-1900.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152.

Takahepis, J. K., Kasenda, V., & Monintja, D. K. (2021). Efektivitas pelayanan akta kelahiran secara online di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota manado. *Governance*, 1(2).

Yulisna, R., Alyusfitri, R., & Jusar, I. . (2021). Analisis Dampak Pelaksanaan Program MBKM terhadap IKU Perguruan Tinggi pada Mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta dalam Menghasilkan Lulusan Yang Tangguh Bersaing Di Era Global. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 67–74.

Buku:

Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116.

Ariani, Wulandari Hajeng, Suyanto. 2021. *Kekerasan & Penelantaran pada Anak*. (n.p.): Universitas Brawijaya Press.

Buku Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Buku Panduan Kemendikbudristek; Indikator Kinerja Utama (IKU)

Chatra, M. Afdhal., dkk. (2023). *MANAJEMEN UMKM : Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia*. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Darmadi, H. (2019). *PENGANTAR PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI: Konsep Dasar,Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. (n.p.): An1mage.

Daryanto, Eka. dkk. (2022). *Model Manajemen Pelatihan Pendidikan Vokasi*. (n.p.): umsu press

Fadly dkk., (2020). *Pendidikan Dalam Masyarakat (Nonformal)*. Universitas Negeri Makassar.

Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(2), 367-375.

Hamzah, M. G., Yusuf, R. M. (2023). *Birokrasi Modern*. Indonesia: Rajawali Press.

- Haryono (2021). *Kewirausahaan Era Kampus Merdeka*. (n.d.). (n.p.): Jakad Media Publishing.
- Kahar, A. (2022). *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio*. (n.d.). (n.p.): Indonesia Emas Group.
- Kesuma, Silviani (2017). *Kunci Sukses Pemimpin Perubahan Meng- GOAL-kan Proyek Perubahan dalam Diklat Kepemimpinan*. (n.p.): Deepublish.
- Keumala, A. dkk., *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. (2022). (n.p.): IAIN Madura Press.
- Maftuhin, Arif., dkk. 2020. *Islam dan disabilitas: dari teks ke konteks*. Indonesia: Gading.
- Moelong, & J, L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmalasari, R. dkk., (2020). *URGENSI SINERGI LEMBAGA PENDIDIKAN KEJURUAN DAN INDUSTRI DI ERA MERDEKA BELAJAR*. (n.d.). (n.p.): Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Purwanti, Dian (2022) *EFEKTIVITAS PERUBAHAN KEBIJAKAN*. (2022). (n.p.): CV. AZKA PUSTAKA.
- Rahmat A. (2018). *MANAJEMEN PEMBERDAYAAN Pada Pendidikan Nonformal*. Kota Gorontalo. Ideas Publishinh
- Ravyansah., dkk. 2022. *Kebijakan Publik*. (n.p.): Get Press.
- Rinaldi., dkk. (2021). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DI ERA NEW NORMAL*. (n.p.): LP2M UIN SGD Bandung.
- Rusdiana (2022). *MEMABANGUN DESA PERADABAN*. N.p., MDP, insan komunika.
- Siahaan, A. Y. Piki Darma Kristian Pardede. (2022). *TRANSFORMASI PEMBANGUNAN MELALUI PELAYANAN PUBLIK*. (n.p.): CV Pena Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

- Suhardi, B. Anisa Rosyidasari. Calvin Fariza Adhitya. (2023). *Ergonomi Transportasi Implementasi Desain Rambu-Rambu Lalu Lintas Dan Model Fitness For Duty*. (n.p.): Deepublish.
- Sunyoto. N., & Prasetya, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Employee Engagement Pada Karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1-22.
- Susanto, D. dkk., (2023). *ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM*. (n.p.): PT Salim Media Indonesia.
- Syahdan, F. (2017). Hubungan antara keterampilan kerja dengan produktivitas kerja. *Psikoborneo*, 5(1), 1-10.
- Triyono, U. (2019) *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: (Formal, Non Formal, dan Informal)*. (n.p.): Deepublish.
- Utomo K.P., dkk. (2021). *DASAR MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*. (n.p.): Penerbit Widina.
- Wibowo, A. Dwi Rahmadi. (2020). *Best Score Psikotes Kerja*. (n.d.). (n.p.): Genta Smart Publisher.
- Wibowo, Arie. Dwi Rahmadi. (2019). *Best Score Psikotes Kerja*. (n.d.). (n.p.): Genta Smart Publisher.

Disertasi/Skripsi/Thesis:

- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Andi S. (2023). Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Muhammadiyah Makassar
- Chekoh, A. Q. (2020). *PENGUASAAN METODE PEMBELAJARAN PAI BAGI MAHASISWA PATANI DI IAIN PURWOKERTO* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Listria. (2022). Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Muslikah. (2017). Pengaruh Tugas Observasi Dan Internship Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Di Universitas Negeri Semarang. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Juriah, J. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Yoga, A. S. (2019). Efektivitas Layanan E-Samsat Riau Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau (Studi Kasus UPT Pengelolaan Pendapatan Simpang Tiga Bapenda Provinsi Riau) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Sumber Lainnya:

Peraturan Pemerintah Nomer 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (*Indonesian Qualification Framework*)

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Dinda Afriliya
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada bulan Februari tahun 2021
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus Mengajar angkatan 1 / untuk menambah pengalaman baru
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara mendaftarnya ikuti semua langkah yang ada di website Kampus Merdeka. Persyaratannya : Mahasiswa aktif, minimal semester 4, IPK 3.00 , dan berkomitmen penuh ketika ditugaskan.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta	Hal-hal teknis yang lebih banyak dibahas. Ketika sosialisai juga kami diberika buku panduan dan buku saku

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Ketika pelaksanaan yang kurang lebih 3 bulan sangat senang. Meskipun keadaan dilapangan/ sekolah saya ditempatkan murid yang datang hanya sedikit (masa covid). Kegiatan yang dilakukan belum sesuai modul pada minggu awal. Karena kami selama kurang lebih 1 minggu perlu menjelaskan apa itu program kampus mengajar dan untuk apa kami (mahasiswa) datang ke sekolah.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	3 bulan (22 Maret-25 Juni 2021)
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pembagian <i>jobdesk</i> kami rundingkan dalam kelompok. Karena kami ditugaskan dalam 1 sekolah terdiri dari 6 mahasiswa dari kampus yang berbeda-beda, <i>jobdesk</i> kami rundingkan bersama dosen pembimbing. Pembagian kami bagi menjadi 2 yaitu kelas rendah (kls 1 -3) dan kelas tinggi (kls 4 - 6).
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah banyak kami temui di sekolah kami bertugas, karena saat itu masih pandemic covid berdasarkan peraturan pemerintah sekolah masih pembelajaran jarak jauh. Tapi karena banyak anak yang kesulitan ketika masa pembelajaran daring jadi untuk sekolah kami(SDN Caringin1) memutuskan untuk mengadakan kegiatan pembelajaran di sekolah,

		<p>tentunya dengan izin dan ketersediaan orang tua murid.</p> <p>Hal ini yang menjadi kendala utama kami (mahasiswa) Ketika menjalankan tugas, karena yang datang ke sekolah rata-rata tidak lebih dari 6 orang.</p>
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	<p>Memerikan arahan dan memonitoring semua kegiatan kami setiap harinya. Kami memberikan absensi berbentuk foto dan di kirimkan kepada dosen Pembimbng</p> <p>Dosen pemimbing saya, sangat aktif sejak awal pembagian kelompok.</p>
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Tugas wajib kami adalah membuat laporan harian, membuat laporan mingguan, dan membuat lapora akhir.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Pengumpulan laporan diupload pada akun MBKM masing-masing mahasiswa pada waktu yang sudah ditentukan, jika lewat dari waktu maka tidak akan bisa upload tugas.(dianggap tidak mengerjakan)
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Terkadang kendala saat kami upload tugas website down karena terlalu banyak yang kases. Selebihnya tidak ada kendala yang berarti.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	

a. Pemahaman Program	
13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan program MBKM adalah serangkaian konsep dan aturan yang menjadi pedoman dan dasar perencanaan dalam pelaksanaan program MBKM.
14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tujuan program MBKM ini sebagai implementasi dari kurikulum Merdeka Belajar. Karena dalam program MBKM ini banyak sekali program yang tersedia. Mahasiswa tinggal memilih mana yang cocok dan sesuai dengan keahliannya. Tujuan dari MBKM secara umum yang tertera adalah menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Magang Bersertifikat. Studi Independen. Kampus Mengajar. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Membangun Desa (KKN Tematik) Proyek Kemanusiaan. Riset atau Penelitian.
b. Ketetapan Sasaran	
16. Menurut Saudara/saudari apa	Ya sudah tepat sasaran.

	program ini sudah tepat sasaran?	
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	5 jam sehari (08.00 – 13.00)
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya program ini sudah cukup terealisasi dengan baik. Tapi masih belum terealisasi secara optimal.
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan untuk saya pribadi adalah saya menjadi lebih dekat dengan murid, melihat langsung bagaimana keadaan sekolah Negeri tapi masih keakreditasi C. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap sekolah.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari	Tepat waktu dalam bekerja, selalu menghargai yang lebih berpengalaman dalam bekerja. Dan selalu mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan tepat waktu.

	mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Ya, selama mengikuti program saya menjadi lebih terstruktur dalam menyelesaikan tugas
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Ya bisa, selama kegiatan kami juga diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan kami.
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Ya harus bisa
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	Ya harus yakin. Karena semua pekerjaan harus diawali dengan keyakinan dalam diri sendiri.

	Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Ya cukup merasa puas
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Ya saya berusaha untuk selalu melibatkan diri dalam semua kegiatan di kelompok saya.
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Ya tetap bersedia, karena sudah berkomitmen sedari awal.
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama	Mengajar, mengarsipkan file, dan juga membuat soal PTS.

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Ya harus, terutama ketika kami diminta untuk membantu membuat soal Penilaian Tengah Semester. Kami harus banyak mencari referensi dalam membuat soal agar tidak monoton
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Ya sampai akhir program saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Fitri Kumalasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada bulan Februari 2021.
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus Mengajar, tentunya mencari pengalaman mengajar yang ilmunya sudah didapatkan di perkuliahan dan dapat dipraktikkan langsung melalui program KM ini selain itu juga sebagai pembekalan dalam upaya persiapan ketika nanti bekerja sebagai guru.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Registrasi melalui web MBKM dengan isi data diri dan kelengkapan berkas seperti KTP, Transkrip nilai dll.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM?	Ya sudah cukup membantu, karna sosialisai cukup membahas keseluruhan tentang konsep dari program KM mengenai

	Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	pelaksanaan dilapangan seperti apa, materi pembelajaran yang diberikan, benefit yang didapatkan dan tantangannya khususnya waktu saat saya di Angkatan 1 yaitu masih dalam pantauan kondisi pandemi covid-19
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Secara keseluruhan pelaksanaan KM sudah diatur jadwalnya serentak nasional dan aktivitas setiap hari dilaporkan dan dipantau melalui logbook harian. Untuk kesesuaiannya sudah cukup sesuai walapun ada beberapa kendala yang tidak sesuai karena adaptasi dengan sistem
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Selama 3 bulan untuk Kampus Mengajar Angkatan 1
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pembagian <i>jobdesk</i> dibagi menjadi perkelas ditugaskan untuk 1 sd 2 orang dan satu penanggung jawab materi pelajaran seperti Penjas Olahraga dan Agama.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Karna waktu pelaksanaan KM Angkatan 1 masih dalam kawasan Pandemi covid-19, banyak masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan adaptasi belajar sekolah yang serba daring mulai dari absensi, tugas pelajaran dll sehingga menurunkan efektif belajar dan semangat belajar siswa. Pertemuan belajar terbatas waktu yang

		singkat dan rollingan sesi kelas yang berubah-ubah.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Membimbing dan mengawasi seluruh aktivitas program KM mulai dari pelaksanaan pembelajaran sampai dengan penilaian pembelajaran
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Laporan awal di minggu ke-1 berisi rencana jadwal kegiatan, laporan logbook harian dan dokumentasi harian, membuat laporan mingguan, dan laporan akhir
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Laporan akhir dibuat sesuai dengan format yang ditentukan panitia yang berisi seluruh kegiatan KM mulai dari perencanaan pelaksanaan dan penilaian, kemudian persetujuan dari DPL, Guru Pamong Sekolah dan Dekan Univ dan diupload melalui web MBKM
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Laporan akhir menjadi salah satu syarat mendapatkan konversi nilai dari mata kuliah, untuk hambatannya banyak di proses koordinasi waktu yang tidak sinkron dari pihak kampus dan panitia MBKM.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu	Kebijakan baru mengenai kampus merdeka merupakan inovasi dalam sistem pendidikan yang memberikan hak belajar diluar dari

	kebijakan program MBKM?	perkuliahan, dengan melakukan program kemanusiaan seperti magang, riset, berwirausaha dan mengajar
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Kebijakan tersebut memberikan bekal kemampuan mahasiswa sebelum menghadapi dunia pekerjaan
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kampus mengajar, magang bersertifikat, kkn, riset penelitian dan pertukaran mahasiswa
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Untuk Kampus Mengajar sendiri mungkin belum ya, walaupun MBKM ini sasaran untuk seluruh mahasiswa aktif WNI, sebaiknya khusus di Program Kampus Mengajar bisa memprioritaskan pada mahasiswa dengan prodi pendidikan agar tujuan dari peningkatan strategi dan metode pembelajaran baik bisa dicapai.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	1 sampai 6 jam perhari
	d. Tercapainya tujuan	

	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Saat pelaksanaan angkatan 1 mungkin belum keseluruhan sesuai, tapi dilihat perkembangan sampai saat ini sudah bisa berjalan lebih panjang pasti ada perbaikan dari ketidaksesuaian sebelumnya
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Mendapatkan inovasi baru mengenai pembelajaran yang dilakukan saat masa pandemi, dimana secara tidak langsung dengan banyaknya tantangan kita dapat menghadapi dengan memberikan solusi-solusi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Ya saya mengetahui kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan pada saya
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat	Ya bisa

	menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Ya bisa
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Ya bisa
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Ya cukup yakin
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	Ya cukup puas dengan pengalaman mengajar yang saya dapat

	Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Ya, saya selalu mengikuti seluruh kegiatan
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Ya bersedia
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Pembuatan media pembelajaran berbasis online
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Ya, dengan memberikan ide pojok baca setiap kelas untuk peningkatan anak cerdas literasi dan numerasi

	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Ya, saya melakukan seluruh penugasan yang diberikan
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Krisna Damayanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2018

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada bulan Febuari tahun 2021
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus mengajar. Karna MBKM merupakan program baru jadi tertarik untuk nambah pengetahuan dan pengalaman.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Mendaftarkan diri melalui web resmi MBKM. Salah satu persyaratannya adalah surat rekomendasi dari pihak kampus.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta	Terdapat sosialisasi namun pada saat itu saya tidak mengikuti sosialisasi yang di selenggarakan dan hanya mendapat informasi melalui media sosial.

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Alhamdulillah pelaksanaan sudah berjalan dengan lancar.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kurang lebih selama 3 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Karena pada saat itu masih masa new normal jadi dalam seminggu kelompok saya hanya bertugas 3x dalam seminggu untuk hari nya menyesuaikan di hari apa aja untuk tugasnya itu kurang lebih membantu administrasi sekolah, dan saya menjadi guru pengganti untuk kelas 1&2 karena kebetulan guru nya sedang cuti melahirkan. Serta membantu guru2 dalam menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran yang efektif dan efisien dalam perkembangan siswa.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Permasalahan di awal itu dikarenakan terdapat ketidaksesuaian lokasi sekolah yang di dapat, jarak sekolah yang cukup jauh dari rumah kelompok saya,
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	

	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Perannya sangat baik dan membimbing kelompok saya dengan pembawaannya yang santai namun tetap serius.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Penugasan yang diberikan berupa logbook harian, mingguan dan laporan akhir individu dan kelompok
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Semua tugas di upload di dalam laman web MBKM
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada hanya saja waktu pengerjaan tiap anggota kelompok berbeda-beda, ada yang cepat ada juga yang lambat. Yang lambat membuat pengumpulan tugas jadi sedikit terhambat.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Program baru dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengasah skill mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
	14. Menurut Saudara/saudari apa	Untuk mengasah skill, mental anak kuliah jaman sekarang dalam memasuki dunia kerja.

	tujuan diadakannya program MBKM?	
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Pertukaran mahasiswa, magang, kampus merdeka dan masih banyak lagi.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Belum sepenuhnya.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Alhamdulillah sudah, karena pada saat itu masih masa new normal. Jadi menyesuaikan pihak sekolah.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Belum sepenuhnya, namun sebagian besar sudah.
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari	Menambah ilmu dan pengalaman baru tentunya sama nambah teman baru karena

	mengikuti kegiatan program MBKM?	dalam satu kelompok itu dari kampus yang berbeda-beda.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Iya tahu
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Ya bisa
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Ya bisa
	23. Selama mengikuti kegiatan program	Ya bisa

	<p>MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Yakin tidak yakin namun saya meyakinkan diri saya kalau saya bisa.</p>
<p>b. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Ya puas</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>Tidak selalu, karena sudah terdapat jadwal dan tugasnya masing-masing jadi saya dan teman mengerjakan sesuai dengan tugas dan jadwal nya masing-masing. Kecuali jika ada yang kesulitan dan membutuhkan bantuan.</p>
	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa</p>	<p>Kalau kegiatan yang berhubungan dengan program kampus mengajar nya bersedia, kalo di luar itu tidak.</p>

	Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Salah satunya adalah bisa tau cara menanam tanaman hidroponik dengan baik dan benar.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Ya ada,
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya Alhamdulillah selalu mengerjakan pekerjaan sampai selesai dan sesuai dengan tujuannya.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Sahri Aditia Rahmadhan

Jenis Kelamin : Laki Laki

Angkatan : 2018

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada tahun 2021
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus mengajar, untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat di kampus
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Caranya dengan mengisi segala keperluan administrasi yang diperlukan lalu di upload diwebsite MBKM.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisai tersebut menjawab pertanyaan serta	Karna program yang saya ikuti kampus mengajar, materi sosialisai yang saya dapatkan berupa perihal teknik mengajar dan pendidikan masa kini saat masa pandemi covid.

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Untuk pelaksanaan cukup berjalan lancar dan sesuai modul, walaupun ada satu dua masalah yang perlu kita dan tim hadapi.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	6 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pemberian <i>jobdesk</i> kita tentukan bersama tim dan perangkat sekolah.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalahnya karna saya dan tim waktu itu mulai di saat covid jadi untuk proses belajar mengajarnya itu terbatas.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran dosen pembimbing lapangan tentunya membimbing dan mengarahkan kita dan membantu di saat kita sedang kesulitan dalam menghadapi permasalahan.

	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Penugasannya membuat laporan perhari terus perminggu dan perbulan sama pelaporan akhir.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Proses pengumpulannya dengan membuat laporan kegiatan yang telah kita lakukan lalu di rekap dan dibuat laporan lalu di upload di laman MBKM.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Kendalanya mungkin waktu, karna kita waktu itu di konversi hanya beberapa SKS saja jadi saya masih melaksanakan proses perkuliahan sehingga membagi waktu nya cukup susah.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan program MBKM cukup bagus karna MBKM sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dia pelajari selama kuliah
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dia pelajari selama kuliah.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Karna saya merupakan angkatan pertama, jadi yang saya tahu hanya ada hanya Kampus Mengajar saja.

	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Sangat tepat sasaran.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Sesuai dengan waktu KBM di sekolah.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan saya sedikit banyaknya saya dapat pengalaman baru dan dapat mengembangkan ilmu yang telah saya pelajari di kampus.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	

	<p>20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?</p>	<p>Iya saya mengetahui</p>
	<p>21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?</p>	<p>Iyaa saya dapat menyusunnya</p>
	<p>22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?</p>	<p>Iya saya dapat mengklasifikasikan.</p>
	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan</p>	<p>Iya dapat</p>

	pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Ya sangat yakin
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Sangat puas
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya saya melibatkan diri
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Kalo untuk hal ini biasanya saya menentukan skala prioritas dalam diri saya

c. Penguasaan keterampilan	
28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Public speaking, pedagogik dan masih banyak lagi
29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya punya kami membuat perpustakaan menjadi taman baca yang sedikitnya menjadi menarik perhatian siswa
30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya saya menyelesaikannya

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Anis Setiawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada Juni 2021 dan Juni 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 & PERTUKARAN MAHASISWA BACTH 2 alasannya karena ingin menambah pengalaman dan memperoleh ilmu baru serta memperbanyak relasi pertemanan.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara yang pertama membuat akun web MBKM dan mendaftarkan diri secara online di web MBKM yaitu https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ Persyaratan umumnya yaitu: 1. Warga Negara Indonesia (WNI); 2. Mahasiswa aktif pada program diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang terakreditasi pada Perguruan Tinggi

		<p>Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam koordinasi Kemendikbudristek;</p> <p>3. Pada saat pelaksanaan Program Kampus Mengajar, minimal terdaftar pada semester 4 (empat);</p> <p>4. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol);</p> <p>5. Belum pernah ditetapkan sebagai mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar;</p> <p>6. Bersedia mengikuti, melaksanakan, dan menyelesaikan Program Kampus Mengajar hingga selesai; dan</p> <p>7. Sehat jasmani dan rohani.</p>
	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Seputar informasi terkait program MBKM yang akan dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa. Mampu karna di dalam sosialisasi tersebut juga terdapat sesi tanya jawab jadi mahasiswa yang belum paham atau masih mempunyai keresahan bisa bertanya langsung kepada tim yang melaksanakan sosialisasi tersebut.</p>
	<p>b. Pelaksanaan</p>	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti?</p>	<p>Pelaksanaanya berjalan dengan baik. Ada beberapa modul yang tidak di jalan pada saat pelaksanaan dilapangan.</p>

	Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kampus Mengajar 1 semester yakni 6 bulan, Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2, 1 semester mengikuti kampus tujuan yakni 5 bulan.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Jobdesk kampus mengajar yaitu membantu guru kelas dalam mengajar dan membantu administrasi sekolah. Sedangkan jobdesk PMM2 yaitu kuliah seperti biasanya di barengi dengan modul nusantara yaitu mempelajari budaya masyarakat daerah kampus tujuan.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Ketidaksesuaian prinsip dan karakter, serta pendapat antar sesama mahasiswa peserta, telatnya informasi tentang insentif yang diberikan dan permasalahan administrasi lainnya.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Memberikan bimbingan dan dorongan terkait kegiatan atau program yang akan dilaksanakan dan diikuti.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Membuat laporan harian, mingguan dan laporan bulanan serta laporan akhir.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau	Dikumpulkan melalui website MBKM .

	laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Jaringan internet dan website yang down.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Ada Kampus Mengajar, Magang, Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, Indonesian International Student Mobility Awards, Praktisi Mengajar, Bangkit by Google, GoTo, and Traveloka, dan Kementerian ESDM - GERILYA.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah karena dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dan memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Kurang lebih 6 jam dalam sehari. Sesuai karena sudah ditentukan di dalam modul program MBKM.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya sudah terealisasi dengan baik walaupun terdapat tujuan yang belum tercapai.
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari	Yang saya rasakan yaitu perubahan pola pikir/mindset, perubahan tingkah laku dan pengetahuan saya pun semakin bertambah.

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Sudah mengetahui karena terdapat modul program MBKM untuk mahasiswa yang mengikuti program tersebut.
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya saya dapat menyusun pekerjaan sesuai jenisnya dengan bantuan teman-teman yang sama-sama mengikuti program tersebut dan dosen pembimbing.
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Iya saya dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya.
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	Iya saya dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam beberapa kelompok.

	Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Iya saya yakin
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Sangat puas sekali
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya saya ikut serta dalam setiap kegiatan
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap	Tidak, karena saya mendahulukan kegiatan/jadwal yang urgent terlebih dahulu.

	bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Keterampilan kepemimpinan, problem solving, kemampuan komunikasi, critical thinking, mengajar, kreativitas, percaya diri dan empati sosial.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreativitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya saya memiliki kreativitas dalam menuangkan ide-ide untuk menjalankan program.
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya saya menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

C. Identitas Responden

Nama : Siti Nurholisoh
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019

D. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Semester 6 pada tahun 2022 angkatan 3
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 & alasannya karena saya ingin mengexplore dunia mengajar dan berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara yang pertama membuat akun web MBKM dan mendaftarkan diri secara online di web MBKM yaitu https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ Persyaratan umumnya yaitu: 8. Warga Negara Indonesia (WNI); 9. Mahasiswa aktif pada program diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang terakreditasi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi

		<p>Swasta (PTS) dalam koordinasi Kemendikbudristek;</p> <p>10. Pada saat pelaksanaan Program Kampus Mengajar, minimal terdaftar pada semester 4 (empat);</p> <p>11. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol);</p> <p>12. Belum pernah ditetapkan sebagai mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar;</p> <p>13. Bersedia mengikuti, melaksanakan, dan menyelesaikan Program Kampus Mengajar hingga selesai; dan</p> <p>14. Sehat jasmani dan rohani.</p>
	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Seputar informasi terkait program MBKM yang akan dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa, manfaat terkait programnya, timeline kegiatan. Sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan saya saat mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.</p>
	<p>b. Pelaksanaan</p>	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Secara umum sudah sesuai namun ada beberapa yang diluar modul</p>

	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kampus Mengajar 1 semester yakni 6 bulan.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pada pelaksanaannya awalnya kita dan tim merembukan dulu apa saja yang akan kita gagas untuk program kerja. Setelah itu setiap program kerja dibagi penanggung jawabnya. Dan aku dapet tanggung jawab di proker literasi.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Terdapat missskomunikasi yang dialami, guru-guru di sekolah tersebut kurang mendampingi mahasiswa kampus mengajar dalam pelaksanaan. Seakan lepas tanggung jawab yang seharusnya mahasiswa hanya mendampingi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar taoui jadi harus menggantikan.
c. Monitoring dan Laporan Hasil		
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Membimbing mahasiswa, memeriksa dan mngoreksi laporan-laporan yang dibuat mahasiswa sebelum di unggah pada lama web. Dan seminggu sekali melakukan mentoring.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Membuat laporan harian, mingguan dan laporan bulanan serta laporan akhir. Mengingatkan guru pamong untuk memberikan nilai.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah	Sebelum dikumpulkan melalui akun MBKM, DPL akan mengecek laporan

	mengikuti kegiatan program MBKM?	akhir mahasiswa, jika ada yang kurang perlu di revisi oleh mahasiswa.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak jauh-jauh dari jaringan internet dan website yang down.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Ada Kampus Mengajar, Magang, Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, Indonesian International Student Mobility Awards, Praktisi Mengajar.
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah karena dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dan memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Kurang lebih 6 jam dalam sehari. Sesuai karena sudah ditentukan di dalam modul program MBKM.
d. Tercapainya tujuan		
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya sudah terealisasikan dengan baik walaupun terdapat tujuan yang belum tercapai.
e. Perubahan nyata		
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Yang saya rasakan yaitu peningkatan soft skill, Saat saya sudah lulus dan terjun di dunia pendidikan perubahan terasa sekali saya dapat berfikir kreatif dan inovatif

		dalam mengolah pembelajaran agar kreatif dan tidak membosankan
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Selama saya mengikuti kegiatan program MBKM saya dapat mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya saya dapat menyusun pekerjaan sesuai jenisnya dengan bantuan teman-teman yang sama-sama mengikuti program tersebut dan dosen pembimbing.
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Iya saya dapat menyusun pekerjaan berdasarkan klasifikasinya seperti pekerjaan-pekerjaan untuk bidang literasi apa aja, terus bidang numerasi itu apa aja, terus adaptasi teknologi itu apa aja, karena dari awal kita menyusun program kerja kita udah harus menyesuaikan dengan klasifikasi yang memang sudah di tentukan, gitu..
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan	Iya saya dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam beberapa kelompok.

	kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Iya saya yakin
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Yang saya rasa cukup puas karena semua goals-goals kita dalam pelaksanaannya tercapai alhamdulillah walaupun adakalanya terkendala teknis dari pihak sekolah, tapi saya tetap sudah puas.
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya saya ikut serta dalam setiap kegiatan
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Tidak bersedia jika jadwal lainnya itu adalah jadwal kuliah karena dari awal arahan pada sosialisasi itu ada salah satu panitia memberitahu kalo ada jadwal kuliah dan merasa harus dan wajib kita harus memilih itu. Dengan catatan harus membawa tugas yang diberikan pada sekolah contohnya seperti merekap mahasiswa berprestasi. Jadi selama kita

		pergi tidak boleh sama sekali tidak melakukan kegiatan.
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Keterampilan ilmu microteaching, public speaking karna dihadapi dengan murid-murid kelas rendah dan dengan para orang tua murid yang menunggu anaknya pulang. Keterampilan menyiapkan bahan pembelajaran yang tidak membosankan.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Kreatifitas yang saya tuangkan atau yang saya berikan selama penugasan itu salah satunya sumbangan ide kekreatifitas di bidang numerasi untuk kelas 2 dan 3 pada mata pelajaran matematika yaitu konsep materinya adalah jarimatika bahan ajarnya berupa bentuk tangan dari kardus dan kertas karton, jadi kita buat pola jari dengan cara melipat-lipatnya sesuai dengan jumlah ruas jari. Jadi Jari matika itu kita memperkenalkan perhitungan perkalian khususnya perkalian dari 6 sampai 9 untuk kelas 2 dan 3 agar merasa perkalian 6 sampe 9 itu tidak pusing dan bisa menggunakan jari.
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya karna selama penugasan diawal membuat program kerja selalu berfokus pada tujuan atau manfaat yang harus kita berikan kepada sekolah umumnya pada siswa.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Syifa Aulia
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Bulan Juli 2021
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kegiatan yang saya ikuti adalah Kampus Mengajar. Dikarenakan saya ingin memiliki pengalaman dalam mengajar di suatu sekolah walaupun hanya beberapa bulan saja. Dan kemudian selama mengikuti kegiatan tersebut, saya diberikan uang saku setiap bulannya.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Saya sudah tidak terlalu mengingat persyaratannya. Hanya saja sedikit yang saya ingat adalah saya mengisi biodata di link MBKM yang tersedia dan melengkapi berkas-berkas persyaratan.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program	Hal yang dibahas adalah mengenai kegiatan yang akan dijalani di sekolah selama

	MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	program tersebut berlangsung dan sekaligus perkenalan dengan DPL masing-masing. Iya, cukup menjawab pertanyaan yang terlintas dipikiran.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Kegiatan pelaksanaannya sesuai modul yang diberikan, dimana selain mengajar, kita juga dianjurkan untuk membuat program kerja di sekolah tersebut yang sasarannya adalah para siswa.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kurang lebih 5 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pemberian <i>jobdesk</i> disesuaikan dengan jurusan kuliah masing-masing. Dikarenakan saya dari jurusan Pendidikan Non Formal yang tidak terikat dengan mata pelajaran tertentu, maka dari itu <i>jobdesk</i> saya diambil dari jurusan di SMA yaitu Bahasa. Jadi, saya mengajar Bahasa Indonesia.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah yang dialami adalah karena pada saat itu masih terlibat oleh pandemi COVID-19, kegiatan belajar mengajar menjadi online. Sehingga kurang kondusif dikarenakan banyak siswa yang mengabaikan pembelajaran online tersebut.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	

	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	DPL kelompok saya kurang berperan dalam kegiatan ini, dikarenakan jarang sekali beliau melakukan monitoring dan bertemu mahasiswanya. Beliau hanya berperan dalam menyetujui laporan kegiatan bulanan di web MBKM saja.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Penugasan yang diberikan adalah mengajar di kelas sesuai jobdesknya. Kemudian membantu kegiatan administrasi para guru seperti arsip surat, pembuatan dokumen, design poster, dan lainnya. Lalu, kita juga mengadakan program kerja yang sudah direncanakan.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Kegiatan setiap harinya selalu dibuat laporan di web khusus MBKM, dan setiap bulannya akan diperiksa apakah sudah lengkap semua laporan per mahasiswanya, baru akan diberikan uang saku dari pihak MBKM.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	kendalanya adalah dilaporan setiap harinya yang dimana mahasiswa bingung ingin menulis isi laporan dikarenakan kegiatan yang dilakukan sama setiap harinya, bahkan terkadang tidak ada yang dikerjakan, karena kurangnya kerja sama antar guru dan mahasiswa.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	

	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Saya tidak terlalu memahami kebijakan program MBKM.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Mungkin untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara nyata sesuai dengan jurusannya masing-masing.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Yang saya tahu kegiatan MBKM ada Kampus Mengajar, Pertukaran Pelajar.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Sebenarnya sudah tepat sasaran. Hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dari pihak mahasiswa dan sekolah yang menyebabkan kegiatan tidak terlalu berkesan.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Kurang tahu apakah sesuai modul atau tidak, tetapi dalam sehari kegiatan berlangsung selama 6 jam.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Saya kurang tahu apa yang ada di modul. Tetapi kalau dilihat dari kacamata saya, program ini sudah terealisasikan sesuai tujuan tergantung bagaimana mahasiswa itu menjalaninya.
	e. Perubahan nyata	

	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	tidak begitu banyak perubahan dikarenakan seperti yang sudah saya bilang sebelumnya, bahwa karena pandemi jadinya kegiatan kurang bermakna.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	d. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Iya, saya mengetahui hal tersebut. Sebisanya mungkin saya melakukan setiap hal tersebut dengan sebaik-baiknya.
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Kurang lebih seperti itu, dikarenakan pekerjaan yang diberikan juga dilaksanakan secara bersama dengan kelompok.
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Kurang lebih seperti itu, dikarenakan pekerjaan yang diberikan juga dilaksanakan secara bersama dengan kelompok.

	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Kurang lebih seperti itu, dikarenakan pekerjaan yang diberikan juga dilaksanakan secara bersama dengan kelompok.</p>
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Kurang lebih seperti itu, dikarenakan pekerjaan yang diberikan juga dilaksanakan secara bersama dengan kelompok.</p>
<p>e. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Lumayan merasa puas, dikarenakan mendapat pengalaman di sekolah walaupun tidak banyak dan uang saku yang didapat juga lumayan.</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>iya, itu pasti agar terlihat aktif dan dinilai baik oleh pihak sekolah.</p>

	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>iya, itu pasti agar terlihat aktif dan dinilai baik oleh pihak sekolah.</p>
<p>f. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Keterampilan mengajar, menjadi pemateri, keterampilan design banner.</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Iya, tentu saja. Saat disuruh membuat banner untuk kegiatan sekolah, saya menuangkan ide saya dalam membuat banner dan akhirnya terpakai banner tersebut untuk kegiatan sekolah</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Iya tentu saja, karena kalau tidak sesuai tujuan pekerjaannya maka akan dinilai buruk oleh pihak sekolah.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Dinda Humairah Azzahra

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada tahun 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus Mengajar, , ingin mencari pengalaman
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Melalui webset kemdikbud, skjm, sk kesehatan, ktp, ktm, surat rekomendasi jurusan dan transkrip nilai
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisai tersebut menjawab pertanyaan serta	Mengenai pelaksanaan dalam Kampus Mengajar dan materi-materi yang harus kita kuasai, Alhamdulillah menjawab

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Pelaksanaan yang saya lakukan adalah melakukan proses mengajar serta mengajari adaptasi teknologi, literasi dan numerasi
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	6 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pemberian <i>jobdesk</i> dilakukan sesuai dengan keahlian serta jurusan yang dimumpuni
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Terkadang sekolah tidak memahami <i>jobdesk</i> dari kampus mengajar dan guru tidak mendukung dalam program kerja kita
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Memonitoring dalam pelaksanaan
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah	Membuat laporan akhir

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Proses nya dengan mengumpulkan langsung kepada koordinator Kampus Mengajar
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan MBKM adalah peraturan yang harus kita ikuti dan taati
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Mendapatkan pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kampus Mengajar, Studi Independen, PMM dan MSIB
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa	Sudah

	program ini sudah tepat sasaran?	
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	9 jam, sudah sesuai dengan modul
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Belum sepenuhnya
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Saya mendapatkan pengetahuan dalam bagaimana proses pelaksanaan, persiapan mengajar
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari	Belum sepenuhnya, terkadang suka mengabaikan

	mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Sudah
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Terkadang iya dan terkadang tidak
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Belum sepenuhnya
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	Belum sepenuhnya dikarenakan terkadang tidak menyelesaikannya dengan baik

	Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Sudah puas
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Tidak selalu
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Bersedia
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama	Memahami dalam teknologi, menghadapi siswa dalam proses mengajar dan emosi anak dalam belajar

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya, saya selalu berkontribusi dalam memberi ide-ide yang saya punya
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Tidak selalu, terkadang saya tidak melakukan pekerjaan sesuai tujuan yang sudah ditentukan

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Mia Kusmiati
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	1. Membuat akun MBKM 2. Penuhi berkas-berkas yang dibutuhkan (surat sehat, transkrip nilai, surat izin, surat rekomendasi, krs, cv)
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisai tersebut menjawab pertanyaan serta	Terdapat sosialisasi dari kemendikbud sebelum pembukaan. selama sosialisasi ngejalasin manfaat mengikuti Kampus Mengajar, terkait pemilihan tempat, uang saku, info terkait koor. dapat menjawab keresahan karna cukup informatif.

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Kegiatan kampus mengajarnya sudah sesuai dengan modul namun ada tambahan yang dibuat oleh kelompok kampus mengajar karena menyesuaikan sekolah tsb
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	4 bulan. Dari bulan febuari s.d akhir juni
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Sesuai bahkan melebihi <i>jobdesk</i> yang tertera di buku panduan dan yang di sampaikan saat sosialisasi.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	1. Dari pihak sekolah. Sepertinya pihak kemendikbud belum sosialisasi ke pihak sekolah sehingga pihak sekolah menganggap mahasiswa kampus mengajar seperti mahasiswa magang. 2. Terkait uang saku. Sistemnya ganti uang tapi turun lama sekali lebih dari waktu yang ditentukan
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti	Peran DPL saat awal membantu buka komunikasi ke pihak sekolah dan mengantar. Namun pada saat pelaksanaan hanya memonitoring via online (wa & 5x

	kegiatan program MBKM?	zoom). Pernah sekali datang namun Ketika ada acara dari sekolah saja.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. Membuat laporan awal (berupa observasi dan rencana program) 2. Mengisi logbook harian dan mingguan 3. Diakhir ada laporan akhir
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. Logbook harian dan mingguan di upload di laman mbkm 2. Laporan akhir kampus mengajar dikumpulkan di kampus kepada koor Kampus Mengajar di kampus & dikumpulkan juga kepada pihak sekolah
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Program yang dibuat oleh mentri Pendidikan untuk mahasiswa
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Agar punya pengalaman lebih
	15. Menurut Saudara/saudari apa	Kampus mengajar, MSIB, PMM

	saja kegiatan dalam program MBKM?	
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Kurang tahu kalau sudah tepat sasaran atau belum, karna yang ku tau ada mahasiswa yang daftar mengikuti program mbkm untuk iseng-iseng aja
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Dalam buku panduan : 8 jam Tapi yang dilaksanakan 7 jam dalam sehari Tapi dalam buku panduan tertera senin-jumat, namun yang dilaksanakan dari hari senin-sabtu
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah sesuai
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	

a. Penguasaan pengetahuan	
20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Tau, namun kadang melebihi standar bekerja. Contoh : bantu ngelatih siswa dan ngedekor tempat acara dll
21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Sudah sesuai, contoh : Ketika ulangan, dapat mengoreksi lalu dimasukan ke nilai rapot dll
22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Dapat, contoh : dalam modul kampus mengajar terdapat penerapan dan adaptasi teknologi, lalu di terapkan pada guru-guru dan murid di sekolah tsb
23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan	Ya

	pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Yakin, sering sekali harus menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu baru dapat pulang
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Puas, walaupun pekerjaannya banyak namun lingkungannya baik
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Berusaha melibatkan diri, namun masing-masing anggota kelompok kampus mengajar memiliki tugas masing-masing jadi dibagi-bagi tugasnya
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Lebih memilih ikut kegiatan. Saya tidak pernah absen selama mengikuti kampus mengajar

c. Penguasaan keterampilan	
28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Skill mengajar, skill terampil membuat media pembelajaran. Yang baru jadi bisa menari karna mengajari murid-murid disana. Dan skill tentang menanam tumbuhan karena pernah mempelajari tentang hidroponik
29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Sering, seperti mengkonsepkan fashion show, membuat mading
30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Sesuai

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Muhamad Praditya Andreansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	November 2022 untuk program Februari – Juni 2023
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus mengajar, alasan mengikuti kampus mengajar adalah ingin mengaplikasikan ilmu selama perkuliahan untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas, selain itu menambah pengalaman untuk bekal dikemudian hari.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara mendaftar kegiatan kampus mengajar melalui halaman web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ yang nantinya kita membuat akun dan mengisi syarat yang harus dilengkapi dan mendaftar sesuai program yang diinginkan. Persyaratan yang harus dipenuhi
		1. Mahasiswa aktif program studi S1/D4/D3 yang terakreditasi pada

		<p>Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kemendikbudristek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa berada di minimal semester 4 (empat) pada saat pelaksanaan program. 3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00. 4. Belum pernah ditetapkan sebagai peserta program Kampus Mengajar angkatan sebelumnya. 5. Data mahasiswa terdaftar di PDDikti dan memiliki kesesuaian antara nama di PDDikti dengan nama di KTP.
	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Sosialisasi MBKM khususnya Kampus Mengajar adalah membahas tentang persyaratan yang harus dipenuhi, bagaimana pelaksanaan program dijalankan, apa kewajiban dan hak peserta program serta mekanisme penilaian.</p> <p>Dari sosialisasi tersebut sudah menjawab berbagai pertanyaan saya sehingga bisa mengikuti dengan lancar.</p>
	<p>b. Pelaksanaan</p>	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Pelaksanaan kampus mengajar ini sudah sesuai modul yang diberikan, kita diawali dengan proses pembekalan selama 2 minggu, isi dari pembekalan tersebut adalah materi materi yang akan diajarkan kepada siswa dan program yang cocok untuk siswa. Selain itu, selama kegiatan kita membuat beberapa program kerja, seperti pembiasaan asmaul husna, bengkel literasi, sabtu bersih sabtu sehat, dan sebagainya.</p>

	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Selama 4 bulan yaitu Februari – Juni 2023
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Kami berkelompok 4 mahasiswa. Pembagian tugas yaitu setiap individu mempunyai beban program 2-3 yang kemudian ia menjadi penanggung jawab, untuk kegiatan skala besar kami lakukan bersama.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Permasalahan yang paling sering kami jumpai adalah ketidaksiapan siswa terhadap program yang dilaksanakan sehingga kadang program tidak terlaksana beberapa hari, selain itu faktor lingkungan yang kurang mendukung
c. Monitoring dan Laporan Hasil		
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran DPL memberikan pengarahan terkait program yang dilaksanakan, memberikan evaluasi selama kegiatan berlangsung
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Membuat program kerja sesuai dengan kebutuhan sekolah Membantu guru dalam proses belajar mengajar dan Membantu administrasi sekolah
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah	Proses pengumpulan akhir dilakukan secara individu dan kelompok, untuk individu disusun secara mandiri, dan di upload melalui web secara individu, sedangkan tugas

	mengikuti kegiatan program MBKM?	akhir kelompok dikumpulkan melalui ketua kelompok melalui web dan hardfile diserahkan ke Dinas Pendidikan Kota Serang
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Banyaknya program dan dokumentasi sehingga seringkali bingung memasukan file tersebut
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung didunia kerja sebagai persiapan karir
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Magang bersertifikat, Studi independen, Kampus mengajar, Indonesian internasional student mobility awards, Pertukaran mahasiswa merdeka, Membangun desa, Proyek kemanusiaan, Riset atau penelitian, Wirausaha
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Sudah tepat sasaran

	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	5 jam sehari, sudah sesuai dengan modul yang diberikan
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah terealisasikan dengan baik hanya perlu peningkatan saja
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan yang saya alami adalah bisa bekerja sama dengan tim, mempunyai keberanian berbicara depan umum dan mengetahui program yang tepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung	Ya mengetahui

	jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Ya saya dapat menyusun pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaannya
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Ya saya dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Ya saya dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk	Yakin dengan kemampuan yang saya miliki karena telah melaksanakan pembekalan dan pengalaman sebelumnya yang menunjang pekerjaan ini

	menyelesaikan segala pekerjaan?	
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Sudah merasa puas
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Ya saya selalu melibatkan diri saya dalam program atau pekerjaan yang dilaksanakan
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Ya saya tetap bersedia
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Public speaking, problem solving, menyusun model pembelajaran
	29. Selama mengikuti kegiatan program	Ya saya menuangkan ide kreatifitas seperti adanya bengkel literasi

	<p>MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Ya saya menyelesaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Sri Mulia Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada semester 5
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus Mengajar, karna ingin menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang mengajar
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Pada web MSIB. dan syarat nya yaitu memiliki surat aktif kuliah/organisasi
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta	Hal-hal yang dibahas: - Program kerja - Cara mengajar - Biaya hidup - Biaya ukt - Materi pembelajaran

	keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Iya sesuai modul yang diberikan
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	6 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Pemberian <i>jobdesk</i> berjalan sangat baik sampai program tersebut selesai
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah yang dialami sering terjadinya perbedaan pendapat antar anggota kelompok mengenai proker
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran DPL sangat penting dikarenakan tugas dpl ialah membimbing selama kegiatan KBM berlangsung
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah	- Membuat proker - Melaksanakan proker

	mengikuti kegiatan program MBKM?	- mengajar - membuat logbook
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Proses pengumpulan laporan akhir dilaksanakan secara tertib dan tepat waktu
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Kendalanya ada pada jaringan website yang terkadang sulit untuk diakses
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Sebuah aturan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang mengikuti program MBKM
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Untuk mengembangkan wawasan atau pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahaan
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	MSIB, Magang, Studi Independen, Kampus Mengajar
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa	Sudah tepat sasaran

	program ini sudah tepat sasaran?	
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	5 jam, sudah sesuai dalam modul
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Iya sudah
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Menambah pengalaman dan wawasan
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari	Iya tahu

	mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis pekerjaan
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Iya dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaan
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Iya saya dapat menstrukturisasikan kegiatan kegiatan pekerjaan ke dalam kelompok
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	Iya yakin

	Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Cukup puas
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya saya selalu melibatkan diri dalam pekerjaan
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Bersedia
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama	Keterampilan dalam berfikir kritis, kreatif, dan inovatif

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya, saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Fanesa Evelin

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Saya mendaftar Program MBKM pada bulan November 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kegiatan MBKM yang saya ikuti yaitu Kampus Mengajar, Saya tertarik mengikuti program kampus mengajar karena saya suka mengajari anak-anak, lalu ingin melatih kemampuan mengajar yang saya miliki dan ingin melatih kepercayaan diri.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara mendaftarkan diri tentunya siapkan diri terlebih dahulu jangan hanya ikut-ikutan saja, konsultasi dengan ketua jurusan, meminta surat rekomendasi dari kampus, mendaftarkan diri pada laman MBKM Kampus Mengajar, lalu mengisi data-data serta persyaratan yang harus diisi. Persyaratan Dokumen yaitu ada Curriculum vitae, Transkrip nilai, Foto/ scan KTP,

		Sertifikat pengalaman organisasi (Opsional). Selanjutnya Persyaratan Mahasiswa yaitu ada Mahasiswa seluruh Indonesia, Mahasiswa dari semua jurusan, Mahasiswa Aktif, Data mahasiswa terdaftar pada PDDikti dan nomor NISN mahasiswa terdaftar di Dapodik.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisasi program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	Hal-hal yang dibahas dalam sosialisasi MBKM adalah tentang syarat-syarat yang harus dipersiapkan dan ketentuan lainnya. Iya, adanya sosialisasi mampu menjawab pertanyaan saya.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan dalam penugasan dan telah sesuai dengan modul yang diberikan.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Program Kampus Mengajar Angkatan 5 berjalan selama 4 bulan yaitu pada bulan Februari hingga bulan Juni. Saya melaksanakan program Kampus Mengajar saat saya berada di semester 4.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari	Jobdesk Individu selama saya mengikuti Kampus Mengajar yaitu membuat laporan setiap minggu yang dikumpulkan di laman

	mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	MBKM lalu di periksa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selanjutnya yaitu jobdesk di tempat kegiatan yaitu SD Kristen Maranatha, saya dan team merancang program kegiatan yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah tersebut, tak hanya itu kami juga melakukan kegiatan latihan pramuka dan PBB setiap minggu.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah disekolah yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas seperti computer di sekolah sehingga menghambat pembelajaran komputer. Selanjutnya puji syukur tidak ada masalah atau hambatan yang saya alami, pihak sekolah menerima dengan baik kedatangan saya dan team.
c. Monitoring dan Laporan Hasil		
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran Dosen Pembimbing Lapangan yaitu mengantarkan saya dan team pada sekolah tujuan, lalu membimbing apabila ada kesulitan atau masalah yang terjadi, memeriksa atau menyetujui laporan dari setiap individu, serta memberikan nilai akhir.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Setelah mengikuti kegiatan program MBKM penugasan yang diberikan yaitu membuat laporan akhir penugasan dan mengisi survei yang telah disediakan di laman MBKM.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas	Pada saat proses pembuatan laporan akhir saya mendownload format yang telah

	atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	tersedia di laman MBKM, lalu saya mengerjakan dan mengumpulkan di laman MBKM kembali dengan tenggat waktu satu minggu.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Puji syukur tidak ada kendala atau hambatan yang saya alami.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Menurut pendapat saya kebijakan dari program MBKM itu sendiri ialah untuk melatih kepercayaan diri kita, mengasah kemampuan yang kita miliki dan akan menciptakan generasi bangsa dengan lulusan yang mempunyai keunggulan tersendiri.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Menurut pendapat saya tujuan diadakannya program MBKM ini ialah untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/I dalam mengikuti serangkaian program yang tersedia pada laman MBKM guna mengembangkan kepercayaan diri mereka dan mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di kelas ke dunia luar.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kegiatan dalam program MBKM yaitu ada Kampus Mengajar dimana kita mengajar pada sekolah yang dituju. Pertukaran Mahasiswa yaitu kita bertukar sementara bermakna selamanya dimana kita bertukar

		<p>pengalaman budaya dengan universitas lain. Magang Merdeka (MSIB) yaitu merasakan pengalaman dunia kerja dengan terjun langsung. Studi Independen yaitu riset kolaboratif bersama perusahaan ternama. Wirausaha Merdeka yaitu mengikuti program berwirausaha melalui wirausaha merdeka. Dan yang terakhir IISMA yaitu pertukaran mahasiswa secara Internasional.</p>
	b. Ketetapan Sasaran	
	<p>16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?</p>	<p>Menurut saya sudah karena semua mahasiswa tanpa terkecuali bisa mengikuti segala program yang tersedia pada MBKM.</p>
	c. Ketepatan Waktu	
	<p>17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?</p>	<p>Dalam sehari saya melaksanakan kegiatan program selama 6 jam, yaitu mulai dari pukul 08:00 WIB hingga pukul 14:00 WIB. Dari program kampus mengajar tidak dianjurkan seharian penuh disekolah.</p>
	d. Tercapainya tujuan	
	<p>18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?</p>	<p>Ya, menurut saya sudah.</p>
	e. Perubahan nyata	

	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Saya merasa lebih percaya diri dan public speaking saya semakin bagus.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Ya saya mengetahui karena telah melakukan pembekalan, dan mengikuti sosialisai tentang apa saja yang wajib dilakukan. Contohnya yaitu mengisi laporan mingguan, membuat sosial media team untuk mengupdate kegiatan setiap hari dan membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi.
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya saya dapat Menyusunnya dengan baik.
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Iya

	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Iya karena pekerjaan dalam kelompok dijalankan bersama-sama.</p>
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Iya saya yakin karena dijalankan dengan niat dan berusaha.</p>
<p>b. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Iya saya merasa puas, karena berjalan dari awal sampai akhir dengan baik.</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>Iya selalu. Karena akan ada penilaian dari teman kelompok kepada saya, di laman MBKM jadi saya harus mampu berkontribusi dengan baik dan aktif.</p>

	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Iya saya mampu mengikuti kegiatan dengan baik, dalam 4 bulan saya hanya tidak masuk sekali karena ada keperluan kuliah, hal tersebut karena adanya satu mata kuliah yang tidak terkonversi yaitu penelitian sosial.</p>
<p>c. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Saya dapat berfikir lebih kreatif untuk mencairkan suasana pembelajaran didalam kelas dengan mengadakan games dan quiz serta memberikan video pembelajaran. Lalu saya lebih terampil dalam memainkan alat musik angklung.</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Iya, pada minggu kedua penugasan saya mengajarkan anak-anak membuat pot bunga dari botol bekas dan membuat bunga mainan dari kerta manila serta sedotan.</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Iya, sesuai dengan apa yang harus dilakukan pada saat penugasan.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Fransiska Simatupang

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Bulan November 2022 Kampus Mengajar Batch 5
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Program MBKM yang saya ikuti adalah Kampus Mengajar alasan saya mengikuti kampus mengajar yaitu pada program mbkm kampus me ngajar dapat memberikan pengetahuan, dan meningkatkan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, serta bagaimana cara mengatasi masalah yang dihadapi. Bukan hanya itu saja sebagai mahasiswi jurusan pendidikan non formal saya juga dapat mendapatkan pengalaman lapangan secara langsung dalam proses pembelajaran peserta didik serta memperdalam pemahaman tentang masalah sosial dan kebutuhan pendidikan diberbagai konteks.

	<p>3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar akun kampus merdeka dengan link kampusmerdeka.kemdikbud.go.id 2. Klik "Masuk ke Akun" 3. Klik "Daftar" 4. Pilih "Mahasiswa" dan klik "Selanjutnya" 5. Isi informasi berupa alamat email dan sandi, lalu klik "Selanjutnya" 6. Masukkan data-data lainnya yang dibutuhkan dan centang kotak persetujuan penggunaan dan kebijakan privasi. Lalu, klik "Selanjutnya" 7. Pilih perguruan tinggi dan prodi asal kalian 8. Cek data apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah, klik "Selanjutnya", tetapi jika belum, periksa data di situs PDDIKTI atau lapor ke administrasi kampus 9. Apabila data-data sudah benar, email aktivasi akan dikirim ke alamat email yang didaftarkan 10. Buka pesan dari noreply-kampus merdeka, lalu klik tautan dalam email untuk aktivasi akun 11. Setelah aktivasi, akun sudah aktif dan bisa masuk ke platform Kampus Merdeka.Selanjutnya yaitu Daftar Kampus Mengajar 1. Masuk ke situs Kampus Merdeka di kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program dan log in ke akun kalian 2. Klik "Kampus Mengajar", lalu klik
--	--	--

		<p>"Selengkapnya"</p> <ol style="list-style-type: none">3. Masuk ke halaman "Kampus Mengajar" dan klik "Daftar Sebagai Peserta"4. Unggah dokumen- dokumen yang diperlukan5. Isi kontak pribadi6. Isi data Akademik7. Isi Kontak darurat8. Cek kembali data di isi lalu klik "selanjutnya"9. Baca dan beri centang pada pernyataan kesanggupan dan komitmen, lalu klik "Daftar"10. Tunggu kabar pengumuman jika lolos pendaftaran. <p>Persyaratannya yaitu:</p> <p>Dokumen wajib berupa transkrip nilai, surat keterangan sehat, surat rekomendasi dari kampus asal, surat pernyataan tanggung jawab mutlak. Dokumen PDF maksimal 2 MB.</p> <p>Dokumen pendukung berupa bukti pengalaman berorganisasi/mengajar dengan format PDF maksimal 10 MB, sertifikat prestasi format PDF maksimal 2 MB, dan informasi kepemilikan asuransi berupa foto kartu/screenshot e-card.</p> <p>.</p>
--	--	---

	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Hal yang dibahas dalam sosialisasi program mbkm kampus mengajar yaitu bagaimana para mahasiswa/i PTN maupun PTS menjadi agent of change (perubahan) di dunia pendidikan yang dapat meningkatkan literasi, numerasi dan melakukan penilaian hal tersebut/ menganalisis dengan assesment pretest maupun posttest pada peserta didik. Mahasiswa/i juga membuat program kerja di sekolah yang dituju dalam meningkatkan buda membaca tersebut dan menerapkan pelajar pancasila, bukan hanya itu saja mahasiswa/i juga dapat membantu sekolah dalam bagian adminstrasi dan membantu guru kelas. Ya sosialisasi tersebut dapat menjawab</p>
	b. Pelaksanaan	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Iya, pelaksanaan kegiatan program mkbkm sudah sesuai modul yaitu meningkatkan literasi dan numerasi, memperkenalkan teknologi serta menerapkan modul sebagai pelajar pancasila</p>
	<p>6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?</p>	<p>Program kampus mengajar dilaksanakan dengan durasi paling lama 1 (satu) semester</p>

	<p>7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?</p>	<p>Pemberian <i>jobdesk</i> selama saya mengikuti program kampus mengajar yaitu pertama saya dan tim berdiskusi bersama dpl terkait program. Hasil program dapat dipikirkan ketika kami melakukan observasi ke sekolah yang dituju dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sekolah yang nantinya akan menjadi program kerja saya dan tim. Setelah berdiskusi kam membagi kegiatan tersebut dan melakukan jadwal sehingga program tersebut tersusun dan terstruktur sehingga tidak ada waktu yang bentrok. Ketika semua itu telah disepakati dpl saya dan tim juga berdiskusi bersama guru pamong agar guru pamong dapat bekerja sama dengan saya dan tim.</p>
	<p>8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Masalah yang dialami yaitu minimnya literasi dan numerasi pada peserta didik dikrenakan kurangnya dukungan belajar di rumah serta dengan adanya covid19 peserta didik tertinggal dalam pembelajaran sehingga saat saya mengajar masih terdapat peserta didik kelas tinggi yang belum bisa berhitung dan membaca</p>
<p>c. Monitoring dan Laporan Hasil</p>		
	<p>9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Peran DPL selama mengikuti kegiatan program yaitu berkoordinasi dengan inas pendidikan, sekolah, guru dan mahasiswa. Membimbing mahasiswa secara berkala.</p>

		<p>Memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan mingguan mahasiswa.</p> <p>Melakukan sharing session setiap minggu sesuai waktu yang disepakati dengan mahasiswa.</p> <p>Memberikan penilaian di akhir program.</p>
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Penugasan yang diberikan yaitu mendampingi guru, membantu guru, membantu TU dalam administrasi serta meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Proses pengumpulan tugas atau laporan akhir yaitu dengan membuat laporan berupa presentasi dari semua rangkaian program kerja yang saya dan tim lakukan di depan semua guru serta kepala sekolah, dan mengupload laporan terus pada laman mbkm kampus mengajar di bagian tugas akhir.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada kendala dalam pengumpulan tugas
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	

	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan program mbkm yaitu agar mahasiswa dapat berperan langsung di dunia nyata dan mendapat pengalaman dari kegiatan yang dilakukan
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Menurut saya tujuan diadakannya mbkm program kampus mengajar ini, agar mahasiswa yang nantinya akan sebagai calon guru dapat memiliki pengetahuan dan melihat secara langsung kenyataan yang ada di lapangan/secara langsung. Bukan hanya itu mahasiswa juga dapat mempelajari pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan peserta didik di era digital ini.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Program-program mbkm yaitu pmm, kampus mengajar, magang msib, iisma, wirausaha dll
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya program ini sudah sangat tepat sasaran
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	saya menghabiskan waktu seharusnya bisa sampai 6 jam yaitu mulai masuk sekolah jam 07.00 dan selesai jam 12.00 namun saya dan tim di sekolah sampai dengan jam 15.00 karena kami pun menunggu guru-guru serta staff di sekolah penempatan pulang . Waktu yang diikuti juga sudah sesuai dengan modul.
d. Tercapainya tujuan		

	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya program mbkm ini sudah sesuai terealisasi sesuai tujuan modul
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan yang dirasakan yaitu saya mengetahui secara langsung pengimplementasian yang nantinya saya sebagai pendidik yang mana saya merupakan mahasiswa pendidikan nonformal dan nantinya akan menghadapi berbagai karakteristik peserta didik, saya juga bisa belajar mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta pengalaman yang berharga yaitu mengajar
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Saya mengetahui kewajiban saya dan tanggung jawab akan tugas saya selama di kampus mengajar angkatan 5 yaitu bagaimana sesuai program kerja kami dan membantu guru
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa	

	Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Saya dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Iya saya dapat menstrukturisasikan kegiatan dalam berbagai kelompok
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Iya saya sangat yakin akan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan segala pekerjaan
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program	Saya sangat puas dengan kegiatan mbkm, bila diperkenankan mengikuti 2x kegiatan

	<p>MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>mbkm kampus mengajar mungkin saya akan mengikutinya lagi. Karena manfaat mengikuti program ini sangatlah banyak jadi saya bersyukur telah mengikuti kegiatan ini</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>iya saya melibatkan diri saya dalam kegiatan kampus mengajar</p>
	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Iya saya sangat bersedia salah satu contoh saya melakukan kegiatan MBKM sekaligus melakukan mata kuliah kampus saya. Hal itu merupakan tanggung jawab saya, dan waktu tersebut tidak saya sia-siakan dan masih tetap fokus pada kedua kegiatan tersebut. Apabila ada bentrok teman saya selalu menolong saya agar handle kegiatan saya di mbkm.per</p>
<p>c. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, memberikan metode pembelajaran yang interaktif, meningkatkan jiwa kepemimpinan (leadership), Mengetahui bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan pemikiran yang matang, dapat beradaptasi pada mahasiswa lain dan lapisan masyarakat, dan meningkatnya perkembangan komunikasi saya.</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program</p>	<p>Saya memiliki kekreatifitasan dalam menuangkan ide pada program kerja yang</p>

	<p>MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>dilakukan saat kegiatan selama kampus mengajar salah satu contoh adalah BALISTUNG (Membaca, Menulis, dan Menghitung) ini merupakan persamaan dari CALISTUNG. Namun, perbedaan dapat dilihat dari kegiatan pelaksanaannya yaitu jadwal balistung ini dilakukan setelah pulang sekolah dan telah dijadwalkan. Kegiatan ini bukan hanya belajar dari buku saja namun pada teknologi digital.</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Iya saya sudah melakukan pekerjaan dengan selesai sesuai tujuan yaitu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik ini dapat dilihat dari nilai akhir assesment yang dilakukan oleh saya dan tim bahwa adanya angka peningkatan literasi dan numerasi peserta didik.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Purdin
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Periode November 2022-Januari 2023.
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kampus Mengajar. Alasannya yaitu : 1) Ingin tahu lebih banyak kondisi pendidikan saat ini di lapangan. 2) Ingin merasakan secara langsung perbedaan Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Formal. 3) Umumnya, mencari ilmu pengetahuan yang baru. 4) Ingin berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Pendidikan saat ini.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan	Pertama membuat akun MBKM dan daftarkan diri anda pada program MBKM Kampus Mengajar, Persyaratannya:

	tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki IPK minimal 3,00 (tiga koma nol) dan persyaratan umum lainnya. 2) Dokuem-dokumen yang sudah ditentukan seperti KTP dan Dokumen pendukung lainnya.
	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Hal yang dibahas dalam Sosialisasi program MBKM, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Teknis pendaftaran program. 2) Persyaratan program. 3) Apa itu program MBKM 4) Dan lain sebagainya. <p>Menurut saya sosialisasi program MBKM dapat menjawab keresahan saya.</p>
	b. Pelaksanaan	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Iya, karena program yang dilaksanakan berdasarkan modul, Dosen pembimbing lapangan dan Sekolah penempatan.</p>
	<p>6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?</p>	<p>Kurang lebih 1 (satu) semester.</p>
	<p>7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?</p>	<p>Pemberian <i>jobdesk</i> berdasarkan tim kelompok penempatan sekolah.</p>

	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah yang terjadi yaitu, sarana dan prasarana di Sekolah yang kurang memadai. Hal tersebut terjadi karena program kerja berdasarkan modul yang kelompok kami lakukan berkaitan dengan teknologi.
c. Monitoring dan Laporan Hasil		
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran DPL memberikan arahan kepada tim kelompok terkait konsep program kerja di Sekolah penempatan dan ikut langsung dengan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan DPL. Serta menjalin komunikasi antara MBKM dan Sekolah.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	<p>Penugasan yang diberikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) PreTest AKM Kelas dan PostTest AKM Kelas 2) Program kerja Profil Pelajar Pancasila 3) Terutama dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah penempatan. 4) Dan lain sebagainya.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Pengumpulan tugas yaitu per individu setiap minggunya dan laporan akhir individu hanya saja ketentuannya sedikit berbeda dengan laporan individu. Pengumpulan di kumpulkan pada Apk MBKM.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan	Tidak ada kendala untuk laporan semuanya berjalan dengan baik.

	tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Menurut saya program MBKM yaitu program yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek untuk mentransformasi pendidikan tinggi. Serta Mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia pekerjaan. Seperti praktek kerja yang terlibat langsung pada proses pengajaran-pengajaran di Sekolah.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tujuan MBKM membuka peluang kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi kreatifitas dalam mencari dan menemukan pengetahuan dinamika di lapangan. Serta diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kampus mengajar, MSIB, Studi independen, Pertukaran mahasiswa, Wirausaha, dan Praktisi mengajar.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa	Menurut saya sudah tepat sasaran.

	program ini sudah tepat sasaran?	
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Dari Jam 06.00-14.00 WIB (kurang lebih delapan jam sehari). Sudah sesuai, karena mengikuti jam Oprasional Sekolah penempatan.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya sudah sangat baik.
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan yang dirasakan, yaitu perbedaan di lapangan tentang bagaimana kondisi pendidikan saat ini. Jauh lebih menghargai orang lain terutama Guru. Ternyata realitas yang ada sangat mempengaruhi dan membuka pikiran terhadap bagaimana saya menyikapi permasalahan yang telah ada.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program	Iya saya secara sadar mengetahui kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab.

	<p>MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban- kewajiban, tanggung jawab serta standar- standar pekerjaan anda?</p>	
	<p>21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?</p>	<p>Iya sesuai jenis-jenis pekerjaannya.</p>
	<p>22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?</p>	<p>Iya sudah sesuai.</p>
	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Iya sudah.</p>

	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Iya saya yakin, karena sebelum penugasan kami diberikan pembekalan oleh MBKM.</p>
<p>b. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Iya Sangat Puas.</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>Iya Selalu.</p>
	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Sesuai kondisi kegiatannya, karena saya diberikan izin untuk tidak mengikuti kegiatan program MBKM.</p>
<p>c. Penguasaan keterampilan</p>		

	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Analisis Kebutuhan, Beradaptasi dengan kondisi, Berani berbicara di sepan umum, Kerja dengan tim, Komunikasi dengan baik, dan management waktu</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Iya, seperti membuat media pembelajaran baru dan lain sebagainya.</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Iya sudah sesuai dengan tujuan pekerjaannya.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Syifa Aulia Puspadanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Saya mendaftar program MBKM di bulan November 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Kegiatan program MBKM yang saya ikuti yaitu kampus mengajar dan kebetulan pada saat saya mendaftar itu kampus mengajar memasuki angkatan 5
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Persyaratan daftar kampus mengajar 5 yaitu 1. Mahasiswa aktif dari program studi S1 dan vokasi 2. Mahasiswa terdaftar pada perguruan tinggi negeri atau PTS 3. Minimum berada di sem.4 4. Memiliki IPK minimum 3 5. Diutamakan memiliki prestasi, pengalaman mengajar, dan organisasi 6. Memperoleh SR 7. Belum pernah diterima KM

		<p>8. Berasal dari program studi terakreditasi</p> <p>Cara mendaftar diri yaitu kita membuat akun kampus merdeka terlebih dahulu dan mengisi data-data yang diperlukan seperti PT, Program studi, NIM, NIK, Tanggal lahir. Setelah membuat akun kampus merdeka ada beberapa dokumen yang harus dilengkapi yaitu transkrip nilai, surat keterangan sehat dari puskesmas, surat rekomendasi dari PT, surat persetujuan orang tua wali, surat pakta integritas, dokumen pendukung.</p>
	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisasi program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Sosialisasi yang dibahas mengenai penjelasan tentang program KM, manfaat dari program (mahasiswa, sekolah PT, dosen), capaian pembelajaran program KM 5, syarat mendaftar sampai dengan tupoksi pada saat kita diterima menjadi peserta kampus mengajar.</p> <p>Sosialisasi yang diberikan dapat menjawab pertanyaan serta keresahan saya yang tadinya saya belum terlalu mengenal dan mengetahui lebih dalam tentang program KM ini menjadi tahu karena mengikuti sosialisasi program KM 5 selain itu juga terkait mekanisme yang setiap tahunnya berbeda dengan adanya sosialisasi ini menjawab ketidaktahuan saya.</p>

	b. Pelaksanaan	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan program KM 5 terdiri dari prapenugasan, penugasan, pasca penugasan dan sudah sesuai dengan modul yang diberikan.</p> <p>Setelah saya dinyatakan diterima di program KM 5 saya melakukan prapenugasan yaitu diberi pembekalan secara online oleh pihak kampus mengajar. Prapenugasan tersebut berisi materi-materi agar kami siap terjun ke sekolah penempatan.</p> <p>Setelah prapenugasan dilanjut penugasan yang terdiri dari kegiatan awal (obsrvasi sekolah, pre test akm), kegiatan saat penugasan (menjalankan program), kegiatan pelaporan dan penilaian (mengerjakan kegiatan mingguan dan penilaian tengah) , dan yang terakhir akhir penugasan (laporan akhir, survey akhir, post test AKM).</p> <p>Pasca penugasan yaitu saya beserta rekan-rekan kelompok lapor ke dinas setempat, lapor ke perguruan tinggi asal, menyerahkan laporan penugasan kepada koor PT, mendapatkan pengakuan hasil belajar</p>

	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kegiatan kampus mengajar 5 dilaksanakan selama 1 semester
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	<p>Pemberian <i>jobdesk</i> yang dilakukan yaitu pada saat di sekolah penempatan saya dan teman-teman kelompok melakukan observasi dan setelah melakukan observasi kami berdiskusi untuk menentukan program kerja yang ingin dilaksanakan nantinya kami membuat timeline agar program-program tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Setelah saya dan kelompok berdiskusi kami meminta persetujuan dari DPL dan juga guru pamong.</p> <p>Tugas kami selain menjalankan program kerja yang sudah dirancang dan disetujui oleh pihak DPL dan guru pamong, saya dan teman-teman kelompok juga membantu pengajaran jika ada guru yang berhalangan hadir agar kelas tersebut tidak kosong dan siswa-siswi di sekolah penempatan juga dapat terus belajar.</p>
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan KM 5 pada awal observasi siswa-siswi kurangnya literasi dan numerasi, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai dan jika hujan ada ruang kelas yang bocor sehingga sedikit menghambat pembelajaran
c. Monitoring dan Laporan Hasil		

	<p>9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>DPL sangat berperan penting selama saya mengikuti program KM 5 mulai dari tahap awal hingga penugasan selesai. DPL membimbing kami sebelum penugasan dengan mengadakan gmeet menanyakan hal-hal yang masih dibingungkan, menemani kita pada saat observasi sekolah, setiap seminggu sekali mengadakan gmeet untuk refleksi terkait penugasan yang dilakukan di sekolah penempatan</p>
	<p>10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Penugasan yang diberikan pada saat mengikuti KM 5 yaitu membuat dan melaksanakan program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi pada sekolah penempatan yang tentunya berkoordinasi dengan DPL untuk mendapatkan persetujuan dan saya dna teman-teman kelompok melakukan pemaparan dengan sekolah untuk program kerja yang akan dilakukan. Selain itu kami juga setiap minggunya mengumpulkan laporan mingguan. Setelah program KM 5 selesai kami kembali ke PT masing-masing.</p>
	<p>11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Proses pengumpulan tugas dilakukan setiap minggu dan DPL selalu memberi kami reminder agar selalu mengumpulkan laporan mingguan tepat waktu di laman MBKM dan laporan tersebut nantinya dicek lalu disetujui oleh DPL. Selain laporan mingguan kami juga membuat laporan akhir dan juga ada</p>

		pembuatan video yang harus dikumpulkan. Video tersebut berisi pengenalan dan kegiatan kami selama mengikuti KM 5.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Selama mengikuti KM 5 tidak ada kendala dalam pengumpulan tugas karena laman MBKM juga pada saat itu lancar.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan program MBKM yaitu agar mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas lagi dengan program-program yang hadir
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tujuan diadakannya program MBKM agar mahasiswa setelah lulus nanti memiliki softskill dan juga hardskill
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kegiatan dalam program mbkm ada pmm, kampus mengajar, msib, iisma dan juga lainnya.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Program ini sudah tepat sasaran
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari	Kebetulan program MBKM yang saya ikuti yaitu kampus mengajar yang dimana

	<p>mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?</p>	<p>penempatannya di sekolah dan saya menghabiskan waktu seharusnya bisa sampai 6 jam yaitu mulai masuk sekolah jam 7 dan selesai jam 12 akan tetapi saya dan teman-teman di sekolah sampai dengan jam 1 karena kamipun menunggu guru-guru serta staff di sekolah penempatan balik. Waktu yang diikuti juga sudah sesuai dengan modul.</p>
	<p>d. Tercapainya tujuan</p>	
	<p>18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?</p>	<p>Program yang saya ikuti kampus mengajar dan sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul dengan kita meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa-siswi di sekolah penempatan sebelumnya kami melakukan tahap pre-test AKM terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana tingkatan dalam literasi dan numerasi lalu kami merealisasikan program-program yang sudah dirancang dan disetujui oleh pihak sekolah dan DPL. Setelah program berhasil dijalankan ada tahap akhir untuk mengukur tingkat literasi dan numerasi melalui post test AKM. Pada hasil akhir nilai akhir AKM tersebut mengalami peningkatan dan dapat dikatakan program yang kami berikan berhasil dan sesuai dengan tujuan modul karena ingin meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah penempatan.</p>
	<p>e. Perubahan nyata</p>	

	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Perubahan yang saya rasakan setelah mengikuti program kampus mengajar tentunya senang karena saya dapat belajar di luar perkuliahan mendapatkan pengalaman baru, serta saya juga dari jurusan pendidikan yang dimana dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah saya dapat diperkuliahan, turut senang juga dapat membantu siswa-siswi dalam peningkatan literasi dan numerasi melalui program kerja, serta membantu guru dalam melakukan administrasi di sekolah jika kesulitan.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Saya mengetahui kewajiban, tanggung jawab pada saat mengikuti program KM 5. Kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan setelah saya diterima di KM 5 saya melakukan penugasan selama satu semester di sekolah penempatan dengan membuat program kerja yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi, membantu guru dalam pengajaran ataupun pengadministrasian jika ada kesulitan. Selain itu juga setiap minggunya mengirimkan laporan ke laman MBKM tepat waktu, selain laporan mingguan saya juga mengumpulkan laporan akhir tepat waktu dan membuat video tepat waktu.

	<p>21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?</p>	<p>Saya dapat menyusunnya seperti membantu pengajaran, melaksanakan program, mengahdiri gmeet dengan DPL untuk refleksi</p>
	<p>22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?</p>	<p>Saya dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya</p>
	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Iya saya dapat menstrukturalisasikan kegiatan dalam berbagai kelompok</p>
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Saya sangat amat yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat menyelesaikan segala pekerjaan karena mulai dari awal penerimaan saya sudah berkomitmen pada diri saya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan kampus mengajar.</p>

b. Penguasaan sikap kerja	
25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Saya sangat amat puas dengan kegiatan program kampus mengajar 5 karena dapat menerapkan ilmu yang diajarkan di perkuliahan untuk dapat diterapkan di program KM 5, selain itu dengan pembekalan-pembekalan yang diberikan sebelum penugasan dapat menambah wawasan untuk dapat melaksanakan program kerja yang cocok jika nanti terjun di sekolah penempatan dalam hal peningkatan literasi dan numerasi.
26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	iya saya melibatkan diri saya dalam kegiatan kampus mengajar
27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Bersedia karena pada saat program kampus mengajar angkatan 5 ada satu mata kuliah yang belum terkonversi dan saya tetap mengikuti perkuliahan tersebut sambil berada di sekolah penempatan
c. Penguasaan keterampilan	
28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama	Keterampilan yang saya miliki selama mengikuti kampus mengajar 5 yaitu saya memiliki kemampuan dalam mengajar sebelum mendapatkan gelar spd hehe, selain

	mengikuti kegiatan program MBKM?	itu juga dapat membuat program-program kerja yang menyenangkan
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Tentu saja program kerja yang saya adakan di sekolah penempatan yaitu flashcard yang dimaan permainan kartu untuk melatih siswa agar lancar dalam membaca karena di sekolah penempatan masih ada anak yang kelas tinggi belum bisa membaca selain itu ada program ular tangga yang dimana ular tangga tersebut berisi soal matematika yang harus dijawab dan juga membuat amding dimana amding tersebut berisikan pengetahuan2 umum. Pada dasarnya di sekolah penempatan saya pengetahuan dasar seperti kapan indonesia merdeka masih belum ada yang mengetahui maka dari itu berinisiasi untuk mebuat mading pengetahuan.
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Selama mengikuti program KM 5 ini saya menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaan dengan peningkatan literasi dan numerasi di sekolah penempatan.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Ilham Nawari

Jenis Kelamin : Laki-laki

Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Iya
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Pertukaran mahasiswa merdeka, menurut saya realistis saja selain ingin mencari pengalaman belajar di kampus luar perlu mencari destinasi wisata karena program ini dirancang berkegiatan jalan-jalan sambil belajar mengenal keberagaman budaya suatu daerah.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Mendaftar melalui website resmi kampus merdeka, persyaratan diantaranya 1. Mahasiswa aktif terdaftar di pddikti 2. Memiliki ktp 3. Memiliki bpjs 4. Mendapat rekomendasi dari jurusan 5. Mendapat surat izin orang tua 6. Memiliki rekening pribadi, dan lain-lain

	<p>4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Cara mendaftar dan pemilihan perguruan tinggi tujuan dan klaster pulau, alur mengenai konversi SKS, persiapan ketika dinyatakan lulus, keberangkatan, pendanaan dan lain-lain</p>
	<p>b. Pelaksanaan</p>	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam modul, program ini terlaksana dengan baik walaupun awalnya terkendala dengan biaya saat kegiatan lapangan</p>
	<p>6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?</p>	<p>Program ini dilaksanakan sesuai dengan masa akademik setiap kampus dan jangkanya sekitar 4.5 bulan</p>
	<p>7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?</p>	<p>Jobdesk yang dimaksud saat turun lapangan sendiri sifatnya pembagian kelompok, jadi setiap kelompok akan ada 1 dosen modul nusantara, 1 mentor yang akan membimbing mahasiswa mengenalkan kegiatan kebhinekaan, refleksi, kontribusi sosial, dan inspirasi</p>
	<p>8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Saat kegiatan lapangan dana belum turun sampai batas waktu yang ditentukan, tidak tersedianya asrama di kampus tujuan</p>
	<p>c. Monitoring dan Laporan Hasil</p>	

	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Sifatnya mengarahkan, namun berhubung program ini awal dilaksanakan di perguruan tujuan sehingga pihak PIC dan dosen lainnya terlihat kebingungan
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Meriview materi ketika di lapangan, diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, membuat laporan setiap bulannya
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Pengumpulan laporan pada setiap bulannya disediakan template dari pihak program jadi setiap mahasiswa hanya mengisi data yang diminta dan melampirkan bukti foto dan tanda tangan
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Belum tersosialisasinya bentuk laporan kepada dosen sehingga dosen tidak siap menerima pemahaman tersebut, akhirnya mahasiswa harus menunggu acc laporan untuk diserahkan kepada panitia program pusat
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Memberikan kesempatan hak belajar diluar jurusan atau kampus selama 2 semester artinya adanya kebebasan atau merdeka belajar dengan catatan tertentu
	14. Menurut Saudara/saudari apa	Untuk melatih, menambah, dan menyiapkan mahasiswa untuk belajar

	tujuan diadakannya program MBKM?	diberbagai bidang sehingga tidak fokus pada satu bidang saja
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Mengenal tokoh adat dan aktivis masyarakat, kebudayaan, sosial, kepercayaan, sejarah dan masih banyak lagi
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Iya, sesuai dengan kriteria dan kapabilitasnya masing-masing
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Sekitar 5-7 jam dalam sehari terhitung dari keberangkatan, kegiatan, dan kepulangan
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari	Bisa mengenal kebudayaan daerah lain yang ada di Indonesia, betapa beragam dan uniknya setiap provinsi yang ada di negara

	mengikuti kegiatan program MBKM?	tercinta ini. Cara ini mengajarkan saya tentang keberagaman, keunikan, dan pengetahuan menjadi bertambah semakin universal
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Berhubung program ini sebatas tentang bertukar belajar di kampus berbeda, mungkin sifatnya ingin mencari pengalaman terhadap kegiatan di lapangan seperti melihat kondisi lingkungan dan pariwisata yang sangat ada dan hal ini bisa dijadikan sebagai gambaran untuk mencari peluang berkarir di bidang pekerjaan yang terkait
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Saya sendiri di dalam kegiatan MBKM hanya sebatas ditunjuk sebagai ketua kelompok untuk mengarahkan tentang perencanaan kegiatan dan berdiskusi langsung dengan dosen dan mentor
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Mengarahkan dan membimbing, membuat desain banner dan baju kegiatan

	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Iya misalnya pada perencanaan kegiatan, alurnya seperti apa dan destinasi tujuannya akan kemana, waktu keberangkatan dan titik kumpul akan dipilih dimana, serta lainnya</p>
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Iya saya yakin sepenuh hati, terlihat dari soft skill pada kemampuan kepemimpinan yang saya miliki bisa handle terhadap kegiatan walaupun sifatnya sekedar membantu dosen dan mentor saja</p>
<p>b. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Iya cukup puas</p>
	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>Sesuai yang sudah dijelaskan sebelumnya, saya memimpin setiap pra kegiatan, mencari berbagai kebutuhan yang diminta dosen dan mentor misalnya mencari snack yang akan dikonsumsi selama kegiatan, membuat desain banner, nametag dan juga desain baju kelompok</p>

	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Berbagai kegiatan ada yang diikuti dan sebagian terkendala karena kondisi badan yang tidak memungkinkan</p>
<p>c. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Kepemimpinan, komunikasi, kerjasama tim, desainer dan editor</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreativitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Menyampaikan pendapat yang kurang diterima, mengajukan diri membuat desain baju dan banner, memilih prioritas lokasi kegiatan, kebutuhan yang dibeli untuk kontribusi sosial</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	<p>Iya, saya menyelesaikan semua kegiatan dari awal hingga akhir dan terlihat pada laporan yang diberikan</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Nadlira Nurazkia

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2021

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	April 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Pertukaran Mahasiswa Merdeka, alasannya karena ingin merasakan belajar di perguruan tinggi dengan kultur yang berbeda.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Membuat akun MBKM di website resmi Kampus merdeka, Melengkapi identitas diri, dokumen pelengkap (KTP, Rekening ATM, Asuransi Kesehatan, Keterangan Sudah Vaksin Booster), dan upload transkrip nilai & surat rekomendasi yang sudah divalidasi oleh Kepala Jurusan dan Dekan Fakultas.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi	Alur pendaftaran, Konversi mata kuliah, Sosialisasi Kebhinekaan, Edukasi anti kekerasan sosial, Pencairan dana bantuan hidup, dll.

	tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	Cukup informatif dan menjawab keresahan.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Secara teknis sudah sesuai dengan modul.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Kurang lebih 4,5 bulan. Mulai dari 11 Agustus 2022 s.d 18 Desember 2022
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Untuk PMM tidak ada <i>jobdesk</i> khusus, karena kita hanya bertukar tempat belajar saja. Tapi, di dalam kelompok mata kuliah modul nusantara terdapat pembagian <i>jobdesk</i> untuk kepanitiaan modul kontribusi sosial, dan saat itu mahasiswa diberikan <i>jobdesk</i> sesuai kemampuannya masing-masing. Sebagai contoh, saat itu saya menjadi Koor Bag.Acara karena sebagai mahasiswa PNF dianggap mampu untuk merancang dan handle acara kontribusi sosial kelompok yang dilaksanakan di Panti Asuhan.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama	Dana bantuan hidup yang turun tidak sesuai jadwal, atau tidak tiap 1 bulan sekali. Terkadang bisa telat 1-2 pekan.

	mengikuti kegiatan program MBKM?	
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Profesional sekaligus memainkan peran sebagai seorang teman bagi mahasiswa PMM demi menciptakan kenyamanan untuk bisa saling bertukar informasi maupun pengalaman yang kami bawa dari daerah masing-masing.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Menyampaikan RPS modul nusantara, Membantu mahasiswa menyusun laporan kegiatan, Membimbing selama kegiatan modul nusantara.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Pertama-tama kami menyusun laporan sesuai dengan template yang sudah diberikan oleh website kampusmerdeka, kemudian DPL memeriksa hasil laporan yang kami susun apakah sudah sesuai atau masih ada yang harus diperbaiki, jika sudah approved oleh DPL maka kami baru bisa upload di laman website kampusmerdeka
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Kesesuaian tanggal pelaksanaan modul nusantara yang tidak boleh keliru antara 1 mahasiswa dan mahasiswa lainnya. Jadi, jika ada 1 mahasiswa yang masih keliru, maka kami harus menunggu revisi dari mahasiswa tsb untuk bisa melanjutkan upload ke laman website kampusmerdeka
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	

	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan MBKM adalah kebijakan yang diatur oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini diberlakukan khusus untuk program sarjana dan program sarjana terapan.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Untuk menciptakan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki daya saing tinggi dan siap untuk menggeluti kebutuhan dunia kerja yang bersifat dinamis.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	PMM, MSIB, Kampus Mengajar, Studi Independent, IISMA.
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Sudah
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Untuk jam perhari saya tidak begitu ingat, tapi yang pasti kegiatan MBKM yang saya ikuti tidak melebihi bobot 20 SKS dan sudah sesuai dengan modul.
d. Tercapainya tujuan		
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini	Sudah

	sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Wawasan baru, pengalaman yang tidak terlupakan, kesempatan untuk memahami perbedaan, kesempatan untuk menjaring relasi, kesempatan untuk menyadari keberagaman budaya Indonesia, dan saya jadi bisa lebih menghargai perbedaan yang terjadi di dalam kehidupan perkuliahan maupun kehidupan bermasyarakat.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Ya
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Ya

	<p>22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian pekerjaan berdasarkan kegunaannya?</p>	Ya
	<p>23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	Ya
	<p>24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	Ya
<p>b. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	Puas sekali

	<p>26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>Ya, karena saya menyukai kegiatan di program MBKM dan merasa akan rugi jika tidak terlibat dalam kegiatan tsb.</p>
	<p>27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Bersedia</p>
<p>c. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Keterampilan beradaptasi di lingkungan baru, keterampilan manajemen waktu, keterampilan menyusun narasi dan menyusun laporan, keterampilan mengatur skala prioritas, dan keterampilan berpikir kritis.</p>
	<p>29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreativitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Ya, karena program PMM yang saya ikuti sangat memberikan kesempatan bagi tiap mahasiswa untuk menuangkan seluas-luasnya ide yang kita miliki.</p>
	<p>30. Selama mengikuti kegiatan program</p>	<p>Ya, sudah sesuai.</p>

	<p>MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?</p>	
--	---	--

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Sheren Arifathyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Mendaftar bulan mei tahun 2022, dan mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dari bulan agustus sampai desember.
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, alasannya karena ingin menambah pengalaman saya dengan belajar di luar pulau dari perguruan tinggi asal, serta bisa mengenal budaya dan adat istiadat di daerah perguruan tinggi tujuan saya.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Untuk dapat mendaftar dan mengikuti seleksi program PMM, kita harus membuat akun Mahasiswa di platform PMM. Persyaratan baku bagi calon pendaftar yaitu <ul style="list-style-type: none">• Wajib memiliki surat izin dari PT pengirim• mendapatkan izin orang tua atau wali untuk mengikuti PMM

		<ul style="list-style-type: none">• Merupakan mahasiswa aktif D3, D4, atau S1 yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)• memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75• Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik pada saat periode pendaftaran• PT Pengirim mahasiswa berada di bawah koordinasi Kemendikbudristek• Membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Mahasiswa sesuai template yang disediakan pada laman pendaftaran• Telah melakukan vaksin COVID-19 minimal dosis ketiga. Silakan melampirkan screenshot riwayat vaksin COVID-19 saat mendaftar• Sehat jasmani dibuktikan dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat dari fasilitas kesehatan yang berwenang• Memiliki rekening aktif BRI atau BSI. Silakan lampirkan hasil scan buku tabungan atas nama mahasiswa bersangkutan saat pendaftaran• Diutamakan memiliki asuransi BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya yang menjamin rawat inap dan rawat jalan atas nama mahasiswa.• Bersedia mentaati seluruh ketentuan PMM
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran terhadap ketentuan PMM
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	Membahas mengenai apa itu Pertukaran Mahasiswa Merdeka, manfaat yang didapat, teknis pendaftaran, dll. Sosialisasi tersebut mampu menjawab pertanyaan dan keresahan pendaftar.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Pelaksanaan kegiatan program yang saya ikuti susah sesuai moduk yang diberikan.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Dilaksanakan selama satu semester dari bulan agustus sampai desember.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Membuat laporan kegiatan perbulan dan membuat laporan akhir.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Layanan dari Tim PMM Pusat yang saya rasakan sudah cukup baik dari segi respons apabila peserta PMM terdapat masalah misalnya, namun saya juga terdapat keresahan terhadap pencairan

		dana yang turunnya telat. Masalah lain terdapat pada perguruan tinggi penerima karena tidak memfasilitasi asrama.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Dosen Pembimbing Lapangan saya sangat berperan karena terus mendampingi dan menjawab pertanyaan serta keresahan dari awal sampai akhir kepulangan ke perguruan tinggi asal.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Membuat laporan akhir, survei endpoint (akhir) kegiatan PMM, dan survei kebinekaan akhir.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Mengumpulkan di laman MBKM di kampusmerdeka.kemdikbud.go.id Dengan cara login akun mbkm, ke profil pilih kegiatanku, ke tab “Kegiatan Aktif” lalu pilih program “Pertukaran Mahasiswa Merdeka”.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada kendala mengenai pengumpulan tugas ataupun laporan akhir.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada Mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester.

	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Dengan diadakannya program MBKM, mahasiswa bisa Belajar dan memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	<ul style="list-style-type: none"> • Pertukaran Mahasiswa Merdeka • Kampus Mengajar • Magang Bersertifikat • Studi Independen • IISMA
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Sudah tepat sasaran karena mahasiswa yang mendaftar akan diseleksi lagi
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Hari biasa mengikuti jam perkuliahaan, di hari modul nusantara sekitar 2-4 jam perhari. Waktu yang diikuti sudah sesuai dengan modul.
d. Tercapainya tujuan		
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah sesuai tujuan dalam modul.
e. Perubahan nyata		

	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Setelah mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka, saya lebih menghormati dan merayakan keberagaman masyarakat di Indonesia. Selain itu saya menjadi pribadi yang lebih mandiri karena berada jauh dari rumah.
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Saya mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar yang harus saya kerjakan.
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Saya dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi	Saya saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya

	pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Saya dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan
	b. Penguasaan sikap kerja	
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Saya merasa puas, walaupun ada beberapa hal kecil yang masih bisa diwajarkan.
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu	Saya selalu berusaha untuk terus terlibat dalam setiap pekerjaan.

	melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Tetap bersedia dengan menyesuaikan jadwal
	c. Penguasaan keterampilan	
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Networking, dengan mengikuti PMM saya bisa menjelajah keragaman budaya, bertemu mahasiswa dari berbagai daerah, dan belajar di kampus lain.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Saya memiliki kreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang saya kerjakan.
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Muhamad Tamirullah
Jenis Kelamin : Laki - laki
Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	12 Juli 2022 – 31 Desember 2022
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Pertukaran mahasiswa alasan saya mengikuti program tsb saya ingin merasakan belajar di perguruan tinggi lain dan ingin bertemu mahasiswa dari berbagai kampus yang ada di indonesia
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Cara mendaftar kegiatan program pertukaran mahasiswa melalui halaman web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ Mahasiswa yang akan mendaftar Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: Merupakan mahasiswa aktif D3, D4, atau S1 yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

		<p>Minimal semester 2 (dua) pada saat pendaftaran berlangsung</p> <p>PT Pengirim mahasiswa berada di bawah koordinasi Kemendikbudristek</p> <p>Memiliki IPK minimal 2,8 dari skala 4 pada saat periode pendaftaran Program PMM 3.</p> <p>Mahasiswa dapat melampirkan dokumen transkrip akademik semester terakhir pada saat pendaftaran</p> <p>Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Pada saat pendaftaran mahasiswa dapat melampirkan hasil scan dokumen kependudukan seperti KTP atau Kartu Keluarga</p> <p>Membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Mahasiswa sesuai template yang disediakan pada laman pendaftaran</p> <p>Telah melakukan vaksin COVID-19 minimal dosis ketiga. Silakan melampirkan screenshot riwayat vaksin COVID-19 saat mendaftar</p> <p>Sehat jasmani dibuktikan dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat dari fasilitas kesehatan yang berwenang</p> <p>Memiliki rekening aktif BRI atau BSI. Silakan lampirkan hasil scan buku tabungan atas nama mahasiswa bersangkutan saat pendaftaran</p> <p>Diutamakan memiliki asuransi BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya</p>
--	--	---

		yang menjamin rawat inap dan rawat jalan atas nama mahasiswa.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	Sosialisasi MBKM khususnya pmm membahas tentang persyaratan yang harus dipenuhi, bagaimana pelaksanaan selama program dijalankan, apa kewajiban dan hak peserta program serta mekanisme penilaian. Dari sosialisasi tersebut sudah memberikan gambaran dan cukup untuk menjawab pertanyaan2 sehingga para peserta siap untuk mengikuti program
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Program bmkm yang saya ikut yaitu pmm menurut saya sudah sesuai dengan sk maupun modul yang di paparkan pada sosialisasi, namun saja hal hal yang tidak sesuai ekspetasi sudah pasti ada pada saat berjalan
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Program mbkm yang saya ikuti berlangsung selama 4 bulan
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Di lingkup besar dalam satu angkatan terdapat kepala suku yang dimana fungsinya menjembatani komunikasi para peserta dengan pic dari pt tujuan, dalam lingkup skala kecil di bagi lagi ke masing2 kelompok modul nusantara yang terdiri kurang lebih 15 s/d 20 orang disitu terdapat ketua kelompok

		dan mentor yang di tugaskan oleh pic pt tujuan
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian Jam kuliah karena pada saat saya pmm jurusan masi mengharuskan memngambil matkul di kampus asal beberapa sks yang sifatnya tidak bisa di konversi • Penyesuaian lingkungan di kampus, kelas, dan tempat tinggal selama ditempat tujuan • Kurang aktifnya peran mentor di kampus tujuan jadi jadi cukup menyulitkan kami di awal awal untuk mendapat informasi tentang matkul yg di ambil juga dosen pengampunya • Uang saku peserta pmm pada angkatan saya sering sekali mengalama keterlambatan dalam penyalurannya
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran dosen pembimbing cukup aktif dalam mengkordinir kebutuhan kebutuhan para peserta pmm selama berada dikampus yang di tuju bukan hanya yang berkaitan dengan akademik tetapi diluar dari persoalan perkuliahanpun mereka cukup antusias dengan para peserta pmm
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah	berupa laporan kegiatan bulanan selama di lokasi mulai dari minggu pertama samapai

	mengikuti kegiatan program MBKM?	terakhir, paling itu tugas tertulis yang diberikan
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Tugas atau laporan kegiatan yang kita buat selama prograam berlangsung itu di kumpulkan atau di unggah di akun kampus merdeka yang sudah kita punya dan pada program pmm tugas laporan kegiatan bulanan ini menjadi syarat untuk pencairan dana bulanan
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Selama yang saya rasakan tidak ada kendala, semuanya jelas diterangkan untuk laporankegiatan bulanan itu sudah ada templatnya tiap bulan jadi kita tinggal masukan data saja
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Peraturan atu sarat dan ketentuan yang ditetapkan untuk mengopeni jalannya program mbkm
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	<p>Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi: dengan memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perkembangan terkini.</p> <p>Peningkatan Relevansi Kurikulum: Program ini berusaha memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat</p>

		<p>memberikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.</p> <p>Fleksibilitas Kurikulum: memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, bahkan di luar batas jurusan mereka</p> <p>Pengembangan Keterampilan Lintas Disiplin: yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan lintas disiplin dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan di luar kelas, seperti magang, riset, atau proyek kewirausahaan.</p> <p>Pemberdayaan Mahasiswa</p> <p>Pemberian Kebebasan pada Perguruan Tinggi: Program ini memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengelola sumber daya dan kegiatan akademis mereka sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan tinggi di Indonesia.</p> <p>Peningkatan Kualitas Lulusan: MBKM bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap</p>
--	--	--

		yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magang Bersertifikat. 2. Studi Independen. 3. Kampus Mengajar. 4. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 5. Pertukaran Mahasiswa Merdeka. 6. Membangun Desa (KKN Tematik) 7. Proyek Kemanusiaan. 8. Riset atau Penelitian.
	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Program pertukaran mahasiswa yg mana salah satu dari program MBKM saya rasa Tepat adanya karena dengan adanya pmm mahasiswa tidak monoton melakukan pembelajaran perkuliahan yang terdapat di universitas lebih dari itu mahasiswa bisa keluar exskplore keberagaman budaya culture yang tidak di dapat di kampus asal ataupun tempat tinggal asal, dan dengan masi mendapatkan pengakuan sks di kampus asalnya
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah	Kegiatan pada saat program pertukaran mahasiswa adalah sama perkuliahan seperti biasa senin sampai jumat yang membedakan yaitu lingkungan dan keadaan disekitar ki, juga pada saat sabtu atau minggu terdapat yang namanya modul nusantara yaitu

	sesuai yang tertera dalam modul?	mengunjungi, mempelajari keberagaman budaya yang terdapat di daerah tsb
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Menghargai waktu, sesuatu yg kita miliki menghargai orang dekat yg ada di sekitar kita karena ketika jauh kita baru sadar akan keberadaanya
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan saya saat mengikuti mbkm yaitu pmm adalah <ul style="list-style-type: none"> • Belajar dan mengerjakan tugas sebagaimana mahasiswa umumnya • Menjaga nama baik kampus asal • Koordinasi dengan Dpl terkait keadaan selama diuniversitas tujuan
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan	Iya saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah di tentukan dengan baik

	sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Iya saya dapat mengklasifikasikan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan baik
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Iya setiap tugas yang diberikan saya mampu mengelempokkan pekerjaan sesuai dalam kelompok jenis tugas yang diberikan
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Yakin karena saya sebelum menjalankan programnya saya mengikuti rangkaian nya dengan baik mulai dari sosialisasi, pembekalan, pelepasan, penerimaan di pt tujuan, hingga pemulangan ke pt asal.
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa	Iya karna saya sangat menikmati proses yang terjadi selama kegiatan

	puas dengan kegiatan program MBKM?	
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya saya beradaptasi dengan situasi yang terjadi disana dan saya selalu terlibat dengan hal yang berkaitan dengan program yang saya ikuti
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Iya, karna saya sudah berkomitmen sehingga selama program berlangsung saya tidak pernah tidak mengikuti segala rangkaianannya, saya sangat disiplin dengan skala prioritas saya
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Keterampilan menempatkan diri dalam kondisi saat ini (beradaptasi), problem solving, manajemen waktu, kemampuan dan komunikasi dengan berbagai orang dengan bermacam latar belakang yang berbeda
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya saya turut memberikan sentuhan ide di setiap ada kegiatan selama jalannya program

	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Ya saya menyelesaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

E. Identitas Responden

Nama : Bunga Shafira

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2019

F. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	d. Perencanaan	
	19. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Tahun 2022, saat saya di semester 7
	20. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Magang Bersertifikat by Kampus Merdeka. Karena dalam mengikuti program magang saya berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkarir dan mendapatkan dukungan serta bimbingan yang lebih baik
	21. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Harus mempunyai akun terlebih dahulu di portal resmi Kampus Merdeka, kemudian ikuti dan lengkapi semua alur pendaftaran yang ada. Persyaratan yang harus dilengkapi adalah CV, Transkrip Nilai, Surat Rekomendasi Univ, Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Mutlak, Scan KTP, dan Sertifikat pengalaman organisasi jika ada

	<p>22. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>Sosialisasi yang diberikan seperti pengenalan nilai dan etika kerja yang ada di tempat saya magang, dikenalkan beberapa program yang diadakan oleh perusahaan, dan itu sudah menjawab pertanyaan saya seputar tempat kerja saya.</p>
	<p>e. Pelaksanaan</p>	
	<p>23. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Ya sudah sesuai dengan modul yang diberikan</p>
	<p>24. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?</p>	<p>6 Bulan</p>
	<p>25. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?</p>	<p>Jobdesk diberikan oleh mentor di tempat saya magang, saat diberikan tugas tersebut mentor sangat membantu saya untuk mengerti mengenai tugas tersebut</p>
	<p>26. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Tidak ada</p>
	<p>f. Monitoring dan Laporan Hasil</p>	

	27. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Peran DPL yang saya rasakan ketika mengikuti program MBKM yaitu membantu dalam proses administrasi, seperti TTD, dan lain-lain
	28. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Tugas harian, Presentasi Grup Diskusi disetiap minggu, Tugas Akhir
	29. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Saya dan teman-teman diiberikan folder Gdrive untuk mengumpulkan tugas
	30. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	f. Pemahaman Program	
	31. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi negeri badan hukum dan hak belajar tiga semester di luar Program Studi(Prodi)

	32. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
	33. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Kampus Mengajar, Magang Bersertifikat dan Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka
g. Ketetapan Sasaran		
	34. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Ya sudah
h. Ketepatan Waktu		
	35. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	8 jam dalam sehari, dan sudah sesuai dengan modul
i. Tercapainya tujuan		
	36. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang	Ya sudah

	terdapat dalam modul?	
	j. Perubahan nyata	
	20. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Kesiapan untuk memasuki dunia kerja, mendapatkan perspektif baru, dan perluasan jaringan
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	d. Penguasaan pengetahuan	
	31. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Iya saya secara sadar mengetahui kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab saya selama mengikuti MSIB.
	32. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya, dapat
	33. Selama mengikuti kegiatan program	Saya dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya

	<p>MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasikan pekerjaan berdasarkan kegunaannya?</p>	
	<p>34. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?</p>	<p>Iya saya dapat menstrukturisasikan kegiatan dalam berbagai kelompok</p>
	<p>35. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?</p>	<p>Saya sangat amat yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat menyelesaikan segala pekerjaan karena mulai dari awal penerimaan saya sudah berkomitmen pada diri saya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p>
<p>e. Penguasaan sikap kerja</p>		
	<p>36. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?</p>	<p>Sangat puas</p>

	<p>37. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?</p>	<p>iya saya melibatkan diri saya dalam kegiatan MSIB</p>
	<p>38. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?</p>	<p>Bersedia</p>
<p>f. Penguasaan keterampilan</p>		
	<p>39. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Keterampilan Kerja Tim, Komunikasi, Manajemen Waktu</p>
	<p>40. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?</p>	<p>Ya, saat penyelesaian tugas akhir saya memberikan sebuah inovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mnegajar dengan menggunakan AR (Augmented Reality), dimana tujuan dari inovasi tersebut agar KBM berjalan dengan lebih ceria, kreatif dan meningkatkan fokus peserta didik</p>
	<p>41. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa</p>	<p>Ya</p>

	Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	
--	---	--

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Mafrudoh
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Semester 6 bulan Febuari
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	MSIB, karna ada perusahaan yang di taragetin dan kebetulan terdaftar di program MBKM
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	1. Bikin akun mbkm 2. Daftar ke tempat yang di tuju 3. Penuhi berkas2 yang dibutuhkan 4. Melakukan tes
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisai tersebut menjawab	Saya merasa tidak pernah mengikuti sosialisai dari pihak kemendikbud maupun pihak kampus. Hanya saja setelah dinyatakan diterima diundang kedalam group WA yang

	pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	berisikan mahasiswa-mahasiswa Untirta yang juga mengikuti MSIB.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Tidak ada modul ataupun buku panduan yang diberikan oleh pihak MBKM. Adanya modul yang diberikan oleh pihak perusahaan.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	6 bulan. 1 semester.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Sesuai
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Terdapat masalah di keterlambatan pencairan uang saku.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Yang saya tahu di MSIB tidak terdapat DPL. Jika terdapat masalah, di keluhkannya melalui group WA.

	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. Membuat logbook 2. Tugas mingguan 3. Tugas akhir. Berupa presentasi projek.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	logbook harian, mingguan dan tugas akhir di upload di laman MBKM. Dan tugas akhir dipresentasikan juga kepada pihak perusahaan.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Sebelum mengikuti kegiatan, saya belum mengetahui apa itu MBKM. Namun saya mencari tahu.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Tidak tahu.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Hanya tau MSIB

	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya masih kurang tepat karna masih banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan MSIB namun tidak sesuai dengan background jurusannya. Alhasil mahasiswa tersebut terkendala dalam mengikuti kegiatan.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	8 jam dalam sehari. Masuk jam 9 pagi dan pulang pukul 5 sore.
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya sudah sesuai.
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Menjadi tau dunia kerja, dan banyak skill yang meningkat

3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Mengetahui
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Dapat. Contoh : dalam seminggu terdapat tugas-tugas berbeda yang harus diselesaikan
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Dapat, contoh : salah satu tugas yang diberikan adalah membuat media pembelajaran, setelah dibuat saya menggunakan mengaplikasikan media pembelajaran tersebut sesuai dengan kegunaannya
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat	Dapat. Contoh : dalam seminggu diberikan tugas yang harus di selesaikan. Jadi saya Menyusun pekerjaan saya dan membaginya

	menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	menjadi 3-5 pekerjaan agar lebih mudah dikerjakan
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Kurang yakin, terkadang terdapat pekerjaan yang kurang bisa ku kerjakan dengan baik.
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Sangat puas, karena saya memimpin divisi di perusahaan tersebut dan saya suka.
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Selalu melibatkan diri
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap	Selama saya mengikuti MSIB, MSIB menjadi prioritas saya.

	bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Public speaking, membuat konten media, coding, keterampilan Bahasa Inggris.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreativitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Sangat ada sekali, salah satu contohnya adalah dengan membuat konten media pembelajaran
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Sesuai karena semua tugas yang diberikan harus dikerjakan sesuai dengan tujuan pekerjaannya.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Lia Dwi Fikriyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Pada saat MSIB angkatan 4.
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	Magang Bersertifikat, karena saya ingin melatih skill saya untuk bergabung ke perusahaan.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	Dengan daftar melalui web kampus merdeka, dan mengikuti alurnya hingga dinyatakan lulus. Untuk persyaratannya yaitu krs, surat aktif mahasiswa, dan surat persetujuan orang tua.
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab	Sosialisasi membahas alur untuk mendaftar program MBKM, ya mampu mengatasi kebingungan saya saat ingin daftar.

	pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	Pelaksanannya sesuai dengan modul.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	Selama 1 semester atau 5 bulan.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Tugas yang diberikan sesuai dengan <i>jobdesk</i> bidang saya dan tidak berlebihan.
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Terkadang kesulitan berkomunikasi dengan mentor, karena mentor memiliki jadwal wfh dan wfo yang tidak menentu.
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Cukup membantu jika saya ada kesulitan, namun terkadang sedikit susah dihubungi.

	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Setelah penugasan kami diwajibkan membuat laporan akhir magang.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Pengumpulan tugas melalui web MBKM dan juga dikumpulkan ke jurusan.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada, karena waktu yang diberikan sudah cukup.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menguasai keterampilan dalam mempersiapkan dunia kerja.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki soft skills maupun hard skills yang matang dan relevan dengan kebutuhan zaman.
	15. Menurut Saudara/saudari apa	Kalau dari program yang saya ikuti, kegiatannya ada pelatihan masterclass dan juga tugas untuk ikut terjun langsung dalam

	saja kegiatan dalam program MBKM?	program perusahaan tempat saya mengikuti magang bersertifikat.
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	Sama seperti jam kerja perusahaan pada umumnya, yaitu jam 08.00-05.00 setiap harinya.
d. Tercapainya tujuan		
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah, namun kita juga harus terus mengasah skill pada diri kita agar kemampuan semakin meningkat secara maksimal.
e. Perubahan nyata		
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Saya lebih mengerti bagaimana manajemen waktu, dan juga public speaking yang lebih baik serta percaya diri.

3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Ya, saya tentunya mengikuti.
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Ya, saya mampu karena mentor membimbing dan juga ada bantuan dari karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut.
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Ya, saya dapat mengklasifikasikan. Salah satunya saat saya membuat shooting untuk menjadi talent pembuatan video pembelajaran, menurut saya itu sangat berguna untuk melatih percaya diri serta public speaking.
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat	Ada saat kegiatan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk mahasiswa magang bersertifikat (MBKM).

	menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Yakin
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Ya, saya merasa puas.
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	Iya, saya melibatkan diri pada tugas yang memang menjadi pekerjaan saya dan juga divisi saya.
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap	Iya saya bersedia, namun jika ada kegiatan di kampus saya boleh untuk meminta izin pada perusahaan.

	bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Selama mengikuti program magang, keterampilan yang saya dapatkan adalah public speaking menggunakan Bahasa Inggris yang lebih percaya diri dan juga lebih memahami bagaimana cara manajemen waktu secara baik.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kreativitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Iya ada, saya membuat suatu program baru. Yaitu program pelatihan prakerja.
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Iya, saya selalu menyelesaikan sesuai tujuan pekerjaan dan juga tepat waktu.

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Raysha Ramadhani Putri Hariwibowo

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Semester 6 bulan Febuari
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	MSIB, karna ingin mencoba hal baru dan mendapatkan pengalaman baru
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	1. bikin akun mbkm 2. daftar ke tempat yang di tuju 3. penuhi berkas2 yang dibutuhkan 4. melakukan tes
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai program MBKM? Mampukah sosialisai tersebut menjawab	Terdapat 2 sosialisasi. Dari pihak MBKM dan Lembaga tempat saya di terima. Selama sosialisasi menjelaskan apa itu MSIB, manfaat mengikuti MSIB, terkait modul, dan

	pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?	tugas akhir.dapat menjawab keresahan karna cukup informatif.
	b. Pelaksanaan	
	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?	kegiatan MSIB sudah sesuai dengan modul namun ada tambahan tugas diluar modul yang diberikan.
	6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?	6 bulan. 1 semester.
	7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?	Sesuai
	8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?	karna saya background nya bukan engineer, jadi saya harus beradaptasi dengan kegiatan dari awal
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	
	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Yang saya tahum di MSIB tidak terdapat DPL, namun adanya mentor. Peran mentor selama saya MSIB sangat baik. 1x dalam seminggu melakukan pertemuan untul belajar bersama.

	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. membuat logbook 2. tugas mingguan 3. tugas akhir. Dari beberapa modul, pilih salah satu untuk dijadikan artikel.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. logbook harian, mingguan dan tugas akhir di upload di laman MBKM
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada, hanya saja setiap tugas terdapat deadline jadi harus mengejar deadline
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Sebelum mengikuti kegiatan, saya belum mengetahui apa itu MBKM. Namun saya mencari tahu.
	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Agar lebih mendalami skill yang dimiliki agar lebih siap bekerja
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	MSIB, Kampus Mengajar, PMM, Kewirausahaan

	b. Ketetapan Sasaran	
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya masih kurang tepat karna masih banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan MSIB namun tidak sesuai dengan background jurusannya. Alhasil mahasiswa tersebut terkendala dalam mengikuti kegiatan.
	c. Ketepatan Waktu	
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	3-5 jam dalam sehari
	d. Tercapainya tujuan	
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasi sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Sudah sesuai, teman-teman satu kelompok saya yang dari background teknik menjadi lebih menguasai tentang engineer
	e. Perubahan nyata	
	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Mendapatkan banyak pengetahuan baru, seperti bagaimana cara membuat web.

3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Mengetahui
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Dapat. Contoh : dalam seminggu terdapat tugas-tugas berbeda yang harus diselesaikan
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasi pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	Dapat, contoh : salah satu tugas yang diberikan adalah membuat web, setelah dibuat saya menggunakan web tersebut sesuai dengan kegunaannya
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat	Dapat. Contoh : dalam seminggu diberikan tugas yanb harus di selesaikan. Jadi saya Menyusun pekerjaan saya dan membaginya

	menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	menjadi 3-5 pekerjaan agar lebih mudah dikerjakan
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Kurang yakin, namun teman-teman saya banyak membantu
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Kurang puas, namun walaupun pekerjaannya banyak namun teman satu kelompok saya baik
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	iya
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap	Lebih memilih ikut kegiatan. Saya tidak pernah absen selama mengikuti MSIB

	bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Salah satunya time managemen dan sekarang terpakai sekali untuk saya di dunia kerja.
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	Ada beberapa tugas yang harus dikerjakan dengan kekreatifitasan dan ide
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Sesuai karena semua tugas yang diberikan terdapat modul atau buku panduannya

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta

A. Identitas Responden

Nama : Shofa Alya Cantika

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Perencanaan	
	1. Kapan Saudara/saudari mendaftar program MBKM?	Semester 6
	2. Apa kegiatan program MBKM yang Saudara/saudari ikuti? Dan apa alasannya?	MSIB, karna ingin tahu praktir dunia kerja terutama di bagian CSR. Dan juga intensifnya.
	3. Bagaimana cara mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut? Dan apa saja persyaratannya?	1. Bikin akun di laman MBKM lalu ikuti prosedur yang tertera 2. Penuhi berkas2 yang dibutuhkan (surat aktif mahasiswa, surat rekomendasi, transkrips nilai, cv) 4. Mengikuti persyaratan dari pihak perusahaan
	4. Hal apa yang dibahas dalam sosialisai	Terdapat 2 sosialisai, yaotu sosialisai dari pihak MBKM dan perusahaan. Dalam

	<p>program MBKM? Mampukah sosialisasi tersebut menjawab pertanyaan serta keresahan Saudara/saudari?</p>	<p>sosialisasi dari pihak MBKM membahas terkait manfaat, cara konversi mata kuliah, pemberian tugas dan uang saku. Dan dalam sosialisai dari pihak perusahaan membahas ruang lingkup pekerjaan, lingkungan pekerjaan, uang saku.</p>
	b. Pelaksanaan	
	<p>5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program MBKM yang saudara/saudari ikuti? Apakah sudah sesuai modul yang diberikan?</p>	<p>Sebelum memulai pekerjaan terdapat deskripsi pekerjaan dan sudah cukup sesuai dan terlaksana.</p>
	<p>6. Berapa lama kegiatan program MBKM ini dilaksanakan?</p>	<p>Sekitar 3-4 bulan.</p>
	<p>7. Bagaimana pemberian <i>jobdesk</i> selama Saudara/saudari mengikuti Kegiatan program MBKM ini?</p>	<p>Pemberian <i>jobdesk</i> sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang diberikan diawal.</p>
	<p>8. Apa saja masalah yang dialami selama mengikuti kegiatan program MBKM?</p>	<p>Masalah yang saya rasakan adalah pertama, didalam deskripsi pekerjaan terdapat praktek langsung untuk ke Kalimantan, namun tidak terealisasikan. Lalu yang kedua, menurut saya pemberian <i>jobdesk</i>nya masih belum teratur. Dan yang ketiga terkait uang saku tahap 2 yang terlambat.</p>
	c. Monitoring dan Laporan Hasil	

	9. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama mengikuti kegiatan program MBKM?	Yang saya tahu di MSIB tidak terdapat DPL. Namun terdapat mentor. Peran mentor sudah cukup baik. Membimbing dan mengarahkan.
	10. Apa saja penugasan yang diberikan setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	1. Membuat logbook 2. Tugas mingguan 3. Tugas akhir berupa membuat projek. Di presentasikan kepada pihak perusahaan.
	11. Bagaimana proses pengumpulan tugas atau laporan akhir setelah mengikuti kegiatan program MBKM?	Sebelum tugas akhir dipresentasikan, di koreksi oleh mentor, jika sudah sesuai di presentasikan kepada pihak perusahaan. Lalu hasil laporan juga di kumpulkan kepada jurusan. Logbook harian, mingguan dan tugas akhir di upload di laman MBKM.
	12. Apa saja kendala terkait pengumpulan tugas atau laporan akhir mengikuti kegiatan program MBKM?	Tidak ada, hanya saja setiap tugas terdapat deadline jadi harus mengejar deadline untuk di upload di laman MBKM.
2	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	
	a. Pemahaman Program	
	13. Menurut Saudara/saudari apa itu kebijakan program MBKM?	Menurut saya MBKM adalah program yang dikeluarkan oleh kemendikbud untuk mahasiswa semester 3 sampai 8 untuk melakukan kegiatan magang

	14. Menurut Saudara/saudari apa tujuan diadakannya program MBKM?	Untuk menambah pemahaman yang didapat di dalam kelas, untuk terjun langsung ke dunia kerja sebelum lulus kuliah.
	15. Menurut Saudara/saudari apa saja kegiatan dalam program MBKM?	Magang Bersertifikat dan Studi Iependen
b. Ketetapan Sasaran		
	16. Menurut Saudara/saudari apa program ini sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah tepat sasaran
c. Ketepatan Waktu		
	17. Berapa jam dalam sehari Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM? apa waktu yang diikuti sudah sesuai yang tertera dalam modul?	9 jam dalam sehari. Masuk jam 8 pagi dan pulang pukul 5 sore.
d. Tercapainya tujuan		
	18. Menurut Saudara/saudari apa program MBKM ini sudah terealisasikan sesuai tujuan yang terdapat dalam modul?	Menurut saya sudah sesuai.
e. Perubahan nyata		

	19. Apa saja perubahan yang dirasakan setelah Saudara/saudari mengikuti kegiatan program MBKM?	Menjadi tau dunia kerja, dan banyak skill yang meningkat
3	Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	
	a. Penguasaan pengetahuan	
	20. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan anda?	Mengetahui
	21. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya?	Iya
	22. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat mengklasifikasian	Iya

	pekerjaan berdasarkan kegunaannya?	
	23. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari dapat menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok?	Dapat. Contoh : dalam seminggu diberikan tugas yang harus di selesaikan. Jadi saya Menyusun pekerjaan saya dan membaginya menjadi 3-5 pekerjaan agar lebih mudah dikerjakan
	24. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala pekerjaan?	Yakin, karna partner dalam bekerja juga turut membantu
b. Penguasaan sikap kerja		
	25. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari merasa puas dengan kegiatan program MBKM?	Lumayan puas, karena banyak pengalaman yang saya peroleh
	26. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari selalu	Selalu melibatkan diri

	melibatkan diri dalam setiap pekerjaan?	
	27. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari tetap bersedia mengikuti kegiatan meskipun terdapat jadwal lain?	Selama mengikuti MSIB saya selalu bisa membagi waktu dengan jadwal lain.
c. Penguasaan keterampilan		
	28. Apa saja keterampilan yang Saudara/saudari dapatkan selama mengikuti kegiatan program MBKM?	
	29. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari memiliki kekreatifitas dalam menuangkan ide untuk tugas yang sedang dikerjakan?	
	30. Selama mengikuti kegiatan program MBKM apa Saudara/saudari menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan pekerjaannya?	Sesuai karena semua tugas yang diberikan harus dikerjakan sesuai dengan tujuan pekerjaannya.

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Imam Bonar No. 33 Serang, Banten 42124
Telp. (081) 821-2010
Website: www.usta.ac.id atau www.pendidikan.go.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**
Nomor: B/565/UN43.2/16.04/2023

Tentang

**PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Menimbang

- a. bahwa sesuai pelayanan Bimbingan Penyusunan Skripsi mahasiswa, diperlukan perlu Pembimbing Penyusunan Skripsi;
- b. bahwa Pembimbing Penyusunan Skripsi tersebut perlu ditetapkan dalam keputusan Dekan.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5580);
4. Keputusan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2001 tentang Pengorganisasian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48543/M/56/2023 tentang Pemberitahuan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode Tahun 2019-2023 dan Pengangkatan Prof. Dr. Fachrudin, S.T., M.T. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode Tahun 2023-2027;
7. Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor: 1866/UN43/KP/13.11/2019 tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Pedoman Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2022.

Mengesahkan

Buat untuk Ketua Jurusan Pendidikan Non Formal Nomor: B/01/UN43.2.01/TU/2023 tanggal 04 September 2023 tentang Pemberitahuan BK Dosen Pembimbing Skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN NON FORMAL SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KEBASTU

Mengangkat maudun yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Skripsi.

KEKEDUA

Buat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terlayak bebaturan, akan diadakan perubahan dan perbaikan selagi mana mestinya.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 05 September 2023
Dekan,



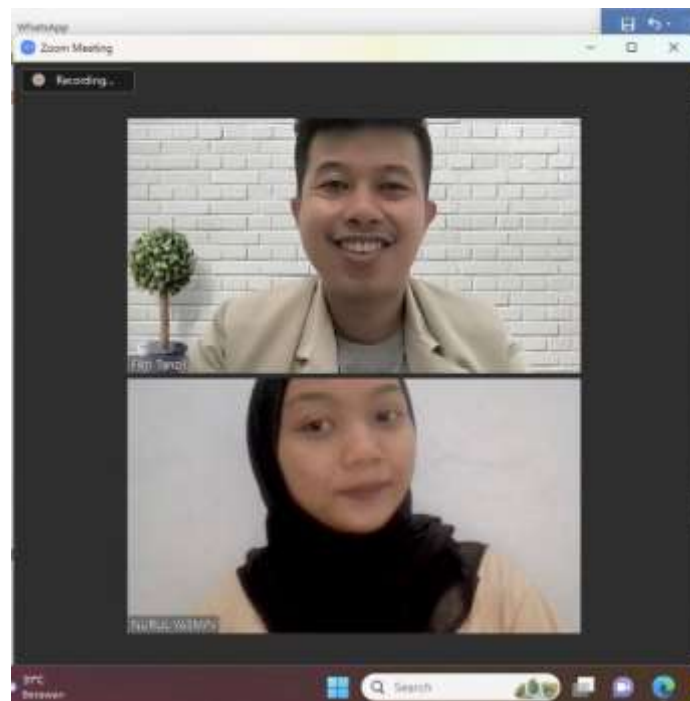
Dr. Dase Erwin Juannah, M.Pd.
NIP. 197707262604121001

Terselenggara

1. Wakil Dekan di lingkungan FSNF Cerasi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Non Formal.
3. Yang bersangkutan.

84	2221200093	Nafiah Miliati Azka	Transformasi Desa Wisata Edukasi Tanjung Lesing terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang	Pembimbing 1: Prof. Dr. H. M. Syarif Hanaif, M.Pd. Pembimbing 2: Herlina Siregar, M.Pd.
85	2221200094	Nurul Anandita Fenioka	Efektifitas Meritika Belajar Kampus Merdeka (MRKM) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Ditinjau dari Metode Experiential Learning	Pembimbing 1: Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Si., Ph.D. Pembimbing 2: Dadan Darmawan, M.Pd.
86	2221200095	Nurul Yasmin Damayanti	Upaya Ekstrakurikuler Multimedia dalam Meningkatkan Skill Fotografi dan Sinematografi Siswa SMK N 7 Kota Serang	Pembimbing 1: Prof. Dr. H. M. Syarif Hanaif, M.Pd. Pembimbing 2: Dadan Darmawan, M.Pd.
87	2221200096	Muhammad Treynadi Iko Dharma Sugana	Peran Metode Pelatihan off the Job Vs On the job terhadap Mobilitas Pekerja di Industri	Pembimbing 1: Dr. Muhammad Naini, M.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Dadan Darmawan, M.Pd.

DOKUMENTASI WAWANCARA










DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN



IDENTITAS SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Nonformal Untirta
PEMBIMBING I : Ila Rosmilawati, S.Pd., M.Si., Ph.D
PEMBIMBING II : Dadan Darmawan, M.Pd

DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

TGL	BAHASAN	TANDA TANGAN	
		PEMB I	PEMB II
17/23 9	Urutan indikator diri variabel pada yg con di judul	f	
19/23 9	Bimbingan Bab 1		
21/23 9	Revisi label label masalah dan lanjut bab 2	f	

DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

TGL	BAHASAN	TANDA TANGAN	
		PEMB I	PEMB II
21/23 9	Perbaikan Bab II (catut Bab III)		
10/10 23	Lanjut buat instrumen wawancara	f	
12/10 23	Lanjut buat pedoman Pengumpulan Data		

DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

TGL	BAHASAN	TANDA TANGAN	
		PEMB I	PEMB II
16/10 ²³	Memb. Istisna Larangan Cera	f	
17/10 ²³	Pedoman ACC Lengkapi Daftar pustaka		
25/10 ²³	Acc Supro	f	

DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

TGL	BAHASAN	TANDA TANGAN	
		PEMB I	PEMB II
	Perbaiki Bab IV Pembahasan lanjut Bab V		
5/10 ²³	Perbaiki bagian deskripsi serta dan penulisan kesimpulan	f	
17/10 ²³	Perbaiki bagian saran, juga ditulis per poin	f	

DAFTAR KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

TGL	BAHASAN	TANDA TANGAN	
		PEMB I	PEMB II
18/1 ²³	Acc hasil supra	f	
	Perbaiki Bab V Perbaiki lampiran		
	Acc hidang!!		

SERTIFIKAT TOEFL



UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
PUSAT BAHASA (*Language Center*)

ENGLISH PROFICIENCY TEST (EPT)

SCORE RECORD

No.332/EPT.PB/2024

NAME	: NURUL AZZAHRA FEMICA
SEX	: FEMALE
NATIVE COUNTRY	: INDONESIA
NATIVE LANGUAGE	: INDONESIAN
SCORES	: LISTENING : 42
	: STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION : 44
	: READING : 49
	: TOTAL SCORE : 450
TEST DATE	: 23/1/2024

THIS ENGLISH PROFICIENCY TEST (EPT) IS ADMINISTERED BY THE LANGUAGE CENTRE OF SULTAN AGENG TIRTAYASA UNIVERSITY (UNTIRTA).



AUTHORIZED BY
THE HEAD OF LANGUAGE CENTRE

UDI SAMANHUDDI, PH.D

NIP.198301232006041001

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873, WhatsApp 082339952352

Nomor : 62/JIPP/FKIP-UNRAM/I/2024
Lampiran : 1 eks
Prihal : Accepted Jurnal

Dear author: **Nurul Azzahra Femica¹, Ila Rosmilawati², Dadan Darmawan³**
Pendidikan Non Formal FKIP Untirta, Indonesia

Dewan redaksi **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan** menyampaikan ucapan selamat bahwa paper dengan judul:

“Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta”

Setelah melalui proses review oleh ahli dapat diterima (accepted) untuk dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 9 Nomor 1, Edisi Februari 2024. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan terakreditasi Nasional **Sinta 4** dengan link <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Mataram, 19 Januari 2024
Mengetahui,


JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN
★—————★
Tim Editor

BIODATA MAHASISWA

DATA PRIBADI

Nama : Nurul Azzahra Femica
Nama Panggilan : Femica
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Febuari 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Email : azzahrafemica@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

SMP : SMPN 1 Kota Tangerang Selatan
SMA : SMAN 7 Kota Tangerang Selatan
PERGURUAN TINGGI : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota PAO HMJ PNF Untirta 2021
2. Wakil Ketua Umum HMJ PNF Untirta 2022
3. Sekretaris Umum BEM FKIP Untirta 2023